

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk menjadi bahan acuan pertanyaan dan keperluan data yang dibutuhkan penulis kepada narasumber

#### Wawancara *Core Values Ber-Akhlaq*

Aspek	Indikator	Pernyataan
<b>Berorientasi Pelayanan</b>	Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat	Bagaimana anda memastikan bahwa setiap informasi yang anda sampaikan kepada masyarakat melalui media sosial, situs web, atau saluran komunikasi lainnya di Diskominfo ini akurat, jelas dan mudah dimengerti?
	Cekatan dan Dapat diandalkan	Bagaimana anda menjawab pertanyaan atau kekhawatiran masyarakat dengan cepat dan tepat melalui platform komunikasi yang tersedia di diskominfo?
<b>Akuntabel</b>	Bertanggung jawab	Bagaimana anda memastikan bahwa setiap tindakan atau keputusan yang anda ambil di diskominfo selalu dapat dipertanggungjawabkan dan transparan?
	Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan	Apakah Anda pernah melakukan/menginstruksi pegawai lain untuk melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan tugas pokok nya?
<b>Kompeten</b>	Meningkatkan kompetensi diri	Bagaimana anda mengupayakan agar up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam meningkatkan kompetensi diri?
		Apa kegiatan-kegiatan yang anda ikuti untuk meningkatkan kompetensi diri?
	Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Apa yang menjadi tugas pokok bapak/ibu di diskominfo?
Bagaimana anda mengupayakan untuk dapat melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab sebaik mungkin?		
		Apakah menurut Anda yang sudah dilakukan itu kualitas terbaik nya?
<b>Harmonis</b>	Menghargai setiap orang tanpa membedakan latar belakang	Bagaimana anda membangun hubungan kerja yang baik dan saling mendukung dengan rekan kerja anda di diskominfo?
		Apakah yang Anda lakukan saat berkerjasama dengan rekan Anda namun memiliki latar belakang yang berbeda?

	Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Bagaimana anda berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan harmonis di diskominfo?
<b>Loyal</b>	Menjaga nama baik ASN, instansi dan negara	Bagaimana anda merespons situasi dimana anda mungkin mendapati diri anda dalam posisi untuk melaporkan kesalahan atau pelanggaran yang melibatkan rekan kerja atau atasan anda?
	Setia kepada NKRI	Bagaimana anda merespons situasi dimana anda dihadapkan pada pilihan antara kepentingan pribadi dan kepentingan organisasi?
<b>Adaptif</b>	Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan	Bagaimana anda merespon perubahan teknologi atau perkembangan industri yang mempengaruhi pekerjaan anda di diskominfo dan mengintegrasikan hal tersebut ke dalam praktik kerja anda?
		Bagaimana anda menghadapi situasi dimana anda dihadapkan pada tuntutan pekerjaan yang berubah atau perubahan kebutuhan organisasi di diskominfo?
	Berinovasi dan mengembangkan kreativitas	Bagaimana anda menciptakan inovasi yang berkaitan dalam pekerjaan? Apa saja upaya yang pernah anda lakukan dalam mengembangkan kreativitas dalam bekerja Anda?
<b>Kolaboratif</b>	Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi	Bagaimana anda membangun kolaborasi yang harmonis antar bidang di diskominfo untuk mencapai tujuan bersama?
	Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah	Bagaimana anda memfasilitasi diskusi atau pertemuan bidang yang produktif di diskominfo untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan efektif?
		Selama ini apa saja yang bapa lakukan dalam rangka bekerjasama dengan rekan untuk menghasilkan nilai tambah bagi organisasi?

## Lampiran 2. Transkrip

### Verbatim Wawancara Subjek A

Identitas Subjek A : Tarwin Patik Mustafa, S.Kom., M.M

Usia : 54

Waktu wawancara : Rabu, 22 Mei (09.00-09.33)

Lokasi wawancara : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan

		Uraian	Temuan
P	1	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh	
N	2	Walaikumsalam	
P	3	Perkenalkan nama ulun Ainul Mardiah dari fakultas Ushuluddin	Perkenalan (P3-8)
	4	humaniora, jurusan psikologi Islam, ulun betakun tentang Ber-Akhlak	
	5	ke pian, menurut pian seperti apa kalau setiap informasi yang pian	
	6	sampaikan ke masyarakat melalui situs web atau saluran komunikasi	
	7	lainnya yang ada di diskominfo itu jelas dan mudah dipahami oleh	
	8	masyarakat?	
N	9	Ya bisa diterima, karena apa ya.. informasi publik kita kan kita punya	Berorientasi Pelayanan (N9-19)
	10	ada namanya kita sebagai PPID pejabat pengelola informasi publik,	
	11	maksudnya itu informasi itu dikelola mana-mana daftar informasi	
	12	publik yang serta-merta diketahui oleh publik, nah jadi memang harus	
	13	dimengerti oleh publik gitu kan. Nah, lalu kami kemas lah, kami	
	14	punya tim disini gimana caranya di media sosial kita kayak ig atau	
	15	media luar ruang kayak Videotron itu informasi tuh begitu mereka	
	16	baca tuh informasi itu bisa sekilas mereka itu bisa menangkap apa	
	17	maknanya informasi yang harus mereka untuk tau gitu, artinya	
	18	emang.. tapi kalau emang dari pertanyaan tadi ya emang harus	
	19	dimengerti	
P	20	Kalau misal pian dapat pertanyaan dari masyarakat melalui platform	
	21	situs-situs web yang ada di diskominfo itu kayak gimana pian	
	22	menjawabnya dengan cepat agar si masyarakatnya itu ga menunggu	
	23	pertanyaan itu lama gitu?	
N	24	Ohh itu, biasanya ada desk.. kalau di sistem itu kalau media sosial itu	Berorientasi
	25	ada adminnya, ada admin, jadi kalau misal pertanyaannya apa ya..	
	26	umum, nah itu langsung admin aja yang jawab ke tiktok, tapi kalau	

	27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52	seandainya ada informasi lanjutan yang mereka minta nah itu ada mekanismenya, artinya ada permohonan informasi lanjutan, nah itu nanti mereka ada biasanya di kita itu ada form isian untuk permohonan informasi, tapi kalau sifatnya kayak ada informasi gitu ya di medsos kemudian dia apa.. kira-kira dia kasusnya itu komplain atau mantap atau ada apa istilahnya like gitu ya, maksudnya pertanyaan ini responnya seperti apa segera di respon oleh admin itu, tergantung dari komennya arahnya kemana, tapi kalau komen arahnya menindaklanjuti memerlukan informasi lebih lanjut yang sifatnya detail nah itu bersurat biasanya, ada permohonan informasi, nah surat permohonan informasi itu pun juga kita ga langsung memberikan, informasi apa yang mereka minta, nah nanti kita lihat di beberapa SKPD itu ada namanya daftar informasi publik jadi daftar informasi publik yang wajib diketahui publik, nah kalau permohonan itu ada disitu, nah itu wajib diberikan, nah tapi kalau misalnya tidak ada nah ini ada proses lebih lanjut, nah kita memberi tau kepada yang bersangkutan bahwa itu masuk ke dalam daftar informasi yang dikecualikan, jadi ada dua pada keperluan PPID itu informasi publik itu ada dua, daftar informasi publik kemudian daftar informasi yang dikecualikan, ada juga lagi daftar berita serta-merta dan berkala, jadi ada empat itu kalau didalam peraturan.. apa namanya.. komisi informasi nomor 1 tahun 2021, nah itu ada standar layanan informasi, nah salah satunya ya tadi ada menyatakan ada empat kategori itu daftar informasi publik, daftar yang dikecualikan, serta-merta, kemudian berkala dan setiap saat.. nah kayak gitu itu namanya informasi publik,	Pelayanan (N24-52)
P	53 54 55	Bagaimana pian bisa menginformasikan bahwa setiap tindakan atau keputusan itu yang pian ambil di diskominfo ini bisa dipertanggungjawabkan atau transparan?	
N	56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66	Ya itu tadi, kami setiap informasi akan kami berikan ke publik itu kita ada.. itu tadi memeriksa dalam artian sesuai ga dengan peraturan itu ada kalau dari undang-undang itu namanya undang-undang keterbukaan informasi publik nomor 14 tahun 2008 itu tentang keterbukaan informasi publik, nah itu wajib kita beritahu kepada publik informasi yang memang untuk publik, nah intinya seperti itu, jadi hak publik untuk tau, nah itu di undang-undang informasi publik, nah itu yang kami bisa pertanggung jawabkan disitu, artinya berdasarkan undang-undang, itulah yang wajib kami berikan, mengenai konten isi itu ada juga aturannya, ada standar layanan informasi publik, nah salah satunya itu tadi ada empat kategori tadi,	Akuntabel (N56-85)

	67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85	<p>kalau misal dia masuk dalam daftar informasi publik, itu bisa dipertanggungjawabkan gitu, kemudian kalau mereka protes kenapa ga diinformasikan katanya, nah itu ada daftarnya juga, daftar informasi yang dikecualikan, nah itu tidak boleh dikonsumsi publik, ada apa informasi itu.. kemudian ada lagi masuknya kategori mana.. kayak bencana itu serta-merta itu daftar informasi publik serta-merta namanya, kemudian ada lagi sifatnya berkala, nah berkala ini periodik itu umpamanya itu terkait dengan program kerja tiga bulan, nah itu wajib diinformasikan ke publik, biasanya kalau di kecamatan di desa-desa itu ada apa namanya.. mereka diwajibkan untuk pasang bahwa triwulan pertama ada diskresi keuangan sekian, nah itu bisa dipertanggungjawabkan karena dasarnya itu ada, pertama ada apa namanya.. undang-undang, ada perda nomor 12 tahun 2014 terkait dengan pedoman pelayanan informasi, kemudian ada perki juga, ada perki yang baru tadi ada perki nomor 1 tahun 2021 kalau ga salah, perki itu peraturan komisi informasi terkait tentang standar layanan informasi publik, nah itu dasar-dasarnya, jadi itu paling yang bisa kita pertanggung jawabkan kepada publik bahwa konten atau informasi yang diberikan itu memang sudah mengikuti peraturan yang ada.</p>	
P	86 87	<p>Apakah pian itu pernah kayak menginstruksi atau melakukan suruhan kayak gitu ke pegawai lain yang ga sesuai dengan tupoksinya?</p>	
N	88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106	<p>Ya kadang-kadang memang dia bisa saja ada kaitan karena di apa ya kalau di uraian tugas staf itu di uraian tugas staf itu, misalnya di poin terakhir itu ada melakukan perintah yang sesuai dengan apa yang diinstruksikan, jadi saya sendiri pun kadang-kadang diperintahkan lain dengan instruksi, tapi itu ga bukan jadi pegangan artinya bukan anu ya apa bukan menjadi kebiasaan dalam hal kasus kritis yang bersangkutan yang memegang kursinya itu ga ada, nah kemudian kita bisa.. kayak saya ini kan ada tiga seksi, saya ini ada tiga seksi, kursi masing-masing ada di statistik, ada informasi publik, ada pengelolaan media, nah dibawahnya itu ada beberapa serta, kalau tadi posisi saya sebagai kepala bidang, saya bisa saja dalam hal-hal tertentu, saya instruksikan walaupun itu instruksinya ada di seksi pelayanan informasi publik umpamanya, saya bisa umpamanya dalam.. tapi lihat dulu konteksnya ya, lihat konteksnya kalau yang bersangkutan ini ada umpamanya ngetik surat, ngetik surat yang bersangkutan staf yang ada di seksi itu ga ada umpamanya, sementara surat ini diperlukan segera, nah kayak gitu saya bisa saja memerintahkan staf di seksi B untuk membuat surat konsep yang ada di seksi A kayak gitu, itu bisa saja memang tidak bisa itu namanya kalau lebih Ber-Akhlak.</p>	Akuntabel (N88-106)

P	107	Bagaimana kalau pian dihadapkan pada situasi pian itu milih	Loyal (N109-148)
	108	kepentingan pribadi sama kepentingan organisasi?	
N	109	Oke, hahahaha. Tapi jangan dianggap pian mengurus anak itu bukan	
	110	tugas negara, jangan dianggap seperti itu, bukan urusan pribadi,	
	111	karena saya mengurus menyiapkan calon presiden, mungkin kan?	
	112	Kan tugas negara, ini kalau kita mengambil positifnya, tapi kalau lihat	
	113	aturan jelas pekerjaan ASN itu lebih mementingkan pekerjaan	
	114	organisasi, mbak percaya atau tidak percaya, di dalam.. saya	
	115	ngalamin, jadi tidak ada orang lagi di saat saya masih staf, di dalam	
	116	posisi staf saat itu, istri saya masih operasi, saya tinggal, saya begitu..	
	117	itu dulu, tapi itu harusnya seperti itu, tapi ya tadi kalau kita kembali	
	118	dengan apa ya istilahnya.. anekdot ya bahwa kalau tadi di contohkan	
	119	menjemput anak itu dianggap pribadi, sementara ini saya masih belum	
	120	bisa sependapat, karena itu juga bagian dari tugasnya ASN, karena dia	
	121	melindungi masyarakat, nah siapa lagi yang melindungi	
	122	masyarakatnya kalau bukan keluarganya sendiri, tapi kalau dalam	
	123	kasus tadi itu ranca itu dijadikan alasan itu yang salah, tapi dalam	
	124	kasus kritis ya tadi saya pribadi pekerjaan di kantor itu seperti apa ya..	
	125	itu sesuatu yang mendesak harus sekarang selesai, sementara tugas	
	126	negara tadi jemput anak ini situasinya harus jemput anak kan?	
	127	Situasinya harus jemput anak, semua manusia yang punya hati nurani	
	128	dia sebagai orang tua dia pasti akan jemput anaknya, ini kalau	
	129	ditinggal gitu, ini apa ya.. istilahnya biar saja direkam, tapi ini sebagai	
	130	diskusi, jangan dimasukkan kesitu, tapi pendapat pribadi, karena saya	
	131	ngalamin, karena saya akan memilih yang saya prioritaskan, karena	
	132	saya pernah pada saat itu saya harus bikin presentasi dan harus	
	133	berangkat ke Jakarta, sementara istri saya pagi itu harus operasi, yang	
	134	penting istri masuk ruang operasi, saya tunggu sebentar, keluar dia	
	135	dari ruang operasi lalu saya berangkat, nah ini nih ngalamin, ada	
	136	situasi yang bisa kita bagi istilahnya, dan harus kita kasih porsi yang	
	137	sesuai, kalau kasusnya itu tadi.. apalagi kalau jemput anak, sebenarnya	
	138	kalau mendesak banget emang kata-kata orang lain kan yang bisa	
	139	membantu pekerjaan yang di kantor.. ini bukan artinya saya lebih	
	140	mementingkan pribadi, tapi situasi yang ada tawarkan tadi adalah	
	141	disaat yang bersamaan sementara anak.. bayangan saya anak itu harus	
	142	di jemput, yang dia punya psikologi, perlindungan dari orang tuanya,	
	143	gimana anda bisa membayangkan anak itu menangis menunggu orang	
	144	tuanya di sekolahan, pernah ngalamin itu ga? Saya pernah soalnya,	
	145	anak saya itu menangis saya ga jemput, saya ada kerjaan ini di kantor,	
	146	nah disitu psikologi saya terganggu gitu, saya lebih mengutamakan	

	147	pekerjaan cuman bagi anak.. ya dia pada saat sekian menit itu merasa	
	148	berjam-jam dia menunggu saya, bisa dipahami kan?	
P	149	Bagaimana pian menghadapi situasi dimana diharapkan kepada	
	150	tuntunan perubahan pekerjaan untuk organisasi itu kayak gimana?	
N	151	Harus, karena kita ya zaman itu terus bergerak, adaptif tadi itu di	Adaptif (N151-156)
	152	inovasi, poin yang ada di adaptif itu dimana perubahan itu kita bisa	
	153	beradaptasi dengan situasi itu, kita kan sudah terbiasa dengan itu, Ber-	
	154	Akhlak ASN harus siap, kadang perubahan struktur organisasi saja	
	155	cepat walaupun.. apalagi perubahan-perubahan apa ya.. pekerjaan, ya	
	156	harus siap.	
P	157	Bagaimana pian membangun kolaborasi yang harmonis antar bidang	
	158	di diskominfo itu untuk mencapai tujuan yang sama?	
N	159	Ya itu tadi, kita harus bisa mengerti apa ya.. kita bekerja ini dikantor	Kolaboratif (N159-183)
	160	ini kan yang melekat itu jabatan ya, tapi dalam situasi yang punya diri	
	161	itu kan dia punya karakter masing-masing, yang satu nih orangnya	
	162	seperti apa, kemudian staf yang satu seperti apa ini kita harus tau, tapi	
	163	kalau semuanya kita sudah bisa memahami Ber-Akhlak masing-	
	164	masing orang ini, memahami betul valuenya Ber-Akhlak tadi	
	165	insyaallah kolaboratif dan adaptif itu udah ga ada lagi.. karena	
	166	biasanya pekerjaan itu tadi kan dibawa perasaan, kadang-kadang ga	
	167	pake perasaan gitu, ga pake aturan, jadi konsepnya kita memakai	
	168	aturan dan kita emang ciptakan sesuatu apa ya.. suasana kekeluargaan,	
	169	jadi begini.. saya dengan staf-staf saya itu keluarga buat saya, anda	
	170	bisa bayangkan satu hari saya ada disini dari jam 8 sampai jam 4,	
	171	sekarang anak saya ini di rumah, saya pulang di Banjarmasin,	
	172	berangkat itu jam 7 anak-anak masih tidur kayak gitu kan ceritanya,	
	173	saya sampai kantor jam 8, mungkin saya gatau dia masih tidur apa	
	174	enggak hahaha, nanti saya ceritakan, jam 4 saya pulang kan, sampai	
	175	dirumah kira-kira rumah di Banjarmasin itu sampai jam setengah	
	176	enam, anak saya, istri saya ya ketemu saja habis itu, saya mandi,	
	177	makan malam, tapi ga sampai sejam, nonton tv, karena besok mau	
	178	kerja lagi abis isya akhirnya saya tidur, berapa jam itu? 2 jam,	
	179	dibandingkan dengan saya seharian disini, artinya keluarga saya	
	180	dalam pekerjaan adalah disini, kan kayak gitu nih, nah itu yang dalam	
	181	Ber-Akhlak itu ciptakan kolaborasi yang harmonis didalam suatu	
	182	pekerjaan, jadi saya nganggep keluarga, menciptakan apa tadi	
	183	pertanyaannya? Dimana dalam organisasi juga.	

P	184	Kolaborasi harmonis di bidang	
N	185 186 187 188 189	Iya, nah salah satunya itu juga, bukan robot ya, kita ini manusia, saya malah kadang-kadang kalau sudah sampai dirumah itu staf saya kalau ada tugas diluar jam kantor saya berhati-hati memerintahkan karena gimana ya.. mereka sampai dirumah peran mereka itu sudah diubah, mbaknya ini udah punya suami belum?	
P	190	Belum, masih kuliah	
N	191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208 209 210	Kayak saya ini peran saya dirumah kan sudah beda, staf saya ini kan sebagai suami mungkin, anggaplah sebagai suami, perannya sudah beda, dan staf saya mungkin kalau di kantor itu staf, apapun kita perintahkan pasti akan nurut, tapi kalau dirumah.. ibarat kata sudah sampai rumah nih, dia sudah perannya itu sudah menjadi istri mungkin, sudah menjadi kakak gitu kan, sudah menjadi adik dari kakaknya, nah tiba-tiba kita ada perintah lain dalam suasana kantor yang harus dikerjakan, kita memerintahkan juga ga pas kalau kita memerintahkan sesuai dengan jabatan di kantor, karena dia sudah beralih peran, tapi dalam hal ASN tadi yang dia akuntabel, dia bertanggungjawab kalau sudah masuk berkarakter, sampai dirumah pun dia tetap ASN cuma cara kita memerintahnya ya mungkin sifatnya harmonis, itu diluar daripada pekerjaan, bisa dipahami ya? Contoh kayak si Tian sama Putri? Dia suami istri disini, jadi kalau saya memerintahkan Putri, saya izin dulu dengan Tian, dengan suaminya karena dia ada di rumah, beda pada saat siaran, kalau saya ada di kantor, saya langsung bisa, saya ga liat lagi dia suami istri, tapi sebagai staf saya, sudah punya tugas dan fungsinya masing-masing, nah kayak gitu kira-kira gambarannya, masuk ya? Hahahaha, ntar saya cerita panjang lebar, tiba-tiba ga pas lagi hahaha.	
P	211 212 213	Masih pas, selama ini apa saja yang bapak lakukan dalam rangka bekerja sama dengan rekan kerja untuk menghasilkan nilai tambah bagi organisasi?	
N	214 215 216 217 218 219 220 221	Kadang-kadang mereka ini kan staf-staf saya ini masih muda-muda, ya kadang-kadang saya pancing mereka untuk bisa berinovasi, intinya kayak gitu, dipancing lah mereka untuk berinovasi, jadi pernah cerita ga saya pernah ada dalam hal pengetahuan itu, ini diluar daripada.. tapi bisa masuk ke situ, ada tipe-tipe apa ya.. kita harus tau, tipe-tipe orang ini, kita ini sekarang diposisinya yang mana, jadi kita gini.. ini agak rumit bahasannya ya, dia tidak tau.. ada satu tipe orang, ada empat kelompok, kelompok pertama yang paling rendah, dia tidak tau	Kolaboratif (N214-250)



	222 dan dia tidak tau kalau dia tidak tau, hahahaha, nah repot ya, susah 223 kan, kira-kira itu orang yang bodoh, mungkin harus tau tuh orang yang 224 bodoh, dia tidak tau, dia tidak tau kalau dia tidak tau, nah itu orang 225 yang bodoh, terus ada tipe orang kedua, dia tidak tau, tapi dia tau kalau 226 dia tidak tau, nah itu kira-kira apa? Dia tidak tau, dan dia tau kalau dia 227 tidak tau, berarti anda ini pembelajar, itu orang bocah pembelajar, dia 228 tidak tau, tapi dia ingin tau. Dia tidak tau, tapi dia tau dia tidak tau 229 makanya dia belajar gitu kan, itu orang-orang pembelajar bocah, dia 230 ingin tau, ajarilah dia kalau ketemu orang itu. Terus ada lagi tipe 231 ketiga, level tinggi lagi, dia tau, tapi dia tidak tau kalau dia tau, nah 232 tipe orang ketiga ini dia tau, tapi dia tidak tau kalau dia tidak tau, nah 233 anda mungkin tau, tapi potensi diri anda mungkin anda belum tau gitu, 234 nah itu orang yang tidur, jadi bangunkan dia segera, nah ini karakter 235 kita di karyawan itu kayak gitu, jadi kita pancing dia untuk sadar, nah 236 itu namanya inovasi, jadi sama staf saya selalu lihat yang namanya.. 237 walaupun saya tau, tapi saya pura-pura gatau, nanti dia saya cari tau 238 sendiri, nah ini makanya sering-sering makan tahu, biar ga pusing 239 hahaha, nah yang keempat, dia tau dan dia tau kalau dia tau, nah ini 240 orang yang bijak, dia sadar gitu.. agak susah ya ini agak diingat ya, 241 nah udah.. artinya semua orang, semua dikarakter anda itu pasti ada 242 itu, nah begitu kita jadi apa istilahnya, pimpinan, kondisinya kita tau 243 itu ini orang ini taunya sampai dimana, jangan sampai kita ikut jadi 244 orang yang tidak tau, tapi sok tau, jangan sampai, nanti agak-agak ini 245 cuma kalau dikaitkan dengan pertanyaan tadi gimana caranya 246 pertanyaan saya untuk meningkatkan itu tadi kita harus tau karakter 247 staf kita itu gimana, nah kadang kan walaupun dia tau, supaya dia 248 tidak merasa diajari, mereka akan cari tau sendiri, nah itu dia akan 249 membangkitkan apa ya begitu dia mengerjakan seolah-olah wah nah 250 itu susah, bisa dipahami ga? Hahaha	
P	251 Bagaimana anda mengupayakan agar up-to-date dengan 252 perkembangan terbaru dalam meningkatkan kompetensi diri?	
N	253 Saya secara rutin mengikuti pelatihan dan workshop yang relevan 254 dengan bidang saya. Ini membantu saya mempelajari keterampilan 255 baru dan memahami tren terbaru di industri. Saya juga sering 256 membaca buku, jurnal, dan artikel dari sumber-sumber tepercaya. 257 Saya berlangganan berbagai publikasi dan situs web yang berfokus 258 pada perkembangan terbaru di bidang saya. Saya aktif dalam 259 komunitas profesional, baik online maupun offline. Melalui forum 260 diskusi, grup media sosial, dan pertemuan profesional, saya dapat 261 bertukar informasi dan pengalaman dengan rekan-rekan seprofesi.	Kompeten (N253-261)

P	262 263	Apa kegiatan-kegiatan yang anda ikuti untuk meningkatkan kompetensi diri?	
N	264 265 266 267 268 269 270	Saya sering menghadiri seminar, webinar, dan konferensi. Ini memberikan kesempatan untuk belajar dari para ahli di bidangnya dan juga untuk jaringan dengan profesional lain. Saya secara rutin mengikuti pelatihan dan kursus baik online maupun offline. Ini termasuk kursus yang relevan dengan bidang pekerjaan saya, serta kursus pengembangan keterampilan umum seperti manajemen waktu, kepemimpinan, dan komunikasi efektif	Kompeten (N264-270)
P	271	Apa yang menjadi tugas pokok bapak/ibu di diskominfo?	
N	272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289	Mengoordinasikan, membina dan mengawasi pelaksanaan kebijakan teknis bidang Informasi publik dan statistik. Saya bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat adalah akurat, terkini, dan mudah diakses. Ini termasuk pengelolaan situs web resmi, media sosial, dan platform komunikasi lainnya. Saya juga mengoordinasikan penerbitan berita, laporan, dan publikasi yang relevan dengan kegiatan dan kebijakan pemerintah daerah. saya juga meliputi pengumpulan, pengolahan, dan analisis data statistik yang berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat dan kinerja pemerintah daerah. Data ini digunakan untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan strategis, serta untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai perkembangan sosial, ekonomi, dan lainnya di wilayah kami. Bagian penting dari pekerjaan saya adalah meningkatkan literasi digital masyarakat dan instansi pemerintah. Saya berupaya untuk menyelenggarakan pelatihan, seminar, dan sosialisasi mengenai pentingnya informasi publik yang berkualitas dan bagaimana memanfaatkan data statistik dengan baik.	Kompeten (N272-289)
P	290 291	Bagaimana anda mengupayakan untuk dapat melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab sebaik mungkin?	
N	292 293 294 295 296 297	Pertama-tama, saya memastikan bahwa saya benar-benar memahami tugas yang diberikan. Saya membaca dan meneliti informasi yang relevan, dan jika diperlukan, saya bertanya kepada atasan atau rekan kerja untuk klarifikasi. Saya mengelola waktu saya dengan baik, menetapkan jadwal untuk setiap tugas dan memastikan untuk menghindari penundaan. Saya menggunakan alat manajemen waktu	Kompeten (N292-299)

	298	seperti kalender atau aplikasi to-do list untuk membantu saya tetap	
	299	terorganisir.	
P	300	Apakah menurut Anda yang sudah dilakukan itu kualitas terbaik nya?	
N	301	Ya, saya selalu berusaha memberikan kualitas terbaik dalam setiap	Kompeten (N301-307)
	302	pekerjaan yang saya lakukan. Saya memastikan untuk mengikuti	
	303	standar dan prosedur yang ada, serta terus mencari cara untuk	
	304	meningkatkan kualitas pekerjaan saya. Namun, saya juga percaya	
	305	bahwa selalu ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan lebih	
	306	lanjut. Oleh karena itu, saya secara rutin mengevaluasi hasil kerja saya	
	307	dan terbuka terhadap umpan balik untuk terus meningkatkan kualitas.	
P	308	Apa yang pian lakukan saat berkerjasama dengan rekan pian tapi	
	309	memiliki latar belakang yang berbeda?	
N	310	Oke kalau Saya bersedia untuk belajar dari rekan yang memiliki latar	Harmonis (N310-318)
	311	belakang berbeda. Ini termasuk mempelajari aspek-aspek budaya	
	312	mereka yang relevan, cara kerja yang berbeda, dan kebiasaan kerja	
	313	mereka. Saya juga bersedia untuk menyesuaikan pendekatan saya jika	
	314	diperlukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inklusif.	
	315	Meskipun memiliki latar belakang yang berbeda, saya selalu mencari	
	316	kesamaan yang bisa menjadi dasar untuk kerjasama yang baik.	
	317	Misalnya, tujuan bersama, nilai-nilai yang sama, atau visi proyek yang	
	318	sejalan.	
P	319	Bagaimana anda berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja	
	320	yang positif dan harmonis di diskominfo?	
N	321	Dalam lingkungan kerja, konflik kadang tidak bisa dihindari. Saya	Harmonis (N321-327)
	322	berusaha menyelesaikan konflik dengan cara yang bijaksana dan adil,	
	323	memastikan bahwa semua pihak didengar dan solusi yang diambil	
	324	adalah yang terbaik untuk semua. Saya selalu siap bekerja sama dan	
	325	membantu rekan kerja jika mereka membutuhkan. Saya percaya	
	326	bahwa dengan bekerja sebagai tim, kita bisa mencapai tujuan yang	
	327	lebih besar dan lebih cepat dibandingkan bekerja secara individu.	
P	328	Bagaimana anda merespons situasi dimana anda mungkin mendapati	
	329	diri anda dalam posisi untuk melaporkan kesalahan atau pelanggaran	
	330	yang melibatkan rekan kerja atau atasan anda?	
N	331	Saya akan mengumpulkan semua fakta dan bukti yang relevan untuk	
	332	memastikan bahwa saya memiliki pemahaman yang jelas dan obyektif	
	333	tentang apa yang terjadi. Ini penting untuk memastikan bahwa laporan	

P	334	saya didasarkan pada informasi yang akurat dan tidak berdasarkan asumsi atau gosip. Sebelum mengambil tindakan lebih lanjut, saya akan berkonsultasi dengan pihak yang lebih berpengalaman untuk mendapatkan nasihat tentang langkah-langkah yang tepat. Ini membantu memastikan bahwa saya mengikuti prosedur yang benar dan tidak melangkahi otoritas yang ada.	Loyal (N331-339)
	335		
	336		
N	340	Bagaimana anda merespon perubahan teknologi atau perkembangan industri yang mempengaruhi pekerjaan anda di diskominfo dan mengintegrasikan hal tersebut ke dalam praktik kerja anda?	Adaptif (N343-350)
	341		
	342		
P	343	Ketika ada teknologi baru yang relevan dengan tugas saya, saya segera mempelajarinya dan mencari cara bagaimana teknologi tersebut dapat diintegrasikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan. Setelah mengintegrasikan teknologi baru, saya selalu melakukan evaluasi berkala untuk memastikan teknologi tersebut memberikan hasil yang diharapkan. Jika diperlukan, saya melakukan penyesuaian dan perbaikan agar teknologi tersebut dapat digunakan secara optimal.	Adaptif (N343-350)
	344		
	345		
N	351	Bagaimana anda menciptakan inovasi yang berkaitan dalam pekerjaan?	Adaptif (N353-357)
	352		
	353		
P	354	Saya mengadakan sesi brainstorming dengan tim untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Kolaborasi dengan berbagai departemen sering kali membawa perspektif baru yang sangat berharga. Saya juga mendorong lingkungan yang terbuka untuk berbagi ide tanpa rasa takut akan penilaian negatif.	Adaptif (N353-357)
	355		
	356		
N	358	Apa saja upaya yang pernah anda lakukan dalam mengembangkan kreativitas dalam bekerja Anda?	Adaptif (N360-367)
	359		
	360		
P	361	Saya selalu berusaha untuk terbuka terhadap ide-ide baru dengan mengkonsumsi berbagai konten seperti buku, artikel, film, dan seni lainnya. Ini membantu saya mendapatkan perspektif yang beragam dan memicu kreativitas saya. Saya juga tidak takut untuk mencoba hal-hal baru dan mengambil risiko dalam pekerjaan saya. Meskipun tidak semua ide yang saya coba berhasil, setiap kegagalan memberi saya pelajaran berharga yang membantu saya tumbuh dan mengembangkan kreativitas saya di masa depan.	Adaptif (N360-367)
	362		
	363		
N	364		
	365		
	366		
P	367		

P	368 369 370	Bagaimana anda memfasilitasi diskusi atau pertemuan bidang yang produktif di diskominfo untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan efektif?	Kolaboratif (N371-373)
N	371 372 373	Sebelum pertemuan, saya akan melakukan persiapan yang matang dengan mengidentifikasi tujuan utama pertemuan, mengumpulkan informasi yang relevan, dan menyusun agenda yang jelas.	
P	374	Terima kasih banyak bapa atas waktunya, maaf mengganggu ya pa	
N	375	Iya tidak papa semoga jawaban nya betul aja ya	
P	376	Iya pa	

### Verbatim Wawancara Subjek B

Identitas Subjek B : Jajang Markoni S.Sos, MM

Usia : 58

Waktu wawancara : Rabu, 22 Mei (13.30-14.15)

Lokasi wawancara : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan

		Uraian	Temuan
P	1	Assalamualaikum bapa perkenalkan nama saya Ainul Mardiah dari	Perkenalan (P1-3)
	2	jurusan Psikologi Islam dari Universitas Islam Negeri Antasari (UIN).	
	3	Lun Izin mewawancarai Pian,	
N	4	Waalaikumsalam silahkan	
P	5	Bagaimana Pian itu bisa mengupayakan agar up to date dengan	Kompeten (N7-69)
	6	perkembangan terbaru dalam meningkatkan kompetensi diri?	
N	7	Iya, jadikan dengan keluarnya <i>Core Values</i> ini dipastikan semua instansi	
	8	pemerintah menerapkan, jadi penerapannya kalau Diskominfo ini	
	9	tentunya kepada seluruh karyawan-karyawati. Jadi ada tingkat-tingkatan	
	10	kepala dinas, kepala bidang, kepala seksi dan staff . Jadi selaku kepala	
	11	bidang tentunya kami Pak Jajang menerapkan nilai-nilai ini kepada para	
	12	kepala seksi, para staf di lingkungan bidang ini. Tadinya seberapa	
	13	daripada Anggis, <i>Core Values</i> ini masuknya ke kepegawaian, cuma kalau	
	14	masuk ke bidang artinya lebih sempit lagi. Lebih sempit dalam ke	
	15	masing-masing bidang. Terkait dengan perkembangan teknologi	
	16	informatika dan teknologi IPTEK. IPTEK itu kan di Diskominfo ini	
	17	merupakan instansi yang menjadi rujukan bagi SKPD lain yang	
	18	berhubungan dengan IT. Tentunya tiap bidang itu ada beberapa grand	
	19	desain yang harus dikembangkan, dijabarkan secara luas. Sehingga	
	20	Diskominfo ini memang SKPD yang berkompeten dengan IT. Salah satu	
	21	caranya tentunya dengan, kami selaku tim dalam bidang ini memberikan	
	22	kesempatan kepada kepala seksi, kepada staf untuk mengembangkan	
	23	wawasan pendidik di <i>Core Values</i> ada salah satunya Kompeten. Jadi,	
	24	tentunya mendorong kompetensi semua yang ada di bidang ini. Yang	
	25	jelas untuk terus mengembangkan kompetensi yang menjadi tanggung	
	26	jawabnya. Sehingga ada opini publik, ada kemitraan, ada sumber daya	
	27	resiko publik. Ketiganya itu tentunya harus diperkuat dengan kompetensi	
	28	keilmuan masing-masing dengan segala perkembangan ilmu	
	29	pengetahuan dan teknologi. Jadi, tentunya di <i>Core Values</i> nomor 3 itu	
	30	coba diperhatikan. Disini kan meningkatkan kompetensi diri untuk	
	31	menjawab tantang yang selalu berubah, membantu orang lain untuk	
	32	belajar. Ini ada beberapa kasih Pak Jajang ini sedang BIMTEK	

	<p>33 (Bimbingan Teknologi) ada yang di kpk. Karena di KPK ada bimtek  34 tentang korupsi, membina desa dalam rangka memberantas korupsi di  35 tingkat desa. Ada yang satunya BIMTEK tentang penyelenggaraan barang  36 dan jasa. Nah kaya bimtek-bimtek kaya korupsi, barang jasa berkait  37 dengan <i>Core Values</i> terkait dengan Akuntabel, ada kan Akuntabel?. Jadi  38 seorang ASN akuntabel, akuntabel itu apa? Tanggung jawab atas apa  39 yang diberikan. Salah satunya tadi, kalau dia berkompeten tentunya dia  40 akan akuntabel. Nilai <i>Core Values</i> itu, kayak terkait dengan berkaitan  41 akuntabel karena dia berkompeten maka dia akuntabel. Karena sekali  42 akuntabel dijelaskan, melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung  43 jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. Yang lebih penting  44 selaku ASN itu menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara  45 bertanggung jawab dan tidak menyalahgunakan wewenang. Jadi, itu  46 yang terus kami dorong kepada karyawan-karyawan dan staf disini.  47 Tentunya ini ada nilai-nilai yang sangat sempurna kan, sangat sempurna.  48 Dengan kesempurnaan ini kita akan bisa memberikan seperti  49 membalikan tangan, tentunya <i>Core Values</i> ASN dijalankan secara  50 bertahap pelan-pelan. Jadi, seperubahan mendadak tentunya akan lebih  51 baik juga kan, jadi kalau sudah bertahap kami mengkompetensi kawan-  52 kawan. Sehingga mereka lebih akhlak, tentunya nanti kedepannya  53 membuat suatu nilai disiplin yang baik. Disiplin itu artinya di <i>Core Values</i>  54 yaa, makanya Ber-Akhlak <i>Core Values</i> Ber-Akhlak ini merupakan  55 rangkaian yang sangat bagus karena dia berkaitan satu sama lain seperti  56 kolaboratif. Kolaboratif itu memberikan kawan-kawan disini kan untuk  57 berkontribusi, terbuka, kerja sama, terus adaptif (menyesuaikan diri).  58 Jadi ini merupakan suatu tugas selaku pimpinan untuk membentuk  59 orang-orang di bidang ini secara pelan-pelan tentunya. Secara pelan-  60 pelan dapat menerapkan <i>Core Values</i> ASN Ber-Akhlak ini, kalau di kita  61 Kominfo setiap hari selasa diwaktu apel pagi dibacakan <i>Core Values</i>  62 ASN Ber-Akhlak jadi setiap selesai itu dibacakan dan didengar setiap  63 karyawan. Tentunya dengan harapan, dengan semakin didengar maka  64 ada kesadaran bagi seluruh ASN untuk menjadi ASN baik atau Ber-  65 Akhlak. Ber-Akhlak ini Ber-Akhlak seperti singkatan mengasih  66 pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, royal, adaptif dan  67 kolaboratif. Jadi itu upaya-upaya bapak selaku pimpinan di level bidang  68 untuk menerapkan <i>Core Values</i> dengan perkembangan ilmu pengetahuan  69 dan teknologi tadi</p>	
P	<p>70 Selama ini apa saja yang Pian lakukan dalam rangka bekerja sama  71 dengan rekan untuk menghasilkan nilai tambah bagi organisasi?</p>	

N	<p>72 Tentunya kami senantiasa mengarahkan pertemuan rutin baik harian,  73 baik mingguan atau bulanan. Jadi merencanakan beberapa program  74 tentunya menjadi tugas dan fungsi kami, tugas tiga seksi ini. Terus  75 memantau pekerjaannya apakah berjalan dengan baik, apakah ada  76 hambatan? Jika ada hambatan, apa hambatannya? Bagaimana cara  77 memecahkan persoalan. Tentunya selaku pimpinan Pak Jajang tidak  78 akan membiarkan hambatan itu menjadi sebuah hal yang membuat  79 organisasi itu menjadi berjalan lambat kami ingin cepat. Makanya  80 dengan adanya media-media seperti Whatsapp itu memudahkan kita  81 memberikan instruksi tidak hanya langsung, tidak hanya dikantor,  82 kadang-kadang di rumah Pak Jajang bila ingat “oohh, ini si anu belum  83 setor laporan belum setor kerjaan dengan Pak Jajang” langsung di,  84 malam itu diingat tentunya dengan sebatas yang wajar, maksudnya wajar  85 itu jangan orang uring di WhatsApp, paling-paling pas isya atau magrib  86 saat mereka kumpul. Itu salah satunya pertemuan itu penting, arahan itu  87 penting. Terus kita memantau itu penting yang terakhir itu mengevaluasi.  88 Apakah target diberikan di bidang ini sudah sesuai dengan, Apakah hasil  89 yang kami dapat sesuai dengan target yang diberikan oleh pimpinan?.  90 Pimpinan kita kan kepala dinas yang tertinggi. Itu kayanya yang sangat  91 penting komunikasi, pertemuan, instruksi, mengevaluasi. Terus kita pun  92 tidak ingin cepat berbangga hati sebuah capai yang kita dapat kami raih.  93 Tentunya kita akan terus mengembangkan apa yang sudah kita hasilkan  94 akan lebih baik untuk capaian berikutnya</p>	Kolaboratif (N72-94)
P	<p>95 Apakah Pian pernah melakukan atau menginstruksi pegawai lain untuk  96 melakukan pekerjaan yang tidak sesuai proporsinya?</p>	
N	<p>97 Kalau kita di pemerintah dalam negeri ini di pemprov ini semua berjalan  98 sesuai aturan, jadi tidak ada pimpinan yang memberi pekerjaan di luar  99 itu. Dan insyaallah sampai kapan pun kita sesuai peraturan yang ada.  100 Mudah-mudahan bapak tidak akan memberikan perintah tidak sesuai  101 arahan, karena semua arahan ada. Ini setiap pagi membuat tugas, setiap  102 pagi ini kesini, ini kesini. Seperti itu</p>	Akuntabel (N97-102)
P	<p>103 Bagaimana pian memastikan bahwa setiap informasi yang bapa  104 sampaikan melalui situs web, atau saluran komunikasi yang ada  105 diskominfo ini akurat dan mudah dimengerti oleh masyarakat?</p>	
N	<p>106 Saya menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh  107 masyarakat umum. Ini akan membantu memastikan bahwa informasi  108 dapat diakses dan dipahami oleh sebanyak mungkin orang. Saya juga</p>	Berorientasi Pelayanan (N106-110)



	109	memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan disertai dengan	
	110	sumbernya dan jika memungkinkan, juga dengan data pendukung.	
P	111	Bagaimana bapa menjawab pertanyaan masyarakat melalui platform di	
	112	diskominfo ini dengan cepat?	
N	113	Identifikasi pertanyaan atau permasalahan yang membutuhkan respons	Berorientasi Pelayanan (N113-118)
	114	cepat atau yang memiliki dampak besar terhadap masyarakat.	
	115	Prioritaskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut terlebih	
	116	dahulu. Dan kami juga memastikan jawaban yang diberikan harus	
	117	informatif dan jelas kalau perlu juga kami melampirkan sumber atau	
	118	referensi yang relevan	
P	119	Apa kegiatan yang bapa ikuti untuk meningkatkan kompetensi diri?	
N	120	Sebagai seorang yang selalu bersemangat untuk terus berkembang, saya	Kompeten (N120-129)
	121	aktif dalam berbagai kegiatan yang membantu meningkatkan kompetensi	
	122	diri saya. Misalnya mengikuti seminar, workshop, dan pelatihan terkait	
	123	dengan bidang saya. Saya juga sering membaca buku dan artikel terbaru	
	124	untuk tetap up-to-date dengan perkembangan terkini dalam industri saya.	
	125	Selain itu, berusaha untuk terbuka terhadap belajar dari pengalaman, baik	
	126	dari kesuksesan maupun kegagalan, dan selalu mencari umpan balik dari	
	127	rekan kerja dan atasan untuk terus memperbaiki diri. Seluruh kegiatan	
	128	saya lakukan dengan tujuan untuk menjadi lebih kompeten dan efektif	
	129	dalam pekerjaan saya.	
P	130	Bagaimana bapa memastikan bahwa setiap tindakan atau keputusan yang	
	131	pihak ambil di diskominfo ini dapat dipertanggung jawabkan dan	
	132	transparan?	
N	133	Setiap keputusan atau tindakan yang saya ambil harus didasarkan pada	Akuntabel (N133-140)
	134	kerangka hukum yang kuat. Saya juga memastikan bahwa saya dan tim	
	135	saya memiliki pemahaman yang kuat tentang peraturan dan prosedur	
	136	yang berlaku, serta berkonsultasi dengan penasihat hukum jika	
	137	diperlukan. Saya selalu memastikan bahwa setiap langkah atau	
	138	keputusan yang saya ambil dilakukan secara terbuka dan transparan.	
	139	Informasi yang relevan akan disampaikan dengan jelas kepada semua	
	140	pihak terkait.	
P	141	Apa yang menjadi tugas pokok bapak di diskominfo?	
N	142	mengelola dan menyebarkan informasi secara efektif kepada masyarakat	
	143	serta membangun hubungan yang baik antara pemerintah daerah dengan	
	144	warga. Ini meliputi merencanakan, mengkoordinasikan, dan	

	145	melaksanakan program komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan	Kompeten (N142-153)
	146	pemahaman, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam berbagai	
	147	kebijakan dan program yang dilaksanakan oleh pemerintah. Saya juga	
	148	bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang	
	149	disampaikan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat bersifat akurat,	
	150	jelas, dan transparan. Selain itu, saya juga dapat terlibat dalam	
	151	manajemen krisis komunikasi jika terjadi situasi darurat atau	
	152	kontroversial yang memerlukan penanganan cepat dan tepat dari segi	
	153	informasi.	
P	154	Bagaimana bapa mengupayakan dapat melaksanakan tugas yang menjadi	
	155	tanggung jawab sebaik mungkin?	
N	156	Memahami sepenuhnya apa yang diminta dalam tugas. mencakup	Kompeten (N156-164)
	157	memahami tujuan, batasan, dan harapan yang terkait dengan tugas	
	158	tersebut. merencanakan dengan baik. Bapak dapat membuat jadwal atau	
	159	rencana kerja yang jelas untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan	
	160	efisien dan efektif. Rencana bisa mencakup alokasi waktu, sumber daya	
	161	yang diperlukan, dan langkah-langkah yang harus diambil. tidak kalah	
	162	pentingnya ialah komitmen dan dedikasi. Melaksanakan tugas dengan	
	163	penuh tanggung jawab, integritas, dan semangat akan memastikan bahwa	
	164	bapak dapat melaksanakannya sebaik mungkin.	
P	165	Apakah menurut bapa yang sudah bapa lakukan kualitas terbaiknya?	
N	166	Saya percaya bahwa kualitas terbaik yang saya tunjukkan adalah	Kompeten (N166-173)
	167	kemampuan saya untuk memimpin tim dalam situasi yang menantang.	
	168	Saya memiliki pengalaman yang luas dan dalam banyak kesempatan,	
	169	saya berhasil memimpin tim saya untuk mencapai target-target yang	
	170	sulit. Saya percaya bahwa kemampuan ini mencerminkan dedikasi saya	
	171	untuk keunggulan, kemampuan komunikasi yang kuat, dan kemampuan	
	172	saya untuk memotivasi orang lain untuk bekerja sama menuju tujuan	
	173	bersama.	
P	174	Bagaimana pian membangun hubungan kerja yang baik dan saling	
	175	mendukung dengan rekan kerja di dsikominfo?	
N	176	Penting untuk selalu menjaga saluran komunikasi yang terbuka dengan	harmonis (N176-181)
	177	rekan kerja. Mendengarkan dengan baik dan menghargai pendapat	
	178	mereka adalah kunci utama untuk membangun hubungan yang solid.	
	179	Ajak rekan kerja untuk berkolaborasi dalam proyek-proyek dan tugas-	

	180	tugas yang ada. Dengan bekerja sama tidak hanya membangun hubungan	
	181	yang kuat, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan produktivitas tim.	
P	182	Apa yang bapa lakukan saat bekerjasama dengan rekan yang memiliki	
	183	latar belakang yang berbeda?	
N	184	Saya percaya bahwa keberagaman itu sumber kekuatan. Saya selalu	
	185	menghargai dan merayakan perbedaan-perbedaan dalam latar belakang,	
	186	pendapat, dan pendekatan kerja di antara rekan-rekan saya. Ini	Harmonis
	187	menciptakan lingkungan yang inklusif dan membangun hubungan yang	(N184-188)
	188	kuat.	
P	189	Bagaimana bapa berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja	
	190	yang positif dan harmonis di diskominfo?	
N	191	Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk menghindari konflik dan	
	192	membangun pemahaman yang baik di antara rekan kerja. Bapak juga	
	193	berusaha untuk memastikan bahwa saluran komunikasi terbuka, baik dari	Harmonis
	194	atas ke bawah maupun sebaliknya, sehingga setiap masalah atau	(N191-195)
	195	kekhawatiran dapat diatasi dengan cepat dan efisien.	
P	196	Bagaimana pian merespons situasi mungkin pian mendapati diri dalam	
	197	posisi untuk melaporkan kesalahan atau pelanggaran yang melibatkan	
	198	rekan kerja atau atasan pian?	
N	199	Bapak akan mencari tahu prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan	
	200	dalam hal pelaporan kesalahan atau pelanggaran. Bapak akan berbicara	
	201	dengan atasan langsung atau departemen yang berwenang untuk	Loyal (N199-
	202	memastikan bahwa laporan saya ditangani dengan benar.	202)
P	203	Bagaimana pian merespons situasi pian dihadapkan pada pilihan antara	
	204	kepentingan pribadi dan kepentingan organisasi?	
N	205	Bapak akan mengkaji secara cermat dampak dari setiap pilihan yang saya	
	206	ambil, baik bagi diri saya maupun bagi organisasi. Bapak juga berusaha	
	207	memahami implikasi jangka pendek dan jangka panjang dari setiap	
	208	keputusan yang saya buat. saya biasanya mempertimbangkan nilai dan	Loyal (N205-
	209	prinsip organisasi tempat saya bekerja. Apakah keputusan saya sesuai	216)
	210	dengan nilai-nilai inti dan tujuan organisasi? Jika tidak, saya akan	
	211	mencari cara untuk menemukan solusi yang memenuhi kepentingan	
	212	pribadi saya tanpa mengorbankan kepentingan organisasi. Secara	
	213	keseluruhan, saya selalu berusaha untuk mengambil keputusan yang	
	214	seimbang antara kepentingan pribadi dan kepentingan organisasi, dengan	

	215	memperhatikan dampaknya secara holistik dan mempertimbangkan	
	216	nilai-nilai yang saya anut.	
P	217	Bagaimana pian merespons perubahan teknologi atau perkembangan	
	218	industri yang mempengaruhi pekerjaan dan mengintegrasikan hal	
	219	tersebut ke dalam praktik kerja pian?	
N	220	Saya percaya bahwa respons terhadap perubahan teknologi dan	
	221	perkembangan industri sangat penting dalam menjaga relevansi dan	
	223	efisiensi dalam praktik kerja. Saya selalu berusaha untuk tetap	Adaptif
	224	terinformasi tentang perkembangan terbaru dalam industri saya, baik itu	(N220-229)
	225	melalui membaca artikel, menghadiri seminar, atau berpartisipasi dalam	
	226	pelatihan terkait. saya juga aktif dalam berkolaborasi dengan rekan kerja	
	227	dan tim saya. Saling berbagi pengetahuan dan pengalaman membantu	
	228	kami untuk belajar satu sama lain dan mempercepat proses adaptasi	
	229	terhadap perubahan tersebut.	
P	230	Bagaimana pian menciptakan inovasi yang berkaitan dalam pekerjaan?	
N	231	Inovasi dalam pekerjaan berkaitan dengan kesadaran yang kuat akan	
	232	tantangan dan peluang yang ada di sekitar saya. Saya percaya bahwa	
	233	inovasi berasal dari pemahaman mendalam tentang masalah yang perlu	Adaptif
	234	dipecahkan dan keinginan untuk mencari solusi yang kreatif.	(N231-234)
P	235	Apa saja upaya yang pernah pian lakukan dalam mengembangkan	
	236	kreativitas dalam bekerja?	
N	237	Saya percaya bahwa kolaborasi dengan rekan kerja yang memiliki latar	
	238	belakang dan pandangan yang berbeda dapat menghasilkan ide-ide yang	
	239	segar. Saya selalu terbuka untuk diskusi dan brainstorming bersama tim.	Adaptif
	240	Saya rajin mengikuti pelatihan dan kursus yang relevan dengan bidang	(N237-241)
	241	kerja saya	
P	242	Bagaimana pian memfasilitasi diskusi atau pertemuan bidang yang	
	243	produktif di diskominfo untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan	
	244	efektif?	
N	245	Pastikan komunikasi berjalan lancar antara semua peserta. Gunakan	
	246	teknik seperti mendengarkan aktif, mengajukan pertanyaan terbuka, dan	
	247	merangkum poin-poin penting untuk memastikan pemahaman yang	Kolaboratif
	248	jelas. Tetapkan batasan waktu untuk setiap bagian dari diskusi agar tidak	(N245-249)
	249	berlarut-larut.	

P	250 251	Bagaimana pian membangun kolaborasi yang harmonis antar bidang untuk mencapai tujuan bersama?	
N	252 253 254 255	Bapa memastikan komunikasi yang terbuka dan transparan antara semua bidang, mengembangkan proyek dan inisiatif dari berbagai bidang. Bapa juga sebagai kepala bidang memberikan contoh kepada yang lain dengan menunjukkan komitmen kolaborasi dan kerjasama.	Kolaboratif (N252-255)
P	256	Misalnya seperti apa pa yang mendorong kolaborasi?	
N	257 258	Misalnya informasi publik melibatkan bidang teknologi informasi untuk platfrom digital dan bidang statistik untuk data yang relevan	Kolaboratif (N257-258)
P	259 260	Baik bapa terimakasih banyak sudah menjawab semua pertanyaan, mohon maaf sudah mengganggu waktunya pa	
N	261 262	Iya maaf ya jawab nya singkat aja ada rapat lagi ini ke gubernur an tidak papa kan	
P	263	Iya pak tidak papa	

### Verbatim Wawancara Subjek C

Identitas Subjek B : Ahmad Dadang Sugian Noor S.Hut, M.S

Usia : 57

Waktu wawancara : Rabu, 22 Mei (12.00-12.34)

Lokasi wawancara : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan

		Uraian	Temuan
P	1	Assalamualaikum bapa, perkenalkan nama ulun Ainul Mardiah dari	Perkenalan (P1-3)
	2	Universitas Islam Negeri Antasari jurusan Psikologi islam. Ulun izin	
	3	mewawancarai pian pa	
N	4	Walaikumsalam iya silahkan saja	
P	5	Bagaimana memastikan bahwa setiap tindakan atau keputusan yang	Akuntabel (N7-11)
	6	diambil itu selalu dapat dipertanggungjawabkan?	
N	7	Pertama kita kan ada tugas fungsi dari dinas dan koordinator bidang	
	8	kemudian ada SOP-nya. Kita berpedoman kepada tata cara kerja yang	
	9	sudah ditetapkan sehingga apa yang kita kerjakan sesuai dengan apa	
	10	yang ditugaskan kepada kami sebagai kepala bidang aplikasi dan	
	11	teknologi informasi	
P	12	Bagaimana Pian mengupayakan agar uptodate dengan perkembangan	
	13	terbaru dalam meningkatkan kompetensi diri?	
N	14	Memang karena di bidang aplikasi 23 atau aptika nanti di mana di sini	
	15	dasarnya adalah digitalisasi sehingga mau tidak mau kami harus	
	16	menyesuaikan kondisi sekarang bahkan ke depannya. Sehingga, segala	
	17	tugas fungsi kami harus sesuai dengan teknologi informasi yang	
	18	sekarang	
P	19	Bagaimana Pian membangun hubungan kerja yang baik dan saling	Harmonis (N21-28)
	20	mendukung dengan rekan kerja anda di sini?	
N	21	Pertama, masing-masing mempunyai tugas pokok masing-masing dan	
	22	di bawah kita kan kepala seksi. Nah, kepala seksi kan punya tugas	
	23	fungsi masing-masing tetapi di dalam menjalankan urusan bidang,	
	24	tentunya masing-masing seksi ini kan ada saling beririsan. Nah, di	
	25	sinilah harus saling mendukung masing-masing seksi untuk tujuan	
	26	bidang dan lebih utamanya lagi ke dinasnya sendiri. Sehingga, kegiatan	

	27	atau tugas harus saling mendukung satu sama lain sehingga tujuan kerja	
	28	di bidang ini tercapai	
P	29	Apakah Pian pernah melakukan atau menginstruksi pegawai lain yang	
	30	tidak sesuai dengan tupoksinya?	
N	31	Kalau di kita kan tentunya harus sesuai tugas pokok masing-masing	
	32	tetapi di dalam kerja kita di terakhirnya itu tentu ada melaksanakan	
	33	tugas arahan dari atasan. Nah, kadang-kadang atasan ini kan tidak pas	Akuntabel
	34	dengan sesuai tupoksinya untuk menggerakkan tim karena mungkin ada	(N31-42)
	35	di luar tupoksinya. Tetapi kita sebagai bawahan juga harus pertama,	
	36	menyesuaikan dengan tupoksinya masing masing. Kedua apabila di luar	
	37	tupoksinya, mencari tupoksi yang pas tetapi ketika walaupun tidak ada	
	38	yang pas, kita masih bisa segapnjang mereka masih bisa menjalankan	
	39	tugas yang kita berikan karena di tugas fungsi terakhirnya itu	
	40	melaksanakan tugas atasan. Nah, itu yang bisa walaupun di luar bidang	
	41	tupoksinya tapi masih bisa melaksanakan tugas karena itu menunjang	
	42	tujuan dari bidang	
P	43	Bagaimana Pian merespon ketika Pian itu dihadapkan pada situasi	
	44	kepentingan pribadi sama kepentingan organisasi?	
N	45	Memang kalau kita kan lebih karena kita di kerja sebagai ASN memang	
	46	kita harus organisasi itu yang diutamakan karena kita harus	Loyal (N45-
	47	mengesampingkan kepentingan pribadi. Karena kita sudah	51)
	48	berkomitmen sebagai ASN itu kan untuk melaksanakan tugas fungsi	
	49	yang diberikan. Sehingga, kepentingan pribadi harus dikesampingkan	
	50	karena kita bekerjanya untuk melaksanakan tugas fungsi yang sudah	
	51	diberikan	
P	52	Bagaimana Pian menciptakan inovasi yang berkaitan dengan	
	53	pekerjaan?	
N	54	Memang kalau di pemerintahan provinsi kalsel ini kami selalu didorong	
	55	untuk menciptakan inovasi-inovasi baru selain yang tugas fungsi rutin	
	56	kita. Dan itu kami memang ada rewardnya untuk setiap SKPD itu harus	Adaptif
	57	mempunyai inovasi. Nah, itu adalah kami tetap memacu untuk kami	(N54-61)
	58	bekerja untuk selalu mencari inovasi-inovasi baru terkait dengan	
	59	kemudahan kerja, kemudian menyesuaikan teknologi informasi yang	
	60	terbaru, dan kami memang dituntut untuk selalu mencari peluang untuk	
	61	menciptakan inovasi-inovasi baru	

P	62 63 64	Bagaimana pian memastikan setiap informasi yang disampaikan ke masyarakat melalui situs web atau saluran komunikasi di diskominfo ini akurat dan mudah dimengerti?	
N	65 66 67 68 69 70	Pastikan setiap informasi yang disampaikan ditulis dengan jelas dan terstruktur dengan baik. Gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens target. Koreksi tata bahasa dan ejaan juga penting untuk menjaga kualitas informasi. Berikan pelatihan kepada staf yang bertanggung jawab atas penyusunan konten agar mereka memahami pentingnya akurasi dan kejelasan informasi yang disampaikan.	Berorientasi Pelayanan (N65-70)
P	71 72	Bagaimana pian menjawab pertanyaan dari masyarakat melalui platfrom komunikasi yang tersedia di diskominfo ini cepat dan tepat?	
N	73 74 75 76 77	Sediakan jawaban yang jelas dan langsung sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Hindari memberikan informasi yang tidak relevan atau menyimpang dari topik yang dibahas. Usahakan untuk merespons pertanyaan dari masyarakat dengan cepat, sehingga pengguna merasa dihargai dan pertanyaannya ditanggapi dengan serius.	Berorientasi Pelayanan (N73-77)
P	78	Apa yang menjadi tugas pokok bapak di diskomnfo?	
N	79 80 81 82 83 84	Merancang, mengembangkan, dan memelihara aplikasi-aplikasi informatika yang diperlukan oleh instansi tersebut, baik itu aplikasi internal maupun yang berhubungan dengan layanan publik. Memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada pengguna terkait dengan penggunaan aplikasi dan sistem informasi yang ada, sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara efektif.	Kompeten (N79-84)
P	85 86	Bagaimana pian mengupayakan untuk dapat melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab sebaik mungkin?	
N	87 88 89 90 91 92	Saya akan secara teratur mengevaluasi kinerja saya sendiri untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memperbaiki diri secara terus-menerus. Saya akan membuat rencana kerja yang terperinci, dengan menetapkan target dan tenggat waktu yang realistis. Bisa membantu saya untuk tetap fokus dan terorganisir dalam menjalankan tugas.	Kompeten (N87-92)
P	93	Apakah menurut pian yang sudah dilakukan kualitas terbaik nya?	
N	94 95	Iya karena Saya yakin bahwa kualitas terbaik adalah hasil dari kombinasi beberapa faktor, termasuk dedikasi, upaya keras,	Kompeten (N94-97)



	96	pemahaman yang mendalam tentang tugas atau proyek yang dikerjakan,	
	97	serta penerapan standar kualitas yang tinggi	
P	98	Apa yang pian lakukan saat bekerjasama dengan rekan yang memiliki	
	99	latarbelakang yang berbeda?	
N	100	Jika terjadi perbedaan pendapat atau konflik, saya berusaha	Harmonis (N100-102)
	101	menyelesaikannya secara konstruktif dengan berdiskusi terbuka dan	
	102	mencari solusi yang dapat diterima oleh semua pihak.	
P	103	Bagaimana pian berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja	
	104	yang positif dan harmonis di diskominfo?	
N	105	Saya mengadvokasi kebijakan yang mendukung keseimbangan antara	Harmonis (N105-109)
	106	pekerjaan dan kehidupan pribadi. Ini termasuk memastikan bahwa	
	107	semua staf memiliki akses ke fleksibilitas kerja yang diperlukan dan	
	108	merencanakan kegiatan yang memperkuat ikatan antar rekan kerja di	
	109	luar jam kerja.	
P	110	Bagaimana pian merespons situasi mendapati diri pian dalam posisi	
	111	melaporkan kesalahan atau pelanggaran yang melibatkan rekan kerja	
	112	atau atasan pian?	
N	113	Saat melaporkan kesalahan atau pelanggaran yang melibatkan atasan,	Loyal (N113-118)
	114	saya akan melakukannya dengan hormat dan profesionalisme, namun	
	115	tetap teguh pada kebenaran dan prinsip. Saya akan berusaha untuk	
	116	memastikan bahwa pesan saya disampaikan dengan baik dan dihargai,	
	117	sambil tetap memperhatikan risiko potensial dan mencari solusi yang	
	118	konstruktif.	
P	119	Bagaimana pian merepon perubahan teknologi atau perkembangan	
	120	industri yang mempengaruhi pekerjaan pian dan mengintegrasikan ke	
	121	dalam praktik kerja pian di diskominfo?	
N	122	Saya memastikan untuk mengintegrasikan teknologi baru ke dalam	Adaptif (N122-126)
	123	praktik kerja sehari-hari di Diskominfo. Ini bisa berupa penggunaan	
	124	perangkat lunak terbaru, penerapan kecerdasan buatan untuk	
	125	meningkatkan efisiensi, atau menggunakan teknologi baru untuk	
	126	menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan lebih efektif.	
P	127	Apa saja upaya yang pernah pian lakukan dalam mengembangkan	
	128	kreativitas dalam bekerja ?	

N	129 130 131 132 133	Saya aktif mengikuti pelatihan dan workshop yang berkaitan dengan bidang saya maupun bidang-bidang lain yang menarik minat saya. Hal ini membantu saya memperluas pengetahuan dan keterampilan saya, serta memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang cara-cara baru untuk memecahkan masalah.	Adaptif (N129-133)
P	133 134	Bagaimana pian membangun kolaborasi yang harmonis antar bidang di diskominfo ini untuk mencapai tujuan bersama?	
N	135 136 137 138 139 140	komunikasi yang terbuka dan transparan antar semua bidang. seperti berbagi informasi, pembaruan proyek, dan tantangan yang dihadapi. setiap bagian dapat memahami peran masing-masing dan menyusun strategi bersama. Setiap anggota tim harus memiliki pemahaman yang jelas tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam mencapai tujuan bersama.	Kolaboratif (N135-140)
P	141 142 143	Bagaimana pian memfasilitasi diskusi atau pertemuan bidang yang produktif di diskominfo untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan efektif?	
N	144 145 146 147	Manfaatkan teknologi seperti platform kolaboratif atau perangkat lunak manajemen proyek untuk memfasilitasi diskusi dan memantau kemajuan. dapat membantu dalam mengorganisir ide, menetapkan tugas, dan mengoordinasikan langkah-langkah selanjutnya.	Kolaboratif (N144-147)
P	148 149	Selama ini, apa saja yang bapak lakukan dalam melakukan kerja sama dengan rekan untuk menghasilkan nilai tambah bagi organisasi?	
N	150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163	Memang kita selalu mendorong bahwa kita ini kerja tim. Sehingga, di dalam tupoksi masing-masing sudah melekat, antara setiap seksi sudah tugas pokoknya masing-masing, di staffnya juga ada tupoksi masing-masing. Tetapi dalam rangka organisasi di bidang seni tentunya saling mendukung gitu. Itu yang harus selalu kita bangun sehingga kita ini bekerja selain memiliki tugas fungsi masing-masing, juga untuk organsisasi bidang kita khususnya. Sehingga, masing-masing seksi itu berkolaborasi ketika ada mungkin perlu kerja sama atau bantuan mungkin, bisa saling mendukung. Itu yang selalu kita motivasi bahwa kita ini harus selalu bekerja bersama-sama. Dengan bersama-sama itu kan mungkin akan memperingan walaupun tugas pokok masing-masing sudah ada gitu. Tetapi mungkin dengan bantuan rekan-rekan yang lain sehingga lebih memudahkan, kemudian lebih meringankan, dan untuk tujuan organisasi kita juga sebagai bidang	Kolaboratif (N150-163)

P	164	Terima kasih bapa atas jawabannya, maaf mengganggu waktunya	
N	165	Ya maaplah mungkin menunggu karena pas jadwalnya ..	
P	166	Iya pa gapapa	

### Verbatim Wawancara Subjek D

Identitas Subjek B : Sucilianita Akbar, SKM,MM

Usia : 39

Waktu wawancara : Rabu, 22 Mei (14.00-14.41)

Lokasi wawancara : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan

		Uraian	Temuan
P	1	Assalamualaikum ibu, perkenalkan nama ulun Ainul Mardiah dari	Perkenalan (N1-3)
	2	Universitas Islam Negeri Antasari Jurusan Psikologi Islam. Ulun izin	
	3	mewawancarai pian lah bu	
N	4	Walaikumsalam Iya silahkan	
P	5	Pernah lah pian melakukan mengintruksi pegawai lain yang tidak sesuai	Akuntabel (N7-10)
	6	dengan tupoksinya?	
N	7	Kalau di level eselon 3 kalau memberikan intruksi selain dengan	
	8	tupoksinya itu kayaknya pernah aja karena kan di dalam tugas di tupoksi	
	9	itu pasti ada melaksanakan tugas lainnya. Tugas lainnya itu kan tugas	
	10	yang tidak tertulis di dalam tupoksi itu pasti pernah	
P	11	Menurut Pian bagaimana Pian bisa mengupayakan agar uptodate dalam	Kompeten (N13-29)
	12	perkembangan terbaru untuk meningkatkan kompetensi diri?	
N	13	Biasanya kan kita tuh setiap kali, setiap bulan rata-rata itu pasti ada	
	14	peningkatan SDM, meningkatkan SDM apa gitu. Kalo biasanya cara	
	15	uptodatenya yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut baik	
	16	secara luring maupun daring	
P	17	Kegiatan – kegiatannya itu seperti apa biasanya?	
N	18	Kalau untuk di bidang kami lah karena kami ini bidang persandian	
	19	rekaman dan informasi. Persandian rekaman dan informasi ini lebih	
	20	banyak link centernya ke badan cyber dan sandi negara. Jadi, biasanya	
	21	tuh pelatihannya contoh, kita mengatasi hacker. Hacker itu kan macam-	
	22	macam, ada hacker yang manual yang sifatnya hobi, ada yang dia	
	23	memang sifatnya mencari keuntungan. Jadi, bagaimana caranya supaya	
	24	kita bisa mengatasi hacker-hacker tersebut. Nah, apalagi kan kalau	
	25	diskminfo ini tugasnya mengamankan sistem keamanan informasi yang	
	26	ada di STPD dan juga di Kominfonya sendiri. Nah, bagaimana data-data	

	27	tersebut tidak bocor diambil pihak yang nanti bisa menyalahgunakan.	
	28	Tentunya dengan meningkatkan SDM SDM untuk mengatasi hal	
	29	tersebut	
P	30	Bagaimana Pian memastikan bahwa setiap tindakan atau keputusan yang	
	31	Pian ambil di diskominfo itu dapat dipertanggungjawabkan?	
N	32	Kegiatan yang kita ambil itu pasti ada input ada outputnya. Nah, kegiatan	Akuntabel (N32-44)
	33	itu bisa dipertanggungjawabkan ketika outputnya terlihat. Terlihat itu	
	34	apakah dampaknya negatif ataupun positif bagi kita. Apabila memang	
	35	positif, itu nanti akan kita pertimbangkan untuk melanjutkan di ke	
	36	depannya lagi. Tapi apabila berdampak negatif, bisa jadi itu akan	
	37	menjadi sebuah pelajaran buat kita, berarti lain kali kita tidak bisa nih	
	38	melaksanakan ini lagi, harus kita ganti dengan sistem yang seperti ini,	
	39	paling seperti itu melalui monev biasanya. Dari monev kita evaluasi,	
	40	kelihatan di situ hasilnya apakah berdampak yang bagus buat kita karena	
	41	kita sadari kadang-kadang keputusan itu pun belum tentu dianggap baik,	
	42	kadang-kadang itu bersifat negatif, tapi paling tidak kita meminimal	
	43	bagaimana keputusan tersebut tidak berdampak terlalu buruk untuk	
	44	STPD kita	
P	45	Apa yang Pian lakukan saat bekerja sama dengan rekan kerja Pian tetapi	
	46	memiliki latar belakang yang berbeda?	
N	47	Yang pertama itu yang harus kita lakukan kalau kita bekerja sama itu	Harmonis (N47-58)
	48	adalah kita persamaan persepsi dulu. Misalnya, kita mau menuju ke mana	
	49	dulu nih. Misalnya contoh kita di perjalanan, kita mau menuju arah	
	50	misalnya Kota Baru. Kita samakan, kamu mau ke mana, kita sama-sama	
	51	ke Kota Baru. Nah, setelah itu baru kita lanjutkan, kamu mau lewat apa,	
	52	jalan mana, apa yang akan kita tempuh, bagaimana caranya. Nah, setelah	
	53	persamaan persepsi, pasti kita akan nyambung, komunikasi akan lancar,	
	54	bahkan ke depannya tujuan kita pun akan bisa kita capai. Tapi untuk	
	55	menyamakan persepsi itu tentunya dengan duduk bersama kemudian	
	56	dengan cara diskusi lah, musyawarah juga, kemudian dengan itu juga	
	57	jangan sampai juga kita dengan rekan kita itu tidak mendengarkan saran	
	58	dan masukan dari rekan yang lain. Jadi, kita sama-sama saling sharing ya	
P	59	Bagaimana Pian berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja	
	60	yang positif dan harmonis di Diskominfo ini?	
N	61	Tentunya kalau kita menciptakan lingkungan yang harmonis, setiap	
	62	orang itu pastinya mempunyai kekurangan dan kelebihan. Kalau kita	
	63	selalu melihat kekurangan, contoh staf A dia punya kekurangan ini, staf	

P	64 65 66 67 68 69	<p>B dia punya kekurangan ini, orang ini punya kekurangan ini. Kalau kita selalu melihat kekurangan itu pasti kita tidak dapat mencapai tujuan. Nah, jadi bagaimana caranya kita bisa meminimalkan kekurangan si A dengan kelebihan si B dan kekurangan si B dengan kelebihan si A. Jadi, kita harus banyak berkolaborasi bersinergi dalam pekerjaan. Jadi, kita saling bantu, toleransi, tolong-menolong</p>	Harmonis (N61-69)
N	70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87	<p>Kalau misalnya Pian dihadapkan pada situasi anantara kepentingan pribadi sama kepentingan organisasi itu Pian bakal lebih memilih apa?</p> <p>Kita lihat dulu apalagi posisinya sebagai seorang perempuan, sebagai seorang perempuan kalau memang itu dari segi pribadi, pribadi itu kan paling tidak sebagai seorang ibu, sebagai perempuan, seorang istri. Di dalam agama pun seorang istri, kita mempunyai seorang imam, seorang suami. Nah, jadi apabila memang pribadi itu contoh misalnya dalam bentuk pekerjaan, ini urgent kita harus tetep berangkat mewakili suatu kegiatan yang dapatnya berdampak pada SKPD pada kantor. Tapi kebetulan pada waktu bersamaan anak kita misalnya sedang memerlukan kita juga. Nah, paling tidak kan kita mungkin bisa diskusi dengan pimpinan, dengan teman-teman, bagaimana caranya. Nah, biasanya kalau memang itu terjadi, apalagi dengan posisi sebagai seorang perempuan, biasanya teman-teman pasti kan iya nggak apa-apa yang ini biar diwakilkan. Kita lihat dulu minimal tingkat urgensinya yang mana. Kalau memang lebih urgent keluarga, sebagai orang tua, sebagai seorang ibu, ya ini kan tidak apa-apa, ya ini bisa diwakilkan kepada yang lain, jadi ini kita wakilkan, kita melaksanakan kewajiban sebagai seorang ibu</p>	Loyal (N72-87)
P	88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99	<p>Bagaimana Pian menghadapi situasi di mana Pian dihadapkan pada tuntutan pekerjaan yang berubah atau perubahan kebutuhan organisasi di diskominfo?</p> <p>Kalau namanya perubahan organisasi itu namanya sudah tuntutan, kalau pun misalnya contoh kayak kami ini kan hari jum'at sudah ada di sini, jum'at depan belum tentu kamu masih ada di sini, bisa jadi jum'at depan nanti dipindahkan. Nah, jadi kita memang sudah diajarin untuk beradaptasi, cepet beradaptasi, cepet belajar. Nah, itu tentunya tadi jangan sampai kita menganggap sesuatu tempat ini tujuan aman. Jadi, kita anggap saja kita selalu belajar belajar belajar. Jadi, di mana kita ditempatkan, kita belajar. Kita harus menambah pengetahuan lagi, menambah teman lagi, pola pikir yang terbuka lah</p>	Adaptif (N91-99)

P	100 101	Apa saja upaya yang perlu Pian lakukan untuk mengembangkan kreatifitas dalam bekerja?	Adaptif (N102-111)
N	102 103 104 105 106 107 108 109 110 111	Kalau upaya kreatifitas tentunya kita pasti dengan cara mengadopsi dari tempat lain. Misalnya, contoh kayak bentuk dari segi keamanan informasi, keamanan informasi contohnya dari kalimantan selatan itu kan masih di bawah dari bali. Nah, kita belajar kan, belajar di bali kayak sistem keamanan informasi di sana, pengembangannya, alat-alatnya. Tentunya dengan adanya perkembangan itu ternyata kita bisa menciptakan suasana yang bisa kita adopsi di tempat kita. Kita bikin suasana kerja yang biasanya monoton, kita bikin oh mereka ini pada suka kayak gini nih, kita bikin supaya mereka suka. Jadi, biasanya dengan cara itu akhirnya mereka semangat, mau tidak mau mereka berubah lebih baik	
P	112 113	Selama ini, apa saja yang ibu lakukan dalam rangka bekerja sama dengan rekan untuk menghasilkan nilai tambah bagi organisasi?	Kolaboratif (N114-125)
N	114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125	Tentunya dengan menciptakan inovasi, terus berinovasi. Jadi, kita jangan terpaku kegiatan itu itu aja terus. Jadi, kalau misalnya sudah, kita sudah selesai membina bagaimana caranya supaya jangan sampai di situ pembinaan kita. Kita bikin supaya mereka semangat. Misalnya contoh kita sudah ada tim cuber misalnya, ada tim cyber setiap kabupaten. Kita jangan sampai cuman setelah terbentuk tim cyber, stop sampai di situ. Berarti kan tidak ada perkembangan lagi ke mana. Jadi, kita inovasi bagaimana caranya supaya kabupaten kota ini semangat, semangat membela tim yang sudah ada. Jadi, kita bikin misalnya lomba, JIS Award contohnya kan, lomba tim cyber terbaik provinsi. Jadi, akhirnya semangat timnya, jadi itu masing masing gimana caranya kita jadi yang terbaik.	
P	126	Apa yang menjadi tugas pokok ibu di diskominfo ini?	
N	127 128 129 130 131 132 133 133	Ibu bertanggung jawab untuk mengelola sistem keamanan informasi, termasuk pengembangan kebijakan, prosedur, dan standar keamanan yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Ini mencakup pemantauan dan penanganan insiden keamanan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar yang berlaku. Ibu juga bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan dan pelatihan kepada staf terkait keamanan informasi, termasuk pemahaman tentang praktik keamanan yang aman, penanganan data sensitif, dan deteksi serangan keamanan.	

P	134	Bagaimana pian mengupayakan untuk dapat melakukan tugas yang	Kompeten (N136-143)
	135	menjadi tanggung jawab sebaik mungkin?	
N	136	ibu akan memahami dengan baik apa yang diharapkan dari tugas	
	137	tersebut. ibu membaca dengan cermat instruksi atau petunjuk yang	
	138	diberikan dan bertanya jika ada hal yang kurang jelas. ibu juga berusaha	
	139	untuk terbuka terhadap masukan dan saran dari rekan tim atau atasan .	
	140	kami percaya bahwa kolaborasi dan komunikasi yang baik memainkan	
	141	peran kunci dalam mencapai hasil terbaik. ibu selalu siap untuk belajar	
	142	dan berkembang, dan saya menganggap setiap tugas sebagai peluang	
	143	untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan saya.	
P	144	Apakah menurut pian yang pian lakukan itu kualitas terbaiknya?	Kompeten (N145-149)
N	145	Iya, Saya juga memiliki kebiasaan untuk membuat rencana kerja yang	
	146	rinci dan memastikan bahwa saya mengalokasikan waktu dan sumber	
	147	daya dengan bijaksana. Saya percaya bahwa memiliki rencana yang solid	
	148	membantu saya tetap fokus dan menghindari kebingungan di tengah	
	149	jalan.	
P	150	Bagaimana pian membangun hubungan kerja yang baik dan saling	Harmonis (N153-157)
	151	mendukung dengan rekan kerja pian?	
N	153	Saya selalu berusaha untuk menjaga saluran komunikasi terbuka dengan	
	154	rekan kerja saya. Saya tidak ragu untuk berbagi informasi, memberikan	
	155	umpan balik secara jujur, dan mendengarkan dengan cermat pendapat	
	156	dan ide-ide mereka. Saya percaya bahwa bekerja sama sebagai tim akan	
	157	menghasilkan hasil yang lebih baik daripada bekerja sendiri	
	158	Bagaimana pian merespons situasi mungkin mendapati diri pian dalam	Loyal (N161- 168)
P	159	posisi untuk melaporkan kesalahan atau pelanggaran yang melibatkan	
	160	rekan kerja atau atasan pian?	
	161	Saya akan memastikan bahwa saya memiliki bukti yang cukup atau	
	162	informasi yang jelas tentang pelanggaran yang dilakukan. Kemudian,	
N	163	akan mencari tahu kebijakan perusahaan terkait pelaporan dan prosedur	
	164	yang harus diikuti. Jika situasinya serius dan tidak dapat diselesaikan	
	165	secara internal, saya akan mengambil langkah-langkah sesuai dengan	
	166	kebijakan instansi , seperti melaporkannya kepada yang berwenang. Saya	
	167	akan melakukan ini dengan sikap yang netral dan objektif, fokus pada	
	168	integritas dan kepentingan instansi.	



P	169 170 171	Bagaimana pian merespon perubahan teknologi atau perkembangan industri yang mempengaruhi pekerjaan pian dan mengintegrasikan hal tersebut ke dalam praktik kerja pian?	
N	172 173 174 175 176	Saya berkolaborasi dengan rekan kerja dan mitra industri untuk bertukar pengetahuan dan pengalaman, serta mencari solusi bersama untuk menghadapi perubahan yang terjadi. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi reguler, pertemuan tim, atau keterlibatan dalam komunitas profesional terkait.	Adaptif (N172-176)
P	177	Bagaimana pian menciptakan inovasi yang berkaitan dalam pekerjaan?	Adaptif (N178-183)
N	178 179 180 181 182 183	Jangan takut untuk berpikir di luar kotak dan mengusulkan solusi yang mungkin tidak lazim. Kadang-kadang, ide-ide terbaik muncul dari pendekatan yang tidak konvensional. Terbuka terhadap umpan balik dari rekan kerja, pelanggan, atau pengguna. Umpan balik ini dapat membantu saya menyempurnakan ide-ide saya dan membuat inovasi yang lebih baik.	
P	184 185 186	Bagaimana pian memastikan bahwa setiap informasi yang pian sampaikan kepada masyarakat melalui media sosial, web dan saluran komunikasi akurat jelas dan dapat dimengerti?	
N	187 189 190 191 192 193	Kalau kami memastikan semua informasi yang disampaikan sudah diverifikasi dengan sumber terpercaya. Setiap data atau berita yang diterima biasanya melalui pemeriksaan dari tim khusus sebelum di publish. Nah selain teks juga biasanya kami menggunakan infografis, video, gambar yang menarik untuk membantu masyarakat memahami informasi dengan baik.	Berorientasi Pelayanan (N187-193)
P	194 195	Bagaimana pian menjawab pertanyaan atau kekhawatiran masyarakat dengan cepat dan tepat melalui platform yang ada di diskominfo?	
N	196 197 198 199 200	Nah biasanya kami berkolaborasi dengan instansi lain ya untuk menambah informasi tambahan atau bisa juga buat nyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan cepat dan tepat. Kami juga menggunakan sistem monitoring yang beroperasi 24/7 memantau aktivitas di medsos dan saluran komunikasi yang lain.	Berorientasi Pelayanan (N196-200)
P	201 202	Bagaimana pian membangun kolaborasi yang harmonis antar bidang di diskominfo untuk mencapai tujuan bersama?	
N	203 204	Selama proses kolaborasi, mungkin akan ada perubahan dan penyesuaian yang diperlukan. Fleksibilitas dalam pendekatan dan kemampuan untuk	Kolaboratif (N203-209)

	205	menyesuaikan rencana ketika diperlukan akan membantu memastikan	
	206	kesinambungan dalam mencapai tujuan bersama. Penting untuk	
	207	menetapkan tujuan bersama yang jelas dan terukur. Ini membantu	
	208	mengarahkan upaya kolaboratif dan memberikan arah yang jelas bagi	
	209	semua anggota tim.	
P	210	Bagaimana pian memfasilitasi diskusi atau pertemuan bidang yang	
	211	produktif untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan efektif di	
	212	diskominfo?	
N	213	Penting untuk menciptakan lingkungan yang terbuka dan mendukung.	Kolaboratif (N213-219)
	214	Pemimpin diskusi harus mendorong semua peserta untuk berkontribusi	
	215	dengan ide-ide mereka tanpa rasa takut atau hambatan. Teknik seperti	
	216	brainstorming dapat digunakan untuk merangsang pemikiran kreatif.	
	217	Berbagai metode dapat digunakan untuk memfasilitasi diskusi yang	
	218	produktif, seperti teknik permainan peran, studi kasus, atau diskusi	
	219	kelompok kecil.	
P	220	Baik bu terima kasih atas waktunya, maaf mengganggu bu	
N	221	Oh iya tida apa apa	

### Verbatim Wawancara Subjek E

Identitas Subjek B : Abdul Hafizh, S.Kom

Usia : 37

Waktu wawancara : Jumat, 24 Mei (14.00-15.00)

Lokasi wawancara : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan

		Uraian	Temuan
P	1	Selamat siang bapa. Terima kasih karena bapa bersedia meluangkan	Perkenalan (P1-3)
	2	waktu untuk menjawab beberapa pertanyaan yang akan saya tanyakan	
	3	hari ini pa	
N	4	Selamat siang mba, silahkan ajukan aja pertanyaan nya mba	
P	5	Baik pa, saya izin merekam wawancara ini ya pa	
N	6	Iya mba silahkan	
P	7	Bagaimana bapa memastikan bahwa setiap informasi yang bapa	
	8	sampaikan ke masyarakat melalui media sosial, situs web, atau saluran	
	9	komunikasi lainnya di Diskominfo ini akurat dan mudah dimengerti?	
N	10	Jadi dikominfo ini kita ada membauri beberapa aplikasi diprovinsi	Berorientasi Pelayanan (N10-41)
	11	kalimantan selatan. Mekanisme pengolaan nya ada 2 yang pertama	
	12	yang kami bikin kami kembangkan yang kedua ada dikembangkan di	
	13	instansi lain, jadi kalau kami posisinya kami ini sebagai pengelola	
	14	infrastrukturnya. Jadi, untuk meyakinkan kalau memang aplikasi ini	
	15	memang standar kami untuk dirilis ke publik itu biasanya kita beberapa	
	16	tahap lah. Nah, biasanya kalau yang terakhir-terakhir ini kita akan	
	17	melakukan vulnerability assessment atau pemeriksaan terkait kalau	
	18	ada celah-celah keamanan informasi yang ada di website yang mana	
	19	celah keamanan tersebut atau vulnerability tersebut bisa digunakan	
	20	oleh hacker untuk mengisipkan halaman dan sebagainya jadi kami	
	21	untuk mengolah bahwa website ini memang bisa diakses oleh	
	22	masyarakat itu kami melakukan mekanisme monitoring. Monitoring	
	23	itu ada di beberapa sisi. Pertama, monitoring dari sisi jaringan. Jadi	
	24	kami mantau dari tempat kami, dengan sistem yang kami miliki,	
	25	apakah website ini memang diakses oleh pihak-pihak yang diakses	
	26	secara wajar ya kan kalau ada percobaan yang aneh-aneh itu biasanya	
	27	ada kelihatan nah itu kelihatan, terus dari segi aplikasi kami pun	

	28	mantau juga progressnya apakah misalnya aplikasi ini di server itu	
	29	berjalan dengan baik misalnya kalau ada percobaan serangan-serangan	
	30	itu biasanya akan terjadi anomali anomali itu macam-macam tiba-tiba	
	31	server untuk menjalankan website-nya tiba-tiba RAM-nya full nah itu	
	32	biasanya langsung kami cek Jadi ada mekanisme monitoring yang	
	33	dilakukan setiap hari pada sistem. Walaupun kami tidak pantau setiap	
	34	hari, maksudnya tidak pantau secara langsung, tapi biasanya ada	
	35	perangkat yang sistem yang kami gunakan itu pantau otomatis. Jadi	
	36	biasanya ada modifikasi itu kalau ada permasalahan. Nah kalau untuk	
	37	kontennya sendiri, itu kita serahkan ke yang mengembangkan website-	
	38	nya. Jadi misalnya kalau ada dinas kayak pariwisata, mau buat website	
	39	terkait pariwisata, itu terserahnya konten, itu dikeluarkan oleh	
	40	masing-masing instansi, tapi kami memantau dari sisi apa yang berarti	
	41	kinerja aplikasinya, performanya, terus dari segi keamanannya.	
P	42	Bagaimana anda menjawab pertanyaan atau kekhawatiran masyarakat	
	43	dengan cepat dan tepat melalui platform komunikasi yang tersedia di	
	44	diskominfo?	
N	45	Kami menggunakan sistem manajemen keluhan dan pertanyaan	
	46	berbasis teknologi (CRM) untuk melacak, merespons, dan mengelola	
	47	pertanyaan serta keluhan dari masyarakat. Sistem ini memungkinkan	
	48	kami untuk memberikan respons secara real-time dan memastikan	
	49	bahwa setiap pertanyaan ditangani dengan cepat. Kami juga	
	50	mengimplementasikan teknologi AI dan chatbot di situs web kami.	
	51	Chatbot dirancang untuk menjawab pertanyaan dasar dengan cepat dan	
	52	efisien, sementara pertanyaan yang lebih kompleks diarahkan ke	
	53	petugas manusia.	Berorientasi Pelayanan (N45-53)
P	54	Bagaimana anda memastikan bahwa setiap tindakan atau keputusan	
	55	yang anda ambil di diskominfo selalu dapat dipertanggungjawabkan	
	56	dan transparan?	
N	57	Oke, jadi kita di instansi pemerintahan ini kan ada struktur kan,	
	58	struktur organisasi berjenjang yang mana setiap tindakan itu harus ada	
	59	pertanggung jawaban dari pihak yang paling atas sampai yang	
	60	melaksanakan kegiatan. Jadi biasanya kalau ada instruksi itu kita	
	61	nunggu dari disposisi. Jadi disposisi berjenjang dari kepala dinas	
	62	menginstruksikan instruksi secara umum kepada kepala bidang, kepala	
	63	bidang menginstruksikan kepada kepala seksi, tolong tunjuk misalnya	
	64	staf siapa yang mau dilaksanakan. Nanti diserahkan misalnya kalau saya	
	65	di sini posisi sebagai fungsional tertentu jabatan perangkat komputer,	
	66	itu posisinya di struktur ini ada di mendampingi bapak pejabat eselon	Akuntabel (N57-103)

	67 68	4 untuk melakukan kegiatan teknis Nah itu kita tidak bisa langsung mengeksekusi	
P	69	Contohnya seperti apa pa?	
N	70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103	<p>contoh ada terjadi gangguan itu memang diperlukan action untuk menanggulangi gangguan tersebut supaya sistem website yang dikeluarkan kami keluarkan itu bisa berjalan dengan kondisi seperti semula sebelum gangguan nah itu kita tidak boleh langsung mengeksekusi kita harus paling tidak ada izin ke pejabat di atasnya bahwa kita akan melaksanakan ini ini termasuk melakukan perubahan settingan kita harus ada koordinasi juga, kita ada SOP SOP nya sendiri terkait pengoperasian sistem pengelolaan insiden kami sebut insiden kalau ada gangguan itu memang harus ada berunding Jadi keputusan tidak bisa diambil secara langsung, karena harus menunggu izin dari pejabat yang berwenang baik eselon 4, eselon 3, sampai dengan eselon 2 bagaimana caranya kalau misalnya nih, kalau ada ide misalnya, ini sebaiknya harus dilaksanakan seperti ini deh misalnya Untuk komputer ini harus pakai antivirus ini deh, untuk diskominfo provinsi kalimantan selatan cocok pakai antivirus ini menurut saya. Itu biasanya kita pakai dokumen namanya telahan staf. Di telahan staf itu dia membahas permasalahannya apa, peranggapannya apa, faktanya terkait masalah yang diangkat di telahan setiap apa sampai analisis dan kesimpulan dan saran nah itu ditujukan ke siapa pejabatnya kalau kami fungsional biasanya bisa ke kabit ke kepala seksinya atau bisa langsung ke kadis nanti disitu akan dilihat, oh ternyata si Hafiz mengusulkan gini-gini-gini menggunakan antivirus merk ini untuk menghasilkan kominfo ternyata kalau dilihat, bisa nih diimplementasikan maka akan turun nanti disposisi, misalnya dari kepala dinas setelah kepala bidang tindak lanjutnya telahan dari Pak Hafiz untuk dilakukan tindakan ini-ini untuk diinstalasi dengan antivirus sesuai rekomendasi. Itu telahan namanya. Jadi hanya sebatas itu. Misalnya pun, oh kayaknya ini kita ada keterbatasan anggaran, ini tidak bisa dilakukan. Ya sudah, telahan itu. Depending lah, depending. Jadi bukti kalau memang kita sudah menyampaikan ide dan pendapat kita secara struktur organisasi dan sayangnya misalnya tidak bisa diakomodir ya sudah tidak apa-apa tapi nanti itu bisa jadi catatan nih sama pejabat, oh mungkin bisa diusulkan untuk kegiatan di tahun depan, dan segala macam.</p>	
P	104 105	Apakah Anda pernah melakukan/menginstruksi pegawai lain untuk melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan tugas pokok nya?	

N	<p>106 Jadi memang kondisinya terkait penanganan isi dan keamanan siber,  107 biasanya dari pejabat atau instruksi disposisi dari atasan itu biasanya  108 bersifat secara umum. Nah, kebetulan posisi saya di sini sebagai  109 fungsional tertentu, di bidang teknis lah ya Itu diminta untuk  110 mengkoordinir teman-teman untuk teman-teman ASN biasanya non  111 ASN atau staff-staff yang ada di seksi masing-masing untuk membantu  112 menanggung insiden untuk menanggung serangan hacker misalnya  113 nah itu biasanya kita akan lihat kondisinya kan pasti akan ada instruksi-  114 instruksi yang mungkin diluar dari instruksi atasan nih nah itu biasanya  115 akan kami pending dulu kami instruksikan, pak izin minimal atasan  116 mengetahui jadi misalnya, pak ini mau kita lakukan tindakan ini kita  117 akan kita blokir IP ini kayak apa menurut pihak oh iya silahkan  118 laksanakan yang jelas detail pelaksanaan teknisnya itu akan, biasanya  119 ulun yang diminta. Mas Hafiz tolong tindak lanjut itu secara umum aja.  120 Mas Anto tolong disini lakukan di jaringan pemblokiran IP ini. Mas  121 Rian tolong lakukan restore backup website yang sudah kena sirus judi  122 online. Itu biasanya diminta sebaik ordinator ya, jadi kita arahkan. Itu  123 untuk kegiatan ulang insiden. Kalau untuk kegiatan-kegiatan biasanya  124 konfigurasi jaringan gitu, konfigurasi jaringan di stand pameran. Nah  125 itu nanti tolong mas Hafiz di minta untuk menerapkan sistem jaringan  126 nih di pameran supaya stand kita ini bisa connect internet Nah itu jelas  127 tuh ada melakukan instruksi Itu kan sebenarnya sudah di luar  128 penugasan nih Nah tapi paling nggak minimal biasanya kita ada SPT  129 atau Surat Perintah Tugas atau di SKK Di SKK sebagai apa namanya,  130 staff yang membantu koordinator. Biasanya koordinator kan karena  131 keterbatasan ngomong-ngomong teknis, jadi di instruksi meja secara  132 umum. Jelas di bawah pasti melaksanakan instruksi-instruksi  133 pengembangan dari instruksi umum tadi. Jadi khusus, tolong ya  133 sebenarnya dari eselon 2, kadang mungkin, ini tolong nih blokir IPnya  134 segmentasinya ini ini, nah itu kan bahasa teknis kan, nah itu biasanya  135 kami yang komunikasikan ke teman-teman teknis di bawah Kalau  136 memang misalnya ada kesulitan, mungkin kami juga yang  137 melaksanakan langsung. Tanpa harus menunggu dari sistem sederhana  138 atasan. Misalnya, karena tadi perintahnya sudah secara umum, tiba-  139 tiba ada suatu hal yang lain. Misalnya, ternyata hackernya sudah  140 diperkirakan masih di level website-nya aja karena sudah masuk ke  141 sistem nah itu biasanya akan kita lakukan tindakan lebih lanjut tapi  142 semuanya itu biasanya ada di laporan kegiatan kalau di perantau  143 komputer ada laporan kegiatan, bisa itu akan disebutkan disitu. Dan di  144 itu akan dinotif ke atasan. Jadi Jadi bisa sistemnya dikerjakan dulu,  145 baru siswa laporan, baru laporkan bisa. Bisa Bisa juga kita kontak,  146 minta izin. Biasanya kalau terkait minta izin itu Kalau ada konsekuensi</p>	Akuntabel (N106-153)
---	--	-------------------------

	<p>147 non teknis yang akan timbul dari setiap tindakan yang kita ambil.  148 Misalnya kalau ganti harddisk, pakai sebeli nih. Belinya itu kan yang  149 punya anggaran adalah pejabat kan. Nah itu kita paksa kita. Tapi kalau  150 misalnya mengubah jalur jaringan dan segala macam, selama tidak  151 mengganggu sistem dan itu resikonya tidak terlalu signifikan, kita akan  153 melakukan. Tapi ujung-ujungnya tetap dilaporkan di luar program.</p>	
P	<p>154 Bagaimana anda mengupayakan agar up-to-date dengan  155 perkembangan terbaru dalam meningkatkan kompetensi diri?</p>	
N	<p>156 Untuk meningkatkan kompetensi diri, kondisinya memang yang  157 namanya untuk sekarang saya masih di S1 ya, belum sampai S2.  158 Cuman ada beberapa mengikuti sertifikasi internasional. Jadi  159 sertifikasi internasional sendiri itu kan ada per 2 tahun harus dilakukan  160 update sertifikasinya. Nah itu pertama salah satunya kita mengikuti  161 ujian ulang. Ujian ulang per 2 tahun. Terus yang kedua kalau untuk  162 pengetahuan-pengetahuan yang lebih teknis, lebih detail itu biasanya  163 kita nyari sendiri nyari macam-macam karena sekarang ini kan di  164 Youtube ada terus juga kita menggunakan referensi internasional  165 kayak aman informasi ada ISO terus ada NIST dan segala macam  166 Terus kalau untuk IT kan biasanya ada artikel-artikel, biasanya kalau  167 misalnya terkait server Ubuntu. Ubuntu itu kan dia ngeluarkan sendiri  168 dokumentasinya. Dokumentasinya, caranya ini, ini, ini, ada di forum.  169 Jadi kita pure kalau untuk selain pengetahuan non sertifikasi kita  170 membeli di internet. Karena apa? Karena biasanya lebih cepat di  171 internet. Nah, Kalau untuk yang sertifikasi tadi, internasional bisa  172 ngikuti pelatihan diklat dan segala macam. Nah kalau didiklat itu pun  173 ada yang online, ada yang offline. Yang online kan bisa di digitalent  174 dan segala macam yang jelas. Banyak untuk peningkatan kompetensi  175 dan itu biasanya dilakukan Begitu ada masalah biasanya kan, ada  176 masalah, kita ada kesulitan, itu bisa langsung kita cari misalnya, wah  177 ternyata hackernya udah bisa diketemukan nih, ini filenya nggak bisa  178 dihapus, tidak bisa dideteksi, nah kita cari ke referensi luar lah. Kalau  179 nggak bisa, itu biasanya kita tanya ke, kalau terkait regulasi atau  180 peraturan-peraturan itu, kita ada kontak ke menterinya. Kalau di  181 bidang sandia keamanan informasi ini kan ada badan siber sandi  182 negara nah itu kami langsung koordinasi kesana biasanya lewat WA  183 pun, ini pak kita terkait pelaksanaan audit IT nih ini regulasinya belum  184 keluar, bagaimana sebaiknya apa langkahnya itu harus koordinasi  185 kesitu Jadi kita pola peningkatan kompetensi itu ada ke atas, ke  186 kementerian, update informasi dari kementerian, informasi peraturan  187 peraturan terakhir, terkait IT, bisa lewat internet, ke samping, bisa juga</p>	<p>Kompeten (N156-195)</p>

	188	ke bawah. Tanya ke teman-teman yang melaksanakan teknis kegiatan.	
	189	Contoh misalnya kayak ada yang apa, kayak fiberoptik ya. Fiberoptik	
	190	teman-teman yang di lapangan. Gimana kondisi terakhir fiberoptik?	
	191	Karena mereka menangani langsung gitu ke perangkat. Jadi kita lebih	
	192	baik menanyakan ke bawah. Jadi Jadi polanya itu peningkatan	
	193	kompetensinya ke atas ada, ke kementerian langsung kita tanyakan, ke	
	194	samping, berarti horizontal itu ke pemerintahan internet segala macam,	
	195	ke bawah itu kita tanya ke staf yang langsung menangani.	
P	196	Apa kegiatan-kegiatan yang anda ikuti untuk meningkatkan	
	197	kompetensi diri?	
N	198	Iya kata bapa tadi biasanya kami termasuk saya kegiatan nya itu bisa	
	199	via online atau offline kalau online kami bisa cari di digital talent disitu	Kompeten
	200	banyak seminar atau workshop tentang apa yang kami inginkan buat	(N198-201)
	201	menambah kompetensi diri.	
P	202	Apa yang menjadi tugas pokok bapak/ibu di diskominfo?	
N	203	Jadi jabatan di sini kan sebagai perantara komputer ahli muda ya, jadi	
	204	kami itu posisinya agak berbeda dengan staf secara umum. Kalau staf	Kompeten
	205	secara umum itu dia ada kegiatan-kegiatan, tupoksinya itu berdasarkan	(N203-234)
	206	pecahan dari tupoksi atasan langsungnya. Nah itu kalau fungsional	
	207	tertentu, itu posisinya dia punya juknis sendiri. Jadi kalau perantara	
	208	komputer itu ada juknisnya di peraturan kepala BPS nomor 2 tahun	
	209	2021 jadi disana ada butir kegiatan yang harus, yang bisa dilakukan	
	210	oleh seorang jabatan fungsional peran atau komputer jadi nanti disana,	
	211	jenjangnya apa nih? Jenjangnya Jenjangnya ahli muda, Ahli muda itu	
	212	kegiatannya manajemen resiko, terus melakukan audit, terus juga	
	213	melakukan analis arsitektur keamanan informasi dan segala macam.	
	214	Jadi sudah ada tuh listnya. Nah nanti, juknis yang ada itu, itu akan kita	
	215	matchkan dengan kegiatan yang ada di instansi. Jadi misalnya di sini,	
	216	di bidang persandian dan keamanan informasi, banyak kegiatannya	
	217	berputar di pengamanan siber. Nanti dari semua buku Juknis itu, kita	
	218	lihat nih yang kegiatan terkait pengalaman siber apa aja yang bisa	
	219	dilinkan. Nah itu kita laksanakan, kita informasikan kepada atasan,	
	220	kepada kabid dan kepala seksinya bahwa ini lho Pak kegiatan kami, ini	
	221	kegiatan ulun sebagai perantara komputer, butir-butir ini dan Ulun bisa	
	222	berkontribusi di kegiatan Pian ini, lu bisa membantu Pian disini,	
	223	membantu Pian disitu. Dan itu nanti tertuang dalam aplikasi namanya	
	224	Idealog kinerja. Jadi setiap tahun, awal tahun, kami kan mengajukan	
	225	SKP Rencana Kerja, kami rencananya tahun ini akan menaksakan ini,	
	226	ini, ini disetujui atau ada atasan langsung? Oke disetujui, dan nanti	



	227 228 229 230 231 232 234	setiap bulan akan melakukan hasil kinerjanya tiap bulan, dan akan menyusun perencanaan bulan depan ini kerjakannya apa sih? Contoh misalnya bulan ini bulan Mei ini, target bapa adalah melakukan penyusunan draft arsitektur keamanan informasi Nah itu nanti di bulan Juni itu akan dicek sudah selesai atau belum. Itu Itu nanti di aplikasi itu sudah bisa dipantau. Kalau misalnya di situ nanti akan menentukan penilaian kinerjanya pegawai. Kalau ibaratnya SKP lah.	
P	235 236	Bagaimana anda mengupayakan untuk dapat melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab sebaik mungkin?	
N	237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267	Oke jadi gini, pertama dari sisi perencanaan dulu dalam perencanaan tugas untuk diusulkan ke pejabat atasan ya, kepada atasan bapa, itu biasanya lo liat dulu kira-kira kegiatan untuk tahun ke depan ini bidang ini mau ngapain sih? Nah Nah disitu lo liat kan, tadi jobdisknya, ambil butir kegiatannya itu lo komunikasikan kemungkinan di SKP itu keliatan, apa yang kita butuhkan disana, misalnya ada perlu pelatihan segala macam ada di format permenpan terbaru itu ada. Terkait kebutuhannya, terus apa yang harus dilakukan, apa yang harus dipenuhi untuk melaksanakan kinerja, itu sudah tergambar di situ. Namun secara di kondisi lapangan kan biasanya banyak hal-hal yang tidak diperkirakan. Misalnya perangkatnya kurang dan segala macam, itu biasanya kita pakai perangkat pribadi. Jadi misalnya laptop deh, ini laptopnya laptop dinas, tapi kita perlu untuk satu laptop lagi untuk melakukan uji coba gitu. Nah itu kita pakai laptop pribadi, itu untuk saran-persanan. Nah kalau untuk ilmuwan, misalnya ternyata wah ini audit kita belum ada yang kompeten nih. Nah itu kita bisa ngusulkan nih, Pak tolong kita mau ikut pelatihan bisa untuk melakukan pelatihan audit. Karena ini diperlukan untuk tahun ini, kita masih belum ada. Kalau memang misalnya terbatas anggaran bisa ikut pelatihan-pelatihan yang online, di digital talent arahnya sih ke situ. Jadi biasanya kebutuhan untuk masyarakat kerjaan ini kan kompetensi sama sarana-perasarana nih. Nah itu biasanya kita komunikasikan dulu ke atasan, kalau memang bisa dipenuhi oleh mereka, biasanya akan dibantu fasilitasi, dan dikasih laptop, dan segala macam, diikutkan ke latihan. Tapi kalau memang tidak bisa, itu biasanya kita cari alternatif nih. Kayak kompetensi tadi, kita bisa yaudah nyari googling aja. Kalau perangkat, ya pakai perangkat pribadi dulu. Nah itu kalau memang sudah tidak bisa, kalau memang tidak terpenuhi juga, ya kita komunikasikan, Pak izin, ini kegiatannya kami terkendala nih Pak, karena apa? Karena misalnya sarana-perasannya kadang mencukupi nih, terus gimana? Ya kemungkinan ya sudah kegiatannya	Kompeten (N237-276)

	268 269 270 271 272 273 273 274 275 276	dilaksanakan semampunya dulu. Ya mungkin kayak, contoh nih ya, selain sarana-sarana kayak bikin peraturan misalnya. Itu kan harus tuh biro hukum dulu, ditanda-tangan gitu macam-macam, nah itu kan bukan ranah di teknis lagi nih, sedangkan di pejabat. Nah kami cuma bisa melaksanakan sampai penyusunan draft misalnya. Serious aja diserahkan ke pejabatnya. Misalnya selesai atau nggak selesai, yang jelas kita sudah sampai di sini, sudah sampai semampunya, yaudahlah. Nanti kalau ditanyakan kenapa tidak bisa dilaksanakan, ya ini progress kita sampai di sini. Kita minta sampaikan. Kendalanya kenapa tidak bisa mencapai target, karena Ini sampaikan aja.	
P	277	Apakah menurut Anda yang sudah dilakukan itu kualitas terbaik nya?	
N	278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289	Iya karna kami termasuk saya sendiri percaya apa yang telah kami lakukan sejauh ini merupakan hasil terbaik, Tim kami selalu berupaya untuk memberikan layanan yang terbaik dengan memastikan setiap langkah diambil dengan penuh pertimbangan dan analisis mendalam. Namun, saya juga menyadari bahwa selalu ada ruang untuk perbaikan. Kami terus melakukan evaluasi berkala dan menerima umpan balik dari masyarakat untuk memastikan bahwa kami tetap berada di jalur yang benar. Teknologi dan kebutuhan masyarakat terus berkembang, sehingga kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan kami. Kami secara proaktif mencari cara baru dan inovatif untuk lebih memenuhi ekspektasi masyarakat dan meningkatkan efisiensi kerja	Kompeten (N278-289)
P	290 291	Bagaimana anda membangun hubungan kerja yang baik dan saling mendukung dengan rekan kerja anda di diskominfo?	
N	292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302 303 304 305	Jadi kalau untuk bangunan relasi ya, bangun hubungan baik itu. Jadi kalau bapa secara pribadi, itu kita menganggap junior ya, junior bawahan atau yang non-ASN, yang jabatannya administrasi biasa, itu kita anggap sebagai partner. Karena apa? Karena Karena disini saya memposisikan diri sebagai pure tenaga teknis, tidak mengerjakan administrasi. Artinya apa? Artinya tenaga teknis tanpa tenaga administrasi itu tidak bisa melakukan fungsi secara penuh jadi kita kolaborasi nih, administrasinya kayak apa tapi kalau sedang masa teknis itu kami yang handle jadi tetap menjaga seperti walaupun sebenarnya bapa itu kalau bapa sendiri ngerjakan administrasi bisa aja tapi bapa membatasi diri, di mana segmentasinya bapa tidak akan mengerjakan di kegiatan-kegiatan yang orang lain sudah ada. Contoh misalnya konfigurasi perangkat ini ada yang sudah jago jaringan, sudah ada jago aplikasi, bapa tidak akan ikut kerjakan jaringan, tidak	Harmonis (N292-380)

<p>306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348</p>	<p>akan ikut kerjakan aplikasi, tapi sebagai kayak konsultan mengarahkan. Kayak apa sarannya? Sarannya seperti ini. Dan ulun akan mencari kerjaan yang belum dikerjakan di dinas ini. Contoh misalnya belum ada yang melakukan audit, lun akan fokus untuk meningkatkan kompetensi dan saran pelaksana untuk melakukan audit. Misalnya belum ada yang melakukan manajemen risiko, ulun akan belajar manajemen risiko karena itu memang dibutuhkan di inaskan sedangkan temen-temen yang di staf ini kan dia pecahan dari topoksi atasannya nah kalau ulun ambil improvisasi, ulun melakukan kegiatan yang memang belum ada belum ada sebelumnya nanti kalau pun misalnya ada tenaga yang ditugaskan itu misalnya kayak audit tadi, kayak pen testing gitu ya nih pak kita ada tenaga yang ditugaskan untuk pen testing yang saya lakukan adalah saya akan mentranspor knowledge transport knowledge ke pejabat tersebut ke staff tersebut ini loh, tekniknya seperti ini nih silahkan dikerjakan coba dikerjakan dulu jadi akhirnya perlu nih ngelajari ngelajari si staff tadi sampai akhirnya begitu bisa, sudah bisa kan kok aman maka akan saya lepas, saya akan cari lagi kerjaan yang lain nah, apakah si staff ini lepas dari saya? Ternyata selama ini tidak jadi jatuhnya akhirnya mereka pak, kita izin pak, ini kalau kita mau ada serangan cyber nih kemarin kan dulu waktu awal-awal itu belum ada SDM yang kompeten berarti yang tau lah terkait serangan cyber lalu diikuti pelatihan, dapet sertifikasi segala macam, balik kesini awalnya ulun masih kerjakan terus ada staff yang ditugaskan ulun ngajarin, diajarin setelah diajarin, ini bisa terus akhirnya ulun agak mundur dikit biar ini ngerjakan, ini mandiri, sudah mandiri Tapi akhirnya kalau untuk masalah yang memang diluar kemampuannya akan portasi ke ulun. Pak gimana pak, ini karena kalau ditanggung ulangi pak ya gini-gini. Oh ya sudah, caranya kayaknya seperti ini, coba kita akhirnya jadi partner. Jadi akhirnya apa? Jadi akhirnya ulun sendiri mengusahakan untuk tidak mengambil ranah orang lain tapi kebutuhan dinas itu akan terpenuhi karena apa? Karena kita disini kan kekurangan SDM untuk praktis kan Jadi lo nyari-nyari hal-hal kayak Itu tadi yang jarang dipelajari sama orang. Dan ternyata itu, alhamdulillah jadi lahan sih. Jadi lahan maksudnya apa? Jadi kayak pelatihan. Pelatihan-pelatihan terkait cyber security itu kan belum ada, jarang ada SDM-nya gitu. Apalagi di pemerintahan. Jadi dipanggil sebagai narasumber. Karena apa? Karena kita yang mulai. Kita yang sebagai inisiator. Jadi posisi ulun disini, ulun memposisikan sebagai inisiator. Yang kalau misalnya inisiator ulun sudah menguasai, terus ada yang didelegasikan, maka silakan. Kita cari yang lain lagi. Terus ada lagi, tugasnya silahkan cari lagi. Sampai pada titiknya, untuk tenaga misalnya, disini banyak kan honorer kan. Jadi honorernya itu,</p>	
--	---	--

	<p>349 tolong dipegang, ini tepoksi, karena ditugaskan disini, kerjaan-  350 tugasnya ini fokus disitu. Ulun cari yang lain. Nah, akhirnya teman-  351 teman banyak tuh yang, Pak ijin Pak, yang jaringan, yang keamanan  352 siber, bahkan yang manajemen resiko, biasanya koordinasi, konsultasi  353 mau lanjutnya. Akhirnya ya sudah, kita tinggal duduk aja, nggak nyari,  354 selain kita ngajakan kegiatan kita, yang lain biasanya konsultasi,  355 bahkan ke kabupaten kota seperti itu karena apa? Misalnya dulu lo  356 yang handle cyber security, terus ada staffnya ada 5 orang, lo najarin  357 5-5 nya diarahkan lah, dibantu untuk ngerjakan sudah mulai bisa, ulun  358 akan lepas terus jadi posisi lo sebagai supervisor sebagai pengawas  359 temen-temen di kabupaten kota begitu ini nanyakan ini kemarin kayak  360 apa. Temen-temen kan karena biasa di kegiatan seharian nih,  361 sedangkan di kabupaten kota kan di diskominfo nya ingin menerapkan  362 seperti provinsi seperti apa? Kontaknya ke ulun. Polanya seperti itu.  363 Jadi ulun ngajarin kabupaten kota, sampai provinsi lain gitu. Sampai  364 ada yang provinsi lainnya, dari Kalimantan tengah, Kalimantan Barat.  365 Itu seperti itu polanya. Karena Ulun posisinya sebagai inisiator. Jadi  366 yang dari belum ada apa-apa sampai kayak sekarang, itu mengikuti  367 prosesnya. Sedangkan yang tadi kan sudah selesai, tinggal lanjutkan  368 aja. Jadi kelebihan itu adalah kita sebagai inisiator suka-lukanya tahu,  369 kendala yang dihadapi seperti apa, risikonya apa, berapa anggaran  370 dikeluarkan itu kelihatan. Dari situ nilai plusnya, jadi bukan kita itu,  371 wah ini harus dipegang, dikep, aku kerjaan ini aja itu tidak seperti itu,  372 jadi kita memang selalu berkembang apalagi kan IT kan berkembang,  373 nah itu tadi berhubungan dengan pertanyaan sebelumnya bagaimana  374 untuk pengembangan kompetensi jadi akhirnya temen-temen yang  375 ditugaskan untuk ngerjakan teknis tadi ini yang ngerjakan itu terus tiap  376 hari kalau ulun kada ulun malah nyari, oh ini ternyata teknologi baru  377 ya, oh ini ada analisisnya, tekniknya seperti ini, ini ISO versi baru, itu  378 belajar lebih dulu. Jadi begitu dibutuhkan, lo sudah ngerti ini, baru  379 ajarin lagi. Kalau seperti itu.</p>	
P	<p>381 Apa yang Anda lakukan saat berkerjasama dengan rekan Anda namun  382 memiliki latar belakang yang berbeda?</p>	
N	<p>383 Nah itu salah satu tantangan di komunikasi informasi dan di cyber  384 security umumnya. Karena ibaratnya ini sesuatu yang baru. Jadi bukan  385 cuma dengan rekan kerja, tapi dengan atasan. Karena atasan tidak  386 semuanya yang berat belakang IT kan. Jadi mekanisme polanya itu  387 adalah menggunakan analogi. Kalau kita menggunakan, itu sebelum  388 masuk sebagai ASN, itu lo melakukan komunikasi dengan bahasa  389 teknis. Ini pak settingannya, ini ini, bingung semuanya. Nah sekarang</p>	

	<p>390 polanya enggak, karena kita sudah tahu ini bukan orang teknis jadi  391 bahasanya kita ubah pakai ideologi perumpamaan contoh kemarin kita  392 mau membeli firewall firewall itu kan perangkat pengamanan untuk  393 router kan itu gak ada yang ngerti firewall itu seperti apa jadi kita  394 umpamakan jadi firewall itu seperti ini pak ini rumah ini rumah ini  395 diamankan nah untuk mengamankan rumah ini kita bangun pagar Pak.  396 Pagar Pagar itu namanya firewall Pak, kalau di perangkat jaringan itu  397 seperti ini. Nah, jadi fungsi pagar itu apa? Persis fungsi firewall seperti  398 itu. Dia kalau ada yang bisa membatasi, bisa mengelola, masuknya ke  399 sini aja. Bisa juga memfilter, nah itu berarti itu pagar Pak. Jadi kita  400 analogikan nih dengan bahasa yang semudah mungkin dan itu juga  401 ternyata kepake sewaktu jadi narasumber jadi contohnya di Barito  402 Kuala ya, di Barito Kuala itu dia minta narasumber untuk menjelaskan  403 keamanan siber di perangkat desa. Jadi tentangannya adalah  404 bagaimana caranya menyampaikan masalah teknis keamanan cyber  405 untuk mengamankan perangkat handphone, laptop, dan segala macam  406 ke masyarakat yang sebenarnya desa lah desa yang agak di ujung nah  407 itu bahasanya kita menggunakan mekanisme gambar, perumpamaan,  408 video-video terus kita menggunakan bahasa sederhana bahkan ulun  409 pernah naruh sumber pake bahasa banjar aja gitu karena apa? Bahasa  410 indonesia kalo pian-pian kada paham, jadi kita pake bahasa banjar aja  411 kita jelaskan terus kita ambil setelah analogi kita ambil studi kasus  412 yang simple-simple, yang kesaharian. Contoh, kita menjelaskan  413 malware atau virus. Itu kita ambil contoh kayak Covid kemarin. Jadi  414 malware itu kalau bisa menjangkit, persis kayak Covid kemarin.  415 Kemarin kan Covid itu kan gini-gini. Alhamdulillah masyarakat bisa  416 menerima kelihatan dari antusiasme dari masyarakat. Biasanya kalau  417 sudah kita paparan, bahkan dari atasan juga kita jelaskan Mereka  418 bingung, oh ternyata seperti itu Karena kita menggunakan Bahasa yang  419 sederhana, simple, dan menghindari istilah-istilah teknis. Kalaupun  420 menggunakan istilah teknis, kita berikan penjelasan. Maksudnya ini,  421 ini, ini.</p>	Harmonis (N383-421)
P	<p>422 Kalau bapa mendapati diri dalam posisi untuk melaporkan kesalahan  423 atau pelanggaran yang melibatkan rekan kerja atau atasan anda?</p>	
N	<p>424 Jadi ini terkait tanggung jawab terhadap hasil pekerjaan kalau ada  425 kesalahan, itu biasanya yang pertama ulang pegang itu adalah jalan  426 koordinasi. Saya tidak akan melaksanakan instruksi kalau tidak ada  427 disposisi dari atas pertama dulu. Karena apabila ada terjadi kesalahan,  428 itu yang bertanggung jawab adalah yang di atas. Minimal sama-sama.  429 Nah, tidak. Pertama disitu. Jadi saya sendiri nanti bisa, kalau ditanya,</p>	Loyal (N424-516)

<p>430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 460 461 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483</p>	<p>kenapa melakukannya? Karena Karena kita sesuai instruksi nih, ini bukti instruksinya minimal lewat wa lah. Pak izin pak ini, oh iya silahkan. Nanti kalau ada apa-apa kita bisa ibaratnya menunjukkan bahwa kita ini, bekerja ini tidak atas inisiatif sendiri, tapi ada struktur yang bermain. Karena memang seperti itu kan di pemerintahan. Itu pertama. Yang kedua, biasanya sebelum melakukan tindakan kita ada mekanisme back up. Jadi sebelum melaksanakan eksekusi suatu tindakan action gitu ya, kalau lo biasanya akan mencanakan plan A, plan B, plan C, plan D. Dan itu akan dikomunikasikan ke atasan. Pak, ini kemungkinan paling kalau kita ini format ulang, ini datanya habis. Selain format ulang sebenarnya ada alternatif Pak. Alternatif kita repair windownya, atau kita ini, ini, ini. Itu Itu dikomunikasikan. Pilihan kita serahkan ke atasan. Kira-kira menurut Pian yang mana? Nanti kalau atasan bilang, terserah Pian aja, ya sudah. Izin Izin pal lah, ulun mengerjakan kerjaan ini. Nah, dilaksanakan, ternyata pun bermasalah, kita sampaikan, Pak izin pak, ini ternyata kemarin masalah pak. Kenapa sebabnya? Disampaikan Disampaikan sebabnya. Nah kalau memang itu permasalahannya di ulun, misalnya, izin, pak, ini sebenarnya Ulun kada kawa menangani, kenapa? Karena memang keterbatasan kompetensi Ulun. Ulun komunikasikan, gitu. Ini Ulun kayaknya kalau Ulun nyelesaikan, ini kda kawa nih, karena apa? Karena Ulun belum pernah belajar ini. Itu sampaikan aja. Oh iya lah, terus pang gimana? Ya saran ulun mungkin kita kontak ke yang lebih nah biasanya kita, posisi ulun kan disini bukan pengambil keputusan bukan sebagai decision maker tapi sebagai penanggung teknis yang support dari pengambil keputusan jadi tetap ulun arahkan keputusan ke pejabat yang bersangkutan nah misalnya pun ulun melakukan kesalahan juga ya sudah kita sampaikan pak izin, kemarin ulun kesalahan ini, karena semuanya kan biasanya ada terlihat di catatan lognya. Kelihatan si usernya siapa, melaksanakan apa, kita sampaikan terus kayak apa? Ya sudah ya, terus kayak apa lagi? Ulun, usaha ulun sebenarnya sampai disini ulan sudah maksimal, ini buktinya ulan sudah maksimal, ulun sini, sini, sini terus ternyata tetap kada kawa jua pak ternyata malah error, gini gini, terus pak, yaudah ya kita serahkan aja lagi, karena ulun sudah maksimal, apapun punishmentnya jelas ulun sudah berusaha gitu dan alhamdulillah biasanya pejabat kalau sedang ngelihat seperti itu tidak wah ikam juga pang nih, kagak gitu sih selama ini lah lun biasanya oh ya sudah pak ay, ya kita tanggung sama-sama lah kita komunikasikan ke atasan ke pejabat kepala dinasnya. Nah biasanya kepala dinasnya pun menjadikan, ya ini pang yang kami punya sudah, ini yang kami lakukan gitu. Nah itu kalau kita melaksanakan sesuai Disposisi tadi, sesuai struktur Jadi ibaratnya tuh</p>	
--	--	--

	<p>484 Tidak bisa dilakukan sendiri, karena memang dulu pernah Waktu  485 masih Honorer ya, bukan honor sih, masih diswasta ulun pernah  486 melakukan sesuatu, improvisasi untuk memperbaiki sebuah sistem dan  487 sistem itu benar, baik sudah, normal. Tapi ternyata apa? Ternyata bapa  488 melakukan pelanggaran dengan cara, itu sebenarnya punya pihak  489 ketiga, ulun modifikasi sampai bisa Pihak ketiga mau menerapkan ini,  490 tapi belum bisa. Ulun turun di sana, diinstruksikan sebenarnya, tapi  491 tidak ada tertulis. Tidak ada yang tertulis, cuma, tolonglah, anu  492 akanlah, gitu aja. Ulun turun, Ulun baiki, ya buka komputernya dan  493 segala macam. Ternyata ada segelnya, dan segelnya rusak. Dan lu  494 dimasukkan, dilaporkan ke polisi karena melakukan pengrusakan  495 aset. Dan itu sampai diinterogasi. Tapi karena memang, ulun ditanya  496 kan, ini kayak Pak polisi yang harus ulun lakukan. Akibatnya akan  497 ulun terima? Pian Pian pilihannya dua. Pertama, Pertama, kalau atasan  498 Pian mau tanggung jawab, maka dua-duanya kena Kalau atasan Pian  499 karena mau tanggung jawab, Pian yang kena Nah, ternyata  500 Alhamdulillah Itu kesalahpahaman dari pihak ketiganya dari instansi  501 membantu dari perusahaannya membantu memediasi ternyata  502 memang cuma salahpahaman karena apa? Karena itu benar sistemnya  503 jalan yang dari kata jalan jadi jalan nah sejak saat itu ulun beritahu ke  504 teman-teman teknis semuanya jangan melaksanakan perintah tanpa  505 ada instruksi yang jelas. Minimal di WA lah. Karena apa? Makanya  506 ulun paling kadang-kadang kalau WA itu di telfon. Biasanya di chat.  507 Karena apa? Karena biasanya minimal screenshotnya ada. Wah ini  508 screenshot. Makanya kalau ulun ada yang nelpon, Pak tolonglah gini-  509 gini. Di WA aja Pak. Karena tujuannya untuk itu tadi, supaya ada  510 disposisi minimal di WA kan, jadi kalau ada apa apa, ya ulun pun  511 kagak lari juga karena memang yang ngerjakan cuma ulun tapi  512 pejabatnya, ini pak ya sudah kita selesaikan sama sama ini, Biasanya  513 sih kalau sudah terjadi kesalahan seperti itu, sesuai instruksi biasanya  514 sama-sama sih. Sama-sama kita cari jalurnya, kalau memang rusak ya  515 sudah kita beli baru di tahun depan. Terus kayak apa ya sudah  516 dikomunikasikan ke pejabat yang terkait. Berarti itu</p>	
P	<p>517 Bagaimana anda merespons situasi dimana anda dihadapkan pada  518 pilihan antara kepentingan pribadi dan kepentingan organisasi?</p>	
N	<p>519 Oke, jadi kepentingan pribadi dan organisasi pada awalnya, waktu itu  520 kan masih baru-barunyan PNS nih itu organisasi duluan organisasi  521 duluan dan segala macam gitu itu bahkan ibaratnya di rumah di  522 kesampingkan jadi dan alhamdulillah dikomunikasikan ke karena ini  523 bidang cyber yang ibaratnya itu masih belum banyak yang ngerti dan</p>	

<p>524 525 526 527 528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549 550 551 552 553 554 555 556 557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567</p>	<p>ini terkait pelayanan di seluruh Pemprov juga. Jadi mohon maklum, kalau ada panggilan atau segala macam, mungkin sampai di rumah bawa kerjaan, segala macam. Alhamdulillah di rumah ngerti kan. Nah, cuma setelah zaman COVID, Waktu itu di awal tahun 2020, ada penugasan ke Jakarta. Berangkat ke sana, balik positif COVID. 21 hari isolasi. Jadi di rumah itu sedang. Waktu itu masih belum ada informasi kalau Covid itu ada mekanisme penanganan. Waktu itu kan beritanya cuma kena Covid mati. Itu bulan April rasanya. Termasuk kasus-kasus awalnya di Pempro. Nah dari situ mulai goyang tuh. Aduh ternyata Kalau sudah kena ini, ternyata tidak ada yang dari Guinness pun tidak ada yang bantu. Akhirnya sempat goyang kan, wah ini kayak apa lah. Terus ternyata setelah itu malah ikut tim gugus tugas Covid. Di situ lo 7 kali kena tuh. Untungnya dari tim Gugus Tugas itu kagak ikut karantina yang di. Di badan diklat dan segala macem, cuma di rumah aja. Karena dulu pernah dapat sertifikasi bekerja di area infeksius waktu di rumah sakit. Jadi diizinkan aja untuk isolasi di rumah itu pun lumayan. Dari yang hancur sekali sampai akhirnya, oh kena covid ya? Oh cuma kena covid? Ya sudah isolasi. Nah setelah jaman Covid itu, kan ada WFH, WFH, WFH. Itu semakin ini, semakin semangat kerja itu semakin turun. Semakin turun, terus akhirnya, wah ternyata kondisinya waktu itu kan sepertinya hidup dan mati ini, dan hampir mendekati mati ini. Ternyata, oh iya, ternyata kembali lagi ke keluarga. Nah, terus kebetulan waktu itu, setelah covid 2021, ulun ikut ini kegiatan di luar sebagai atlet. Jadi ini ada kedinasan, ada atlet juga. Atlet ini kan wakili daerah nih. Ini wakili kedinasan. Terus ada keluarga juga. Jadi mulah 3 nih cabangnya. Nah jadi kebetulan kemarin itu, Alhamdulillah ya terpaksa ada yang dikorbankan. Jadi kebetulan waktu kemarin itu kan sama WFH nih, behalat hari lah. Jadi kerja, latihan. Kerja, latihan, kerja, tetap di rumah, masih di nomor 2 kan lah. Nah setelah kemudian, Ulun sekarang kan posisi sudah di 3D nih. Nah jadi memang beban kerja itu kelihatan dari pencapaian pangkat. Ulun masuk 3A, 2015. Sekarang, sudah 3D. Pangkat Ulun sudah mentok. Pangkat Ulun sudah mentok, cuma 8 tahun. Orang ada yang 8 tahun dari 3A ke 3B. Nah kalau ulun, sudah 8 tahun sudah di 3D nih, sudah mentok, kecuali sampai S2. Dari situ ulun akhirnya kebetulan dari pejabat, itu kan sudah komunikasi dengan Pak, ulun izin beban kerjanya dikurangkan dulu. Karena dulu yang namanya fungsional tertentu itu yang cari angka kredit. Per kegiatan dapat angka kredit. Nah kalau sekarang nggak. Sekarang hitung SKP setahun apapun yang dikerjakan, selama sesuai dengan target ya sudah. Akhirnya ulun agak mengurangi, membatasi. Jadi kalau sudah sampai di rumah, tidak ada kerjaan kantor. Karena memang sudah kagak</p>	<p>Loyal (N519-565)</p>
--	--	-------------------------



	<p>568 kayak dulu lagi. Karena teman-teman teknis kan sudah ada nih jadi lu  569 tinggal paling di WA lah, lu pegang handphone aja Pak, ijin pak, ini  570 kayak aku kena serangan ini tolong cekin ini, ini, ini kecuali kalo sudah  571 mentok baru lo megang selebihnya kalo sudah teng jam 4 ulun bulik  573 dulu kan barusan sampai disini atau kaya di rumah sakit, di rumah sakit  574 dulu kan waktu honoran itu jam 2 malem datang karena pengabdian  575 kan masyarakat kasian nih kalau ya sistemnya ada dimana-mana ada  576 yang kada kwa dari siang sampai maghrib nunggu tenaga teknisnya ya  578 ulun gak nyaman disitu gitu tapi kalau di kominfo, apalagi dengan  579 bantuan remote, remote komputer kan makanya minimal lah ulun dulu  580 itu bawa laptop kemana-mana misalnya, pak tolong pak ini apalagi  581 dengan sistem cloud kan yang membantu tersinkronnya otomatis ulun  582 gak usah harus ribet-ribet lagi pak dokumennya ini ini pian gak ada  583 turun, ini ulun kirim di laptopnya, di kantor, tapi sudah tersinkron kan  584 jadi memang lebih dimudahkan lah. Jadi akhirnya bisa membagi waktu  585 untuk keluarga. Untuk latihan pun, kecuali pas ada event gitu. Paling  586 ya, 3 kali sehari, 4 kali sehari. Seminggu itu 3 hari latihan, 4 hari  587 latihan sebelumnya kalau di kantor balik, paling kalau padat banget  588 pagi jam 4 balik langsung latihan, nanti jam 6 balik ke rumah. Di  589 rumah sudah berada lagi, karena sekarang kan sudah ada anak 2 nih.  590 Masih kecil-kecil, nanti 3 tahun. Jadi ya udah lah. Disitu kita sudah  591 bisa menyeimbangkan, apalagi beban kerja sudah dibagi-bagi ke teman-  592 teman kan. Nah disitu kan sadar pentingnya ternyata segala sesuatu itu  593 memang harus ada pembagian tugas lah, jangan dibebankan  594 sendiri. Kalau Kalau dulu memang inisiator ya, ini maju serangan,  595 beban tanggung serangan gitu, berat juga. Sekarang lebih santai lah.</p>	
P	<p>566 Bagaimana anda merespon perubahan teknologi atau perkembangan  567 industri yang mempengaruhi pekerjaan anda di diskominfo dan  568 mengintegrasikan hal tersebut ke dalam praktik kerja anda?</p>	
N	<p>569 Jadi dulu, lu alumnus tahun 2010, Belajar pemerograman versi Visual  570 Studio tahun 2008. Sekarang sudah nggak ada yang pakai lagi. Sudah  571 nggak ada yang pakai lagi. Nah, jadi memang yang ulun pelajari itu  572 bukan teknologinya. Ibaratnya kalau satu mesin, ulun tu kadang  573 mempelajari cara menggunakan mesinnya. Tapi yang lo pelajari  574 adalah bagaimana mesin itu bekerja. Bagaimana caranya mesin ini  575 menghasilkan outputnya kadang ulun cari cara nuker tombolnya ini,  576 ini putar sini, kada yang perlu dipikirkan perlu dipelajari itu adalah ini  577 kok mesin ini bisa ini, Oh ternyata listriknya masuk ke sini, ini  578 penggeraknya seperti ini, nah itu. Jadi kayak bahasa pemerograman  579 lah. Bahasa pemerograman kan berkembang terus. Tapi pada base-nya,</p>	<p>Adaptif (N569-630)</p>

<p>580 581 582 583 584 585 586 587 588 589 590 591 592 593 594 595 596 597 598 599 600 601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621</p>	<p>logika algoritminya masih sama. Sama seperti dulu. Jaringan kayak gitu juga. Mulai dari pakai kabel, pakai FO, pakai wireless, semuanya mekanismenya yang penting ada oscilayer 7 dan segala macam jadi ulang belajar itu konsep base-nya bukan cara menggunakan handphone cara menggunakan handphone, powernya tekan sini, terus ini, ini, ini, tidak ada. Yang Yang lo lakukan, semua handphone pasti punya power, punya volume atas bawah. Tapi terserah saja mereknya apa, posisinya beda-beda. Terus ada mekanisme cara membuka, cara membukanya pakai pin, pakai ini. Nah, Tapi settingannya kan beda-beda posisinya, tapi pasti ada tuh. Nah yang jadi ulun pelajari itu adalah konsep. Nah jadi, tadi itu ulun pelajari konsepnya, begitu ada perubahan teknologi dan segala macam, ulun ngerti konsepnya. Jadi cuma, oh iya, oh ternyata ini sekarang malah lebih mudah lah. Kalau dulu ngetiknya manual sekarang tinggal ini aja. Sekarang ada chat GPT, oh lebih mudah lah. Nah, Nah, chat GPT pun kayak AI. AI itu dulu belajar. Dulu bukan belajar bagaimana caranya membuat AI. Tapi, loh, bagaimana sih AI itu? Apa namanya konsepnya AI itu? Menggantikan kecedasan manusia. Ternyata ini pakai kondisi if, if, if, oh seperti itu. Jadi ngeliat chat GPT, Google. Orang bilangnya Google, apapun yang dicari di Google itu semuanya ada. Padahal Padahal apa? Ternyata Ternyata Google itu kan dia membaca semua halaman website yang didaftarkan ke dia. Jadi kalau kita tidak pernah menulis tentang itu di website, maka tidak akan muncul di Google. Ya kan seperti itu kan? Nah, Google. Ternyata AI seperti itu juga. AI kan belajar dari, mirip kayak Google, cuman dia bisa ngambil keputusan. Base knowledge-nya apa? Persis Persis kayak algoritmanya Google. Makanya kayak algoritma YouTube, dan segala macem. Itu Itu kan sebenarnya, yang penting algoritmanya, apapun platformnya, TikTok, Youtube, Instagram, itu pasti sama. Nah itu tadi, jadi yang lo pelajari itu bukan. Berarti kalau pohon itu lo kadang nangkep daunnya, yang penting lo megang akarnya. Begitu, anak berbuah apa aja, ya sudah ya pasti pohon ini punya akar, punya batang. Itu yang lo pegang. Jadi, paling kalau mau perubahan bahasa, pemerograma, kalian beli buku oh yang ternyata maksudnya ini-ini bentuknya seperti ini lah nah terus kalau untuk implementasi di tempat kerja, itu malah semakin disini kan semakin memudahkan. Ibaratnya kda terlalu kaget lah, karena yang penting tadi itu, base-nya. Ibaratnya kalau dulu kita transfer, kalau ke bank harus ngisi ini dulu. Nah yang ulun pelajar itu bukan, ulun harus datang ini terus ngisi. Tapi apa, kita itu ngisi apa sih? Nomor rekening asal, saldo yang ditransfer, terus nomor rekening tujuan. Itu kan seperti itu kan. Mau modelnya pakai kuitansi, mau modelnya pakai ATM, mau mobile banking, kan sama. Mau pakai</p>	
--	--	--

	622	QRIS, artinya ada yang namanya rekening awal, ada saldo, dan ada	
	623	target tujuan. Seperti itu, yang lo belajar itu adalah base nya itu jadi	
	624	nanti mau pakai QRIS oh ternyata QRIS itu cuma membedakannya itu	
	625	tinggal di ini ya ujung-ujungnya kan sama kayak transfer ya kayak	
	626	pinjaman duit, nah seperti itu Jadi polanya itu jangan belajar cara	
	627	menggunakan mobile bankingnya, tapi konsepnya mobile banking itu	
	628	ternyata sama. Kayak transfer jaman waktu masih pakai pulpen yang	
	629	kita datang ke bank terus kita setor duit dan segala macam. Ini udah	
	630	seperti itu. Jadi polanya itu yang berarti esensinya lah.	
P	631	Bagaimana anda menghadapi situasi dimana anda dihadapkan pada	
	632	tuntutan pekerjaan yang berubah atau perubahan kebutuhan organisasi	
	633	di diskominfo?	
N	634	Oke jadi kalau saya lebih berkomitmen untuk terus belajar dan	
	635	meningkatkan keterampilan saya. Seperti mengikuti perkembangan	
	636	terbaru dalam teknologi dan praktik terbaik di bidang komputer	Adaptif
	637	apalagi tentang siber itu harus dipelajari dong karna kalau tidak	(N634-638)
	638	dipelajari masa kita stuck di situ-situ aja ga berkembang.	
P	639	Bagaimana anda menciptakan inovasi yang berkaitan dalam	
	640	pekerjaan?	
N	641	Nah kalau inovasi ini biasanya kita lihat di kebutuhan dulu. Kan ini	
	642	sudah tadi nyari knowledge ya, ternyata ada teknologi terbaru, ada	Kolaboratif
	643	Open AI, ada Chat GPT, segala macam. Nah terus, biasanya kita kan	(N641-675)
	644	menemui permasalahan nih, wah senang nih komputer ini. Ternyata	
	645	kalau ulun ngetik di laptop sini, ini ulun simpan, di sini kata simpan	
	646	nih. Terus, kita coba deh. Nah di situ ulun ada ruangan sendiri, yang	
	647	kemarin Alhamdulillah direalisasikan itu bikin lab. Jadi ulun bikin	
	648	R&D sendiri. Jadi dicoba-coba tuh, coba-coba. Oh ternyata bisa. Jadi	
	649	inovasi itu kan kadang-kadang kita bengong, oh iya ada inovasi, jadi	
	650	lo nyoba dulu. Oh kayanya kawannya, gagal lagi, harusnya gini. Gagal,	
	651	misal, dan macam-macam. Akhirnya, oh iya berarti pakai ini, pakai	
	652	Google Drive nih. Jadi disini Google Drive, disini Google Drive, di	
	653	laptop lo semuanya, lo punya laptop 3, 3-3 nya Google drive	
	654	handphone ulun pake Google drive terus awalnya lu kagak tau juga apa	
	655	sih Google drive sampe coba fitur premium, coba berbayar deh selalu	
	656	gitu, prinsip lu kalo kita mau reset, itu pasti harus ada yang	
	657	mengkorbankan, minimal duit. Pada saat ini sudah, ulun	
	658	mengkorbankan. Bahkan ulun di rumah itu punya perangkat firewall	
	659	yang harusnya itu cuma instansi perusahaan-perusahaan yang punya.	

<p>P N</p>	<p>660 ulun punya di rumah. Kawan-kawan kaget, apa yang kamu isi itu? Ya  661 ga ada apa-apa, cuma untuk dicoba aja sama ulun kan atlet panahan  662 nih atlet panahan ulun punya spare partnya banyak macam-macam  663 merek, ulun coba satu-satu terus, oh ini bentuknya seperti ini akhirnya  664 malah disuruh, oh ngelatih mas? ulun bingung juga, ya karena apa?  665 Karena perlu riset, tapi memang luar biasa menggunakan anggaran duit  666 sendiri, tapi kebetulan karena seru gitu kan untuk menemukan research  667 and development akhirnya jatuhnya ke inovasi minimal kalau inovasi,  668 pak kita ini kada usah sih ulun terapkan di ulun sorangan aja dulu yang  669 jelas ulun jadi lebih mudah, ini kayak Google photo nih jadi lu bisa  670 kayak ngecek lokasi apa segala macem, ya cari di Google, browsing  671 kan penasaran nih kita cari-cari-cari dapet teknologi terbaru oh kaya  672 apalah kalau diterapkan, ya sudah kaya apa nih kededa perangkatnya,  673 ya kita cari kumpulkan uang nabung coba dulu, ujung-ujungnya jadi  674 bengkel rumah, yaudah gitu sih kalau inovasi Ujung-ujungnya jadi  675 bengkel, yaudah gitu sih kalau inovasi.</p> <p>676 Apa saja upaya yang pernah anda lakukan dalam mengembangkan  677 kreativitas dalam bekerja Anda?</p> <p>678 Nah, kalau lun prinsipnya gini. Kreativitas itu akan muncul dengan  679 adanya keterbatasan. Kalau Pian segala sesuatunya, karena sudah  680 dibatasi, itu kadang muncul kerebutan. Jadi ulun konfigurasi misalnya  681 bikin aplikasi di perangkat yang justru speknya itu paling pahit, paling  682 pahit lah, i3 dan segala macam. Karena apa? Di situ akan kelihatan tuh  683 aplikasi. Kalau ulun misalnya bikin, apa ya baratnya, bikin aplikasi di  684 laptop yang super canggih itu awalnya harus gitu, jalannya harus tapi  685 begitu diturunkan ke masyarakat, hang lah aplikasinya, lambat lah gitu.  686 Itu dia berarti kayak gini, kalau ulun cuma diisi sepeda motor, terus  687 akhirnya di situ orang kan pakai mobil nih, karena orang gak  688 terbatas, orang cuma punya sepeda motor, yang berarti supra yang  689 lawas maka orang akan memikirkan, ini kebutuhan orang sebenarnya  690 ini perlu cepat, ini perlu sok yang bagus, ini perlu pengereman yang  691 bagus Tapi kira-kira kayak apa lah, yang adanya cuma Supra aja Nah  692 ini kita mikirkan, oh dimodif Itu kan kreativitas muncul Karena apa?  693 Karena pakai Supra Coba misalnya, wah keperluannya ini pengereman  694 yang bagus Ada duit, beli, misalnya NMAX Kreativitas kada muncul  695 tapi kalau kita dengan segala keterbatasan ini akhirnya oh iya nih  696 handphone ulun mau main game ternyata main game nya karena spek  697 nya kena kuat nih ternyata ada tools-tools untuk memaksimalkan  698 jumper RAM untuk meng-overclock dan segala macem di jailbreak  699 dan segala macem Nah itu kan asalnya dari handphone yang gak ada</p>	<p>Kolaboratif (N678-718)</p>
----------------	---	-----------------------------------

P	<p>700 sanggup dulu, sudah jadul Makanya lu kalau beli laptop itu suka aja  701 yang second Kenapa? Karena yang second itu biasanya kededa garansi  702 lagi langsung bongkar-bongkar aja gitu. Terus kemarin itu pernah nih,  703 lun kededa duit nih laptop, mouse-nya rusak. PC lu mouse-nya rusak,  704 akhirnya pake keyboard aja. Di situ lu belajar ternyata ada shortcut-  705 shortcut kan di video kan, tekan ini, tekan ini, tekan ini, pake tab, ALT  706 berapa gitu. Oh ternyata bisa, gara-gara mousenya rusak. Seandainya  707 lo ada duit, beli mouse aja. Ah rusak, beli baru lagi. Gak akan ketemu.  708 Sampai sekarang tuh temen-temen kalau ngeliat, ketiknya cepet lah.  709 Kenapa karya perlu mouse? Ya karena dulu pernah karya punya mouse  710 gitu. Jadi lu justru seperti itu. Padahal kadang-kadang temen-temen  711 kan, kenapa pian hakunnya kayak gitu? Kenapa pian hakunnya  712 mengalih? Ya karena disitu kreativitas akan muncul dengan segala  713 keterbatasan kalau ulun di fasilitasi, disitu yang bahaya pas menuntut  714 ulun, ulun minta fasilitasi kalau perasaan lu memang sudah diperlukan  715 untuk fasilitasi misalnya, ini inovasi lu nih, ini, inovasi itu akan lebih  716 variatif lagi kalau dengan menghadapi segala keperbatasan, itu akan  717 muncul. Jadi kalau kadang membatasi diri ulun, misalnya serabuannya  718 dipasilitasi dan segala macam, ya kadang-kadang muncul kreativitas.</p>	
N	<p>719 Bagaimana anda memfalisitasi diskusi atau pertemuan bidang yang  720 produktif di diskominfo untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan  721 efektif?</p> <p>722 Mempasilitasi diskusi? Oke, jadi misalnya gini, ini bukan urut sebagai  723 panitia lah, tapi ulun sebagai audiens biasanya. Itu yang sering terjadi.  724 Ini pejabat, ini ada tenaga teknis tenaga teknis paparan pejabatnya  725 bingung keliatan kan dari pegang handphone nah disitu ulun akan  726 mencoba jelaskan, pak izin pak, jadi kaya gini uun akan memancing  727 pertanyaan tapi pertanyaan yang sebenarnya lun memandahi, tolong  728 dong tenaga teknis jangan terlalu teknis lah bahasanya itu sebenarnya  729 itu sih karena ini pejabatnya banyak orang paham itu sebenarnya  730 dibalik pertanyaan itu tolong dijelaskan lagi pak, banyak kata-kata  731 yang gitu kan ini kira-kira secara sederhananya kayak apa lo ya  732 penjelasannya itu sebenarnya lun memandahi pak tolong pak pian aja  733 yang paham gitu itu bisa dikomodikasikan kaya gitu jadi mungkin ada  734 sambil begayaan kah jadi tapi lun liat kalo yang memang gak kepaham  735 juga si pemapar, itu biasanya malah ulun ya jadi pak aja kaya ini pak  736 lah tapi akhirnya dampaknya apa? Si pejabatnya justru bependernya ke  737 lun gitu kayak apa tadi bisa gini gitu atau minimal biasanya sih ini  738 selesai paparan lun dipanggil kamu tau lah tadi apa yang dijelaskan itu  739 arahnya kesitu sebenarnya jadi kalau diskusi, lo biasanya apalagi</p>	<p>Kolaboratif (N722-780)</p>

<p>740 741 742 743 744 745 746 747 748 749 750 751 752 753 754 755 756 757 758 759 760 761 762 763 764 765 766 767 768 769 770 771 772 773 774 775 776 777 778 779 780</p>	<p>misalnya kalau lo bikin narasumber lah narasumber lo lihat dulu makanya kalau misalnya ada permohonan Pak narasumber, lo minta biasanya alokasi waktu audiensnya siapa nah itu kemungkinan karena jamnya jam berapa. Kayak keamanan Saber itu di atas setelah dzuhur itu jangan harap masih ada yang paham. Udah gini-gini semua. Jadi akhirnya diusahakan materi itu semepit mungkin sebelum dzuhue lah. Terus materi menyampaikannya itu kayak Ulun malah bikin, kebetulan disini ada bakas video suara kan, belajar dari situ pemaparan kayak bikin animasi jadi akhirnya bikin animasi jadi dulu selain Ulun bercerita bercerita terus animasi itu jalan berdasarkan instruksi dari Ulun jadi Ulun sambil jelaskan itu sambil tek tek tek gerak gerak ini lho pak, ini ini ini jadi dijelaskan dengan gambar, grafik-grafik semenarik mungkin lah, ibaratnya dikan bahasa simple yang akhirnya biasanya kelihatan yang uniknya kayak gini kalau orang dulu, kalau setahu ulun kalau ini tanda orang, audiens itu paham itu ada yang jadikan pertanyaan kalau ini kalau lihat, malah ada pertanyaan gitu kan Karena apa? Paham Paham aja gitu dah. Paham ya, mah aja. Alhamdulillah jar lun, Biasanya kalau sudah kagak ada pertanyaan, maka lu akan membahas yang out of the topic tapi masih ada sedikit relevansi yang kemungkinan akan memancing entusiasme oh ternyata akhirnya misalnya kayak penipuan online penipuan online yang jelaskan ini gambarnya ini gini gini gini ini contoh gini gini paham gak Pian? tapi gak ada butakun kan Wadah kita ini kan jarang biasanya mau kan malu-maluan gitu, malu-malu betakun. Nah, jadi pak lah kondisinya, Pak ai semalam ada kasus gini, gini, gini, dijelaskan. Akhirnya ada yang, yang ibaratnya yang kalau dari audiens ada yang, yang suka eksis lah. Ah, bini ulun semalam itu kayak itu juga, Pak ai. Jadi Jadi gini, gini. Nah akhirnya diskusi jadi hidup gitu Jadi kita pancing, kadang-kadang sambil beloloco juga, oh kayak itu Pak lah kada Papa juga, itu ibaratnya karena ulun sebelum ulun Bikin paparan itu Ulun tuh meniatkan supaya Yang ulun paparkan nih mudah dipahami orang Jadi ulun kadang mau bikin paparan tuh Sedikit tulisan, banyak penjelasan Malahan biasanya kalau ulun jadi narasumber itu Gambar yang diserahkan ke peserta tuh teks berantakan tuh Jadi ada gambar, supaya apa? Supaya buhannya kagak perlu mencatat. Kagak perlu mencatat, kagak perlu membaca lagi, berarti kalau anda mau membuliki, baca aja lagi. Tapi tolong lihat gambar di ulun aja, penjelasannya sudah ada tuh di modul di print out. Gambarnya berlaku di sini. Dan kadang-kadang ulun menyampaikan yang tidak ada di situ. Yang berarti sampingan-sampingan, yang fakta- faktakah, apakah, gitu-gitu.</p>	
--	---	--

P	781 782	Selama ini apa saja yang bapa lakukan dalam rangka bekerjasama dengan rekan untuk menghasilkan nilai tambah bagi organisasi?	
N	783 784 785 786 787 788 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 799 800 801 802 803 804 805 806 807 808 809 810 811 812 813 814 815 816 817 818 819	<p>Kalau Ulun selama ini biasanya Ulun usahan itu melajari. Jadi kawan-kawannya kan ketebasan di kemampuan teknis kan. Bahkan lun pernah waktu jadi koordinator pernata komputer itu proyektor itu keadaan di pindah dari ruangan situ jadi siapa mau belajar, sini ulun ajari itu sebagai beban tanggung jawab ulun karena ulun sudah diikutkan sertifikasi, ikutkan pelatihan ulun usahakan semua yang ulun jelaskan apa, semua yang ulun pelajari itu bisa ulun keluarkan karena apa? Ulun membagi beban juga ke kawan-kawan masa ulun berataan menggawi? Ya ini ulun ngajari, dikasih ini, ngajari karena apa? Ulun uyuh juga, menggawi sorangan sebenarnya seneng juga karena kawan-kawan kan aku kada begawe karena aku kada bisa, sini melajari apa handak belajar apa, sampai gitu lun, handak belajar jaringan sini aku lajari jaringan, handak belajar keamanan siber oke sini aku lajari keamanan siber, oke yang berarti kapasitas lun yang lun udah ngerti lah dan memang, lun pernah diajarkan, kebetulan mama abah lun kan guru tuh jadi, jar sidin tuh kalau handak mengetahui kita itu, paham soal suatu topik kalau kita jelaskan ke orang dan orang itu ngerti, berarti kita sudah menguasai topik itu dan itu ulun menjadikan, ulun melajar ke orang, ke kawan-kawan ulun sorangan itu sebagai parameter apakah ulun itu menguasai materi itu atau ada begitu kawan itu, oh iya, dia paham, berarti sudah paham nih step-step pulang materi berikutnya dan alhamdulillah, ternyata sampai sekarang, ada narasumber ini disuruh ngajar di Poliban gitu kan. jadi, apa namanya, dasar praktisi kan gitu kan. Jadi biasanya narasumber, terus dasar praktisi, ya ngeliat juga kan, kelainan belajar di kekawanan, belajar di mahasiswa, unik juga perspektifnya kan, jadi akhirnya, oh gitu, kah rasanya belajar di orang, kita mahasiswa ada yang guring, ada yang lawan pacarnya, ya sudah, kandang-kandang posisinya, Ya ulun seorangan dulu kuliah gitu juga, gitu. Jadi, wah ini kadang-kadang ulun sambil sama mahasiswa kan menceritakan suasana. Kan sama-sama main game juga kan? sudah level berapa Sudah gitu. Jadi pembahasannya pun kadang-kadang terlalu, untungnya dari segi program dosen praktisi ini kan Ulun tuh kadang membawa gaya dosen. Kalau dosen kan menurut sih ini, ini, ini. Wah, Ulun nggak tau tuh. Tapi Tapi dibiarkan aja sebeb mungkin lo menjelaskan tentang kondisi existing. Ulunkan teori kaya kuat nih. Jadi Jadi lun jelaskan Yang aslinya tuh di dunia kerja tuh kaya ini Ini teorinya kaya ini, aslinya tuh kaya ini Dengan</p>	Kolaboratif (N783-821)

	820	cara penyampaiannya simple Kaya jelasin kaya ini kan Jadi lo buat ya	
	821	tuh Ya lah, rami gitu	
P	822	Bagaimana pian membangun kolaborasi yang harmonis antar bidang	
	823	untuk mencapai tujuan bersama?	
N	824	Mengadakan rapat rutin mendiskusikan perkembangan, tantangan dan	
	825	rencana kedepan, meliat berbagai bidang dalam proyek bersama untuk	
	826	menciptakan rasa kebersamaan dan pemahaman tentang peran masing-	
	827	masing. Kami juga mengimplementasikan sistem informasi yang	
	828	memungkinkan integrasi data dan proses antar bidang.	Kolaboratif (N824-828)
P	829	Terima kasih bapak, maaf mengganggu Waktunya bapak	
N	830	Iya sama sama semoga sukses ya	
P	831	Makasih pa	



### Verbatim Wawancara Subjek F

Identitas Subjek B : Satyawirawan, S.Kom., MTI

Usia : 55

Waktu wawancara : Jumat, 24 Mei (10.00-10.30)

Lokasi wawancara : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan

		Uraian	Temuan
P	1 2 3	Assalamualaikum bapa, perkenalkan ulun Ainul Mardiah dari Universitas Islam Negeri Antasari jurusan Psikologi Islam. Ulun izin mewawancarai pian pa	Perkenalan (N1-3)
N	4	Walaikumsalam boleh silahkan	
P	5 6	Bagaimana membangun hubungan kerja yang baik dan saling mendukung dengan rekan-rekan kerja di diskominfo ini?	
N	7 8 9 10 11	Di bidang aptika ini inti dari teknikalnya diskominfo lebih ke aplikasi, lebih ke tata kelola, lebih ke insfrastruktur di aptika. Jadi selebihnya teman-teman bidang lain ada kebutuhan aplikasi. Terus kalau kami minta keamanan ke bidang lain terus kalau berita-berita juga ke bidang lain. Itu saja sih sebetulnya.	Harmonis (N7-11)
P	12 13	Apa yang Pian lakukan saat kerja sama sama rekan kerja tapi memiliki latar belakang yang berbeda?	
N	14 15 16 17	Banyak, sampai ke kesehatan banyak. Lebih banyak ke pemberitaan, pemberitaan tidak hanya bidang IT kan, ada dari komunikasi, segala macam bidang bisa masuk ke tengah wartawan. Itu sih yang beda dari kominfonya.	Harmonis (N14-17)
P	18 19 20	Seperti apa Pian memastikan setiap tindakan atau keputusan yang Pian ambil di diskominfo itu dapat dipertanggung jawabkan atau transparan?	
N	21 22 23	Transparan kita di website publik. Jadi karena sarana publik ya harus bisa dipertanggung jawabkan. Permintaan data segala macam ada sarana khususnya. Jadi kita hanya sarana hardware.	Akuntabel (N21-23)
p	24 25	Bagaimana Pian mengupayakan agar up to date dengan perkembangan terbaru untuk meningkatkan kopetensi diri?	

N	26	Harus ke up time ke kopetensi lain biasanya. Jadi yang pakai teknologi	Kompeten (N26-27)
	27	baru kita coba kembangkan.	
P	28	Biasanya kegiatan apa untuk meningkatkan kopetensi diri?	
N	29	Kalau di kami ada digital talent dari pusat. Jadi kalau ada teknologi	Kompeten (N29-32)
	30	baru, kalau mereka menyelenggarakan jadi kita bisa ikut digital talent.	
	31	Tapi sekarang banyak teknologi baru dari luar negeri, kita ambil dari	
	32	website saja.	
P	33	Berarti kalau AI itu dari sini juga atau dari luar negeri?	
N	34	Dari luar negeri, dari google. AI itu kan produk manusia juga	
	35	sebenarnya, Cuma lebih banyak data basenya yang dimasukin dalam	
	36	situ. Makanya kalau google hanya kebanyakan kepakainya, kalau AI	
	37	itu data base yang dimasukkan ke orang-orang itu bagaimana caranya	
	38	kebutuhan pertanyaannya, itu saja sih kalau AI.	
P	39	Apakah kak Pian pernah menginstruksikan pegawai lain yang tidak	
	40	sesuai dengan tugas pokoknya?	
N	41	Disini sering mbak, karena perintah atasan dari Gubernur, dari Sekda,	Akuntabel (N41-45)
	42	dari Dinas. Saling bantu lah pokoknya. Waktu kemarin kan ada kasus	
	43	tanda tangan digital, kebetulan ranahnya bukan ranah saya. Tapi	
	44	pimpinan nyuruh saya, Itu awal-awal kita kerja sama. Beda bidang dan	
	45	tetap harus belajar	
P	46	Apa yang menjadi tugas pokok bapak di Diskominfo?	
N	47	Saya lebih ke pengembangan aplikasi, jadi itu saja yang menjadi	Kompeten (N47-48)
	48	utamanya	
P	49	Kalau semisalnya Pian dihadapkan dengan hal kebutuhan pribadi sama	
	50	kebutuhan organisasi, itu apa yang Pian dahulukan?	
N	51	Ya kebutuhan organisasi. PNS kayak gitu diutamakan	Loyal N(51)
P	52	Kalau Pian dihadapi dengan situasi tuntutan pekerjaan yang berubah	
	53	atau perubahan kebutuhan organisasi di diskominfo ini	
N	54	Lihat kasus bisnisnya kayak apa. Kalau butuh bantuan SKPD lain ya	Adaptif (N54-55)
	55	kita minta bantuan SKPD lain.	

P	56	Bagaimana Pian merespon kebutuhan teknologi atau perkembangan industri yang mempengaruhi pekerjaan Anda di Diskominfo dan mengintegrasikan hal tersebut ke praktik kerja anda?	
N	59	Teknologi utama ya selama masih bisa dihandle tanpa anggaran ya kita lakukan tanpa anggaran. Kalau butuh anggaran ya kita sesuaikan dahulu anggarannya seberapa. Biasanya kebutuhan hardware kalau di kami tuh, servernya, RAM, lebih banyak ke situ sih kalau dari teknologi aplikasinya sudah tinggi Cuma servernya tidak mendukung, lebih banyak kesitu.	Adaptif (N59-64)
P	65	Bagaimana Pian menciptakan inovasi yang berkaitan dengan pekerjaan?	
N	67	Di kami itu lebih banyak inovasi orang yang kami kembangkan. Kalau kita sendiri lebih banyak menggabungkan aplikasi-aplikasi atau yang dikembangkan up sensi dengan muka itu tunggu-tunggu aturannya sih. Itu inovasi teknologinya berkembang cepat.	Adaptif (N67-70)
P	71	Bagaimana Pian merespon situasi jika Pian dihadapkan dengan situasi untuk melaporkan kesalahan atau pelanggaran ke atasan atau rekan kerja Pian?	
N	74	Kalau atasan kita kasih option, jika ada kesalahan itu biar tidak melenceng. Kalau rekan kerja ya dikasih tahu saja sih.	Loyal (N74-75)
P	76	Bagaimana pian memastikan setiap informasi yang disampaikan melalui situs web dan saluran komunikasi di diskominfo ini akurat dan mudah dimengerti oleh masyarakat?	
N	79	Setiap informasi yang akan dipublikasikan terlebih dahulu diverifikasi dari sumber resmi dan terpercaya. Kami berkomunikasi langsung dengan pihak terkait untuk memastikan data yang diterima benar dan sesuai dengan kenyataan. Kami memiliki tim editorial yang terdiri dari para ahli di bidang komunikasi dan teknologi informasi. Mereka bertugas untuk memeriksa dan menyaring informasi sebelum dipublikasikan. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan pakar di berbagai bidang untuk memberikan pandangan yang mendalam dan memastikan keakuratan konten.	Berorientasi Pelayanan (N79-87)
P	88	Bagaimana pian menjawab pertanyaan dari masyarakat melalui platform komunikasi di diskominfo dengan cepat dan tepat?	

N	90 91 92 93 94	Bentuk tim yang khusus menangani pertanyaan dari masyarakat, terdiri dari personel yang berkompeten dan berpengetahuan luas tentang berbagai isu yang sering ditanyakan. Menggunakan chatbot yang dilengkapi dengan kecerdasan buatan untuk menjawab pertanyaan umum dan frekuentatif.	Berorientasi Pelayanan (N90-94)
P	95 96	Bagaimana pian mengupayakan untuk dapat melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab sebaik mungkin?	
N	97 98 99 100	Saya menjaga komunikasi yang baik dengan tim dan atasan. Melaporkan kemajuan pekerjaan secara berkala dan terbuka terhadap umpan balik membantu saya untuk tetap berada di jalur yang benar dan membuat perbaikan jika diperlukan.	Kompeten (N97-100)
P	101	Apakah menurut pian yang sudah dilakukan itu kualitas terbaiknya?	
N	102 103 104 105	Iya, Saya selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap pekerjaan yang saya lakukan. Saya percaya bahwa kualitas adalah hal yang sangat penting, dan oleh karena itu saya selalu berusaha untuk memastikan bahwa hasil kerja saya memenuhi standar tertinggi.	Kompeten (N102-105)
P	106 107	Apa saja upaya yang pernah pian lakukan untuk mengembangkan kreativitas dalam bekerja?	
N	108 109 110 111	Kreativitas sering kali muncul ketika pikiran dalam keadaan rileks. Saya memastikan untuk mengambil waktu istirahat yang cukup dan melakukan kegiatan yang menyegarkan seperti berjalan-jalan, berolahraga, atau hobi lain yang saya nikmati.	Adaptif (N108-111)
P	112 113	Bagaimana pian berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan harmonis?	
N	114 115 116 117	Selalu menjadi contoh positif dalam etika kerja, kedisiplinan dan profesionalisme. Saya juga berusaha menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dimana setiap orang merasa dihargai dan diterima tanpa memandang latar belakang, gender atau status sosial.	Harmonis (N114-117)
P	118 119	Bagaimana pian membangun kolaborasi yang harmonis antar bidang di diskominfo untuk mencapai tujuan bersama?	
N	120 121	Memberikan kesempatan bagi pegawai untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi melalui pelatihan dan pendidikan. Mendorong	Kolaboratif (N120-123)

	122	pegawai untuk memahami pentingnya kolaborasi dan bagaimana	
	123	melakukannya dengan efektif.	
P	124	Bagaimana pian memfasilitasi diskusi atau pertemuan bidang yang	
	125	produktif dan menghasilkan solusi yang inovatif dan efektif di	
	126	diskominfo?	
N	127	Memanfaatkan alat kolaborasi digital seperti Google Docs, Trello, atau	Kolaboratif (N127-130)
	128	Miro untuk mencatat ide, tugas, dan keputusan yang diambil selama	
	129	pertemuan. Ini membantu menjaga keteraturan dan memberikan akses	
	130	mudah bagi semua peserta untuk melihat perkembangan diskusi.	
P	131	Selama ini apa yang Bapak lakukan dalam rangka kerja sama dengan	
	132	rekan untuk menghasilkan nilai tambah bagi organisasi?	
N	133	Peningkatan itu kalau kita butuh misalnya aplikasi kami butuh server,	Kolaboratif (N133-136)
	134	butuh aplikasi untuk proteksi, kita organisasikan ke yang lain. Untuk	
	135	keamanan kita informasikan ke sandi kami. Itu kalau kita butuh berita	
	136	minta bantuan dari teman-teman publikasi.	
P	137	Terima kasih bapa atas waktunya, maaf mengganggu	
N	138	Iya gapapa lulusnya nanti sarjana apa?	
P	139	Sarjana Psikolog pa	
N	140	Disini ada 2 sarjana psikolog	
P	141	Ooh gitu ya pa	
N	142	Iya, sukses yaa	
P	143	Iya pa makasih	

### Verbatim Wawancara Subjek G

Identitas Subjek B : Erlinda Puspita Ningrum, S.Sos, M.Commun

Usia : 41

Waktu wawancara : Senin, 27 Mei (12.00-12.30)

Lokasi wawancara : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan

		Uraian	Temuan
P	1 2 3	Assalamualaikum ibu, perkenalkan lun Ainul Mardiah dari Universitas Islam Negeri Antasari jurusan Psikologi Islam. Ulun izin mewawancarai pian lah bu	Perkenalan (P1-3)
N	4	Waalaikumsalam iya boleh silahkan ajukan aja pertanyaanya	
P	5 6 7 8	Bagaimana pian memastikan bahwa setiap informasi yang pian sampaikan ke masyarakat melalui media sosial, situs web, atau saluran komunikasi lainnya di Diskominfo ini akurat, jelas dan mudah dimengerti?	
N	9 10 11 12 13 14	Kami membuat Tim Redaksi yang terdiri dari Pengumpul Data Informasi/Riset, Jurnalis/Reporter, Editor, Copywriter, Desain Grafis, Redaktur Pelaksana, dan Pemimpin Redaksi. Tim ini memiliki tugas untuk memastikan setiap informasi, berita, maupun konten yang dibuat sudah memenuhi kaidah jurnalistik dan kehumasan, sehingga menjadi akurat, jelas, dan mudah dimengerti oleh masyarakat.	Berorientasi Pelayanan (N9-14)
P	15 16	Bagaimana pian menjawab pertanyaan masyarakat dengan cepat dan tepat melalui platform komunikasi yang tersedia di diskominfo?	
N	17 18 19 20 21	Berikan balasan secepatnya terhadap setiap pertanyaan dan komentar yang disampaikan masyarakat secara santun dan objektif. Jika belum memiliki jawaban atau respon yang tepat, segera berkoordinasi dengan pihak lain yang berkaitan atau berwenang. Sampaikan hasilnya kurang dari 3x24 jam.	Berorientasi Pelayanan (N17-21)
P	22 23 24	Bagaimana pian memastikan bahwa setiap tindakan atau keputusan yang pian ambil di diskominfo selalu dapat dipertanggungjawabkan dan transparan?	
N	25 26 27	Sebelum memutuskan sesuatu atau mengambil tindakan tertentu, dahului dengan riset dan penelitian. Melalui analisis data dan informasi yang telah tersedia sebelumnya, dapat membantu	Akuntabel (N25-31)

	28	menentukan arah atau kecenderungan pikiran/perbuatan yang	
	29	beralasan kuat, sehingga lebih mudah dipertanggungjawabkan. Jika	
	30	diperlukan, hasil analisis tersebut disampaikan secara gamblang	
	31	kepada publik sebagai latar belakang keputusan/tindakan.	
P	32	Apakah pian pernah melakukan/menginstruksi pegawai lain untuk	
	33	melakukan pekerjaan yang tidak sesuai dengan tugas pokoknya?	
N	34	Pernah, ketika terjadi keadaan darurat atau mendesak. Pada kondisi	
	35	ini, manajemen harus mampu mengoptimalkan segala keterbatasan	Akuntabel
	36	yang ada, termasuk meminta pegawai melakukan pekerjaan diluar	(N34-38)
	37	kebiasaannya, dikarenakan kekurangan SDM atau keterbatasan	
	38	waktu.	
P	39	Bagaimana pian mengupayakan agar up-to-date dengan	
	40	perkembangan terbaru dalam meningkatkan kompetensi diri?	
N	41	Pertama, saya membiasakan baca berita terkini melalui portal berita	
	42	dan media sosial. Kedua, saya berusaha membaca jurnal hasil	Kompeten
	43	penelitian atau buku pengetahuan terbaru di bidang komunikasi	(N41-48)
	44	kehumasan. Ketiga, saya mengikuti pelatihan/bimbingan	
	45	teknis/seminar/workshop yang mendukung pekerjaan saya secara	
	46	rutin, minimal 1x per triwulan. Keempat, saya sering berdiskusi rekan	
	47	kerja, atasan, para senior, mitra kerja, maupun para ahli, terutama di	
	48	bidang komunikasi dan kehumasan.	
P	49	Apa kegiatan-kegiatan yang pian ikuti untuk meningkatkan	
	50	kompetensi diri?	
N	51	Untuk meningkatkan kompetensi diri, selain mengikuti	
	52	pelatihan/bimtek/seminar/workshop secara offline maupun online,	Kompeten
	53	saya juga bergabung dengan organisasi profesi, yaitu Ikatan Pranata	(N51-60)
	54	Humas Indonesia (IPRAHUMAS) sejak 2019 hingga sekarang. Saya	
	55	juga mengikuti akun media sosial dari Organisasi/Tokoh/KOL di	
	56	bidang komunikasi dan kehumasan. Selain itu, saya berusaha	
	57	memenuhi undangan dan menghadiri kegiatan profesional guna	
	58	memperluas jaringan. Tidak hanya itu, saya juga mengikuti berbagai	
	59	kompetisi/lomba, seperti lomba menulis ilmiah, membuat konten	
	60	video, menulis berita, dsb.	
P	61	Apa yang menjadi tugas pokok pian di diskominfo?	
N	62	Sebagai Kepala Seksi Kemitraan Komunikasi Publik dan Hubungan	
	63	Media, saya memiliki tugas pokok untuk mempublikasikan	

	64	kebijakan, program dan kegiatan Pemprov Kalsel melalui media	Kompeten (N62-65)
	65	massa dan komunitas masyarakat.	
P	66	Bagaimana pian mengupayakan untuk dapat melaksanakan tugas	Kompeten (N68-74)
	67	yang menjadi tanggung jawab sebaik mungkin?	
N	68	Untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik, yang pertama	Kompeten (N76-79)
	69	dilakukan yaitu memahami secara menyeluruh apa yang menjadi	
	70	tugas pokok. Kemudian, membuat perencanaan yang terukur dan	
	71	melaksanakannya dengan seefektif dan seefisien mungkin. Tidak lupa	
	72	untuk melakukan pengawasan dan evaluasi secara rutin dan berkala.	
	73	Terakhir, melakukan inovasi untuk menjawab gap yang tergambar	
	74	dalam hasil evaluasi.	
P	75	Apakah menurut pian yang sudah dilakukan itu kualitas terbaik nya?	Kompeten (N82-87)
N	76	Belum. Masih banyak hambatan dan tantangan yang saya alami, baik	
	77	dari dalam diri sendiri, maupun dari lingkungan eksternal. Tapi, saya	
	78	berusaha mengidentifikasi segala kekurangan, dan mengusahakan	
	79	perbaikan secara berkelanjutan.	
P	80	Bagaimana pian membangun hubungan kerja yang baik dan saling	Harmonis (N90-93)
	81	mendukung dengan rekan kerja anda di diskominfo?	
N	82	Yang terpenting adalah saya meyakini bahwa kerja terbaik adalah	
	83	kerja tim. Harus ada komunikasi, koordinasi, sinergi dan kolaborasi	
	84	dengan rekan kerja yang lain. Sehingga saya menjaga hubungan baik,	
	85	dan tidak mengedepankan ego pribadi. Tidak ada manusia yang	
	86	sempurna. Jadi, terima kekurangan dan kelebihan diri sendiri maupun	
	87	rekan kerja, untuk bersama-sama menjadi lebih baik dalam kerja tim.	
P	88	Apa yang pian lakukan saat berkerjasama dengan rekan pian namun	Harmonis (N90-93)
	89	memiliki latar belakang yang berbeda?	
N	90	Terima bahwa saya dan rekan kerja memang berbeda. Cari tahu	
	91	perbedaannya, pahami kenapa berbeda, lalu tentukan strategi untuk	
	92	menerima perbedaan tersebut. Agar kita tetap dapat sejalan dan	
	93	harmonis dalam mencapai tujuan bersama sebagai sebuah tim.	
P	94	Bagaimana pian berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja	Harmonis (N90-93)
	95	yang positif dan harmonis di diskominfo?	
N	96	Buat saya, agar bisa menciptakan hal positif, berarti hindari hal	
	97	negatif. Pertama, hindari gosip kantor dengan membatasi percakapan	



	98 99 100 101	yang tidak produktif. Kedua, jauhkan sikap suka mengeluh dan mengadu. Ketiga, jangan campurkan masalah pribadi dan pekerjaan, bersikaplah profesional. Ketika di kantor, fokus hanya pada penyelesaian pekerjaan.	Harmonis (N96-101)
P	102 103 104	Bagaimana pian merespons situasi dimana pian mungkin mendapati diri pian dalam posisi untuk melaporkan kesalahan atau pelanggaran yang melibatkan rekan kerja atau atasan pian?	
N	105 106 107 108 109 110 111 112 113 114	Secara pribadi, saya bukan orang yang suka konflik. Jika saya dihadapkan pada situasi tersebut, hal pertama yang saya lakukan yaitu mencoba bicara empat mata dengan rekan kerja atau atasan saya tersebut. Saya berusaha mengingatkan kesalahan atau pelanggaran yang telah dilakukan secara baik dan sopan, tentunya dengan membawa bukti yang diperlukan. Dengan harapan, yang bersangkutan akan melakukan perbaikan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh kantor. Namun, jika tidak ada itikad baik, saya akan melaporkan kepada pimpinan yang lebih tinggi, atau memanfaatkan kanal pengaduan dan Whistle Blowing System.	Loyal (N105-114)
P	115 116	Bagaimana pian merespons situasi dimana pian dihadapkan pada pilihan antara kepentingan pribadi dan kepentingan organisasi?	
N	117 118 119 120 121	Buat saya keduanya sama penting. Saya akan menilai risikonya terlebih dahulu. Jika saya mengutamakan kepentingan pribadi, apa dampaknya, begitupun sebaliknya. Dari hasil analisis, saya akan memutuskan mana yang risikonya lebih rendah untuk menciptakan kerugian.	Loyal (N117-121)
P	122 123 124	Bagaimana pian merespon perubahan teknologi atau perkembangan industri yang mempengaruhi pekerjaan pian di diskominfo dan mengintegrasikan hal tersebut ke dalam praktik kerja pian?	
N	125 126 127 128 129	Karena saya pembosan, saya suka perubahan. Saya selalu ingin tahu hal baru, dan tertantang untuk pengalaman baru. Begitupun dengan teknologi dan perkembangan media. Saya berusaha up-to-date dengan kecanggihan teknologi, kemudian mempelajarinya, dan secara bertahap menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	Adaptif (N125-129)
P	130 131 132	Bagaimana pian menghadapi situasi dimana pian dihadapkan pada tuntutan pekerjaan yang berubah atau perubahan kebutuhan organisasi di diskominfo?	

N	133 134 135 136 137 138	Saya sudah terbiasa dengan perubahan manajemen. Karena di Pemprov, sering terjadi rotasi pimpinan. Beda pimpinan, beda juga kebijakan yang dibuat. Kita sebagai pegawai, harus mampu menyesuaikan dengan gaya kepemimpinan yang berbeda tersebut. Yang harus tetap kita jaga adalah profesionalisme dan kompetensi diri, sisanya dinamis.	Adaptif (N133-138)
P	139 140	Bagaimana pian menciptakan inovasi yang berkaitan dalam pekerjaan?	
N	141 142 143 145	Saya rutin melakukan evaluasi. Dari hasil evaluasi tersebut, akan tergambar gap atau kesenjangan yang terjadi, antara tujuan awal dengan hasil akhir. Berangkat dari gap tersebut, saya mencoba mempertemukan dua hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya.	Adaptif (N141-145)
P	146 147	Apa saja upaya yang pernah pian lakukan dalam mengembangkan kreativitas dalam bekerja pian?	
N	148 149 150 151	Saya penganut prinsip ATM. Amati, Tiru, Modifikasi. Jadi, jika saya menemukan sesuatu yang menarik perhatian, saya amati dan pelajari apa yang membuatnya begitu menarik. Setelah itu, saya coba duplikasi dengan ditambahkan kreasi dan subyektifitas saya pribadi.	Adaptif (N148-151)
P	152 153	Bagaimana pian membangun kolaborasi yang harmonis antar bidang di diskominfo untuk mencapai tujuan bersama?	
N	154 155 156 157 158 159 160 161 162	Menurut saya, hal pertama yang harus dilakukan yaitu memahami gambaran besarnya. Apa sih tujuan bersamanya? Masing-masing bidang bertanggung jawab dalam hal apa untuk mencapai tujuan tersebut? Pahami dulu tupoksi per bidang, dan bagaimana sinergitas antar bidang dapat terwujud. Setelah itu, identifikasi kekuatan, kelemahan, hambatan dan peluang antar bidang, agar dapat menyesuaikan dalam eksekusi di lapangan. Terakhir, hilangkan ego sektoral antar bidang. Yakini bahwa Diskominfo hanya bisa sukses jika antar bidang sinergis.	Kolaboratif (N154-162)
P	163 164 165	Bagaimana pian memfalisitasi diskusi atau pertemuan bidang yang produktif di diskominfo untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan efektif?	
N	166 167 168 169	Dengarkan setiap orang yang ada di bidang. Setiap kepala pasti punya pemikiran yang unik. Pastikan setiap peserta diskusi/pertemuan menyampaikan pendapat/aspirasinya. Catat setiap hal yang terdengar baru dan belum pernah dilakukan. Setelah itu, coba tarik pola atau	Kolaboratif (N166-171)

	170	kecenderungan yang terjadi. Lakukan voting jika diperlukan. Lalu,	Kolaboratif (N174-180)
	171	konfirmasi akan kesepakatan bersama.	
P	172	Selama ini apa saja yang pian lakukan dalam rangka bekerja sama	
	173	dengan rekan untuk menghasilkan nilai tambah bagi organisasi?	
N	174	Pahami dulu tujuan besar organisasi. Lalu, apa peran yang harus	
	175	dilakukan saya dan rekan kerja untuk mencapai tujuan tersebut. Jalin	
	176	komunikasi efektif dan koordinasi yang rutin dengan rekan kerja.	
	177	Sering diskusi tentang hambatan dan tantangan yang dialami	
	178	bersama. Bersikap obyektif terhadap kekuatan dan kelemahan	
	179	masing-masing, sehingga bisa menemukan gap yang harus diisi untuk	
	180	menghasilkan perbaikan yang dibutuhkan organisasi.	
P	181	Terimakasih banyak bu atas jawabannya, dan maaf mengganggu	
	182	waktu pian	
N	183	Iya sama-sama, kadapapa maaf jua lah lawas mehadangi	
P	184	Nggih kadapapa bu	
N	185	Sukses ya	
P	186	Makasih bu	

### Verbatim Wawancara Subjek H

Identitas Subjek B : Muhammad Ayubkhan S.Psi, M.I.Kom

Usia : 50

Waktu wawancara : Senin, 27 Mei (09.30-09.51)

Lokasi wawancara : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan

		Uraian	Temuan
P	1 2 3	Assalamualaikum bapa, perkenalkan nama lun Ainul Mardiah dari Universitas Islam Negeri Antasari jurusan Psikologi Islam. Ulun izin mewawancarai pian lah pa	(Perkenalan P1-3)
N	4	Walaikumsalam iya silahkan	
P	5 6 7	bagaimana pian memastikan bahwa informasi yang pian sampaikan kepada masyarakat itu melalui media sosial atau web yang ada di diskominfo, akurat dan dapat dimengerti?	
N	8 9 10 11 12	Jadi sesuai dengan fungsi kami sebagai PPID, semua informasi yang kami berikan itu sudah terklasifikasikan dan itu merupakan dokumen resmi pemerintah yang kita sebarluaskan kepada masyarakat. Jadi bisa dipastikan bahwa informasi yang kita berikan itu memang sudah merupakan dokumen yang bisa dipertanggungjawabkan.	Berorientasi Pelayanan (N8-12)
P	13 14	Bagaimana pian menjawab pertanyaan atau kekhawatiran dari masyarakat itu melalui platform yang ada di diskominfo ini?	
N	15 16 17 18 19	Kita menyediakan lembar formulir permohonan informasi kepada masyarakat, baik yang sifatnya online, mereka ketika membuka website kita, kita sudah ada memberikan formulirnya. Atau ketika masyarakat itu datang langsung kepada kita, kita juga berikan formulir permohonan ketika mereka mengajukan formulir informasi.	Berorientasi Pelayanan (N15-19)
P	20 21	Bagaimana pian memastikan bahwa setiap tindakan atau keputusan yang pian ambil di diskominfo ini dapat dipertanggungjawabkan?	
N	22 23	Kita mengambil keputusan atau kebijakan itu kan sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku.	Akuntabel (N22-25)

P	24	Apakah pian pernah melakukan atau menginstruksi pegawai lain yang	
	25	tidak sesuai dengan topoksinya?	
N	26	Kalau sifat pekerjaan kita itu kan di dalam berakhlad turun ada	Akuntabel
	27	sifatnya kolaboratif. Jadi memang kalau pekerjaan itu memang	(N26-29)
	28	memerlukan bantuan dari para pihak, nah itu biasanya kita lakukan	
	29	secara kolaboratif dengan bidang-bidang lain atau seksi lain.	
P	30	Bagaimana pian mengupayakan agar up to date dengan	
	31	perkembangan terbaru?	
N	32	Kita selalu melakukan rapat internal dengan kawan-kawan secara	Kompeten
	33	berkala, disana kita juga selalu memberikan informasi. Kalau ada hal	(N32-36)
	34	yang informasi baru atau peraturan undang-undang yang terbit, kita	
	35	bicarakan dalam forum rapat bulanan tersebut. Kemudian juga kita	
	36	senantiasa memantau website atau media sosial di pemerintahan kita.	
P	37	Apa kegiatan yang pian ikuti untuk meningkatkan kompetensi diri?	
N	38	Secara berkala kita ikut bimbingan teknis yang diselenggarakan oleh	Kompeten
	39	pemerintah daerah maupun oleh pemerintah pusat.	(N38-39)
P	40	Apa yang menjadi tugas pokok pian di diskominfo?	
N	41	Kami tugas utamanya ada dua, yang pertama adalah sebagai	Kompeten
	42	pengelola layanan informasi publik, yang kedua kami sebagai	(N41-43)
	43	sekretariat komisi informasi daerah Provinsi Kalimantan Selatan.	
P	44	Bagaimana pian mengupayakan dapat melaksanakan tugas yang	
	45	menjadi tanggung jawab pian sebaik mungkin?	
N	46	Saya kebetulan dibantu oleh beberapa orang staff dan secara masing-	Kompeten
	47	masing staff sudah kita coba bagi habis tugas mereka, sehingga	(N46-49)
	48	masing-masing dari mereka sudah punya semacam tugas pokok yang	
	49	harus mereka kerjakan secara rutin.	
P	50	Bagaimana pian membangun hubungan kerja yang baik dan saling	
	51	mendukung dengan rekan-rekan di diskominfo?	
N	52	Yang pertama kita secara berkala melakukan rapat internal, setiap	Harmonis
	53	satu bulan sekali di awal bulan itu kita lakukan rapat. Di sana kita	(N52-59)
	54	mendiskusikan tentang apa-apa yang sudah kita lakukan bulan	
	55	sebelumnya, dan mendiskusikan tentang hal-hal yang akan kita	
	56	kerjakan pada bulan berjalan. Kemudian selain rapat kita juga sering	

	57	melakukan secara informal, melakukan kegiatan bersama-sama	
	58	misalnya makan siang secara bersama, pada kesempatan-kesempatan	
	59	tertentu.	
P	60	Apa yang pian lakukan kalau pian bekerja sama dengan rekan yang	
	61	memiliki latar belakang yang berbeda?	
N	62	Bagi kami latar belakang yang berbeda itu justru sebuah sumber	
	63	kekuatan, karena dengan perbedaan itu kita juga bisa menjadikan	Harmonis
	64	mereka sebagai bagian dari tim kita.	(N62-64)
P	65	Bagaimana pian berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja	
	66	yang positif dan harmonis?	
N	67	Kita selalu menjalin komunikasi dan interaksi ke bidang-bidang lain,	
	68	setelah selesai apel pagi, karena kami kan ada apel pagi itu setiap hari,	Harmonis
	69	setelah apel pagi biasanya kami secara informal berdiskusi dengan	(N67-72)
	70	para pejabat lainnya, untuk mendiskusikan baik pekerjaan di bidang	
	71	masing-masing, maupun juga ketika ada kegiatan-kegiatan yang	
	72	memang diperlukan kolaborasi dengan seksi-seksi yang lainnya.	
P	73	Bagaimana pian merespon situasi di mana pian mendapati diri pian	
	74	untuk melaporkan kesalahan atau pelanggaran rekan pian atau atasan	
	75	pian?	
	76	Kita gunakan secara berjenjang, jadi ketika misalnya ada staf ulun	
N	77	yang secara normatif itu melanggar aturan, kita menyampaikannya	
	78	kepada kepala bidang, karena kita berkursi sebagai kepala seksi,	Loyal (N76-
	79	atasan, ulun, kepala bidang, kita menyampaikan kepada beliau	81)
	80	sekalius minta arahan, apa yang harus kita lakukan untuk proses	
	81	pembinaan kepada rekan kerja tersebut.	
	82	Bagaimana pian merespon situasi pian itu diharapkan dengan	
P	83	kepentingan pribadi sama kepentingan organisasi?	
	84	Sejauh ini kita selalu mengutamakan kepentingan organisasi,	
N	85	kalaupun misalnya waktunya berbenturan, kita mencoba	Loyal (N84-
	86	menyampaikan kepada pimpinan untuk pendelegasian kepada rekan	87)
	87	kerja yang lain.	
	88	Bagaimana pian merespon perubahan teknologi atau perkembangan	
P	89	industri yang mengaruhi pekerjaan pian di diskominfo?	

N	90	Secara teknis kita minta bantuan kawan-kawan yang memang	Adaptif (N90-94)
	91	mungkin menguasai teknologi tersebut, mungkin tidak 100% kita	
	92	harus bisa semuanya, tetapi kita mencoba untuk memberdayakan	
	93	kawan-kawan yang menguasai teknologi tersebut untuk sebagai kita	
	94	bahan untuk minta saran atau minta masukan dari mereka.	
P	95	Bagaimana pian menghadapi situasi di mana pian dihadapkan para	Adaptif (N98-101)
	96	tertentu kerjaan yang berubah demi kebutuhan organisasi	
	97	diskominfo?	
N	98	Kami biasanya setiap ada perubahan kita mencoba menyusun	Adaptif (N98-101)
	99	timetable, mencoba rencana-rencana mendetailkan lagi tuntutan-	
	100	tuntutan perubahan yang baru tersebut dalam sebuah rencana kerja.	
	101	Dan itu kami buat secara tertulis rencana kerjanya.	
P	102	Bagaimana pian menciptakan inovasi yang berkaitan dengan	Adaptif (N104-107)
	103	pekerjaan?	
N	104	Kita mencoba untuk memahami apa yang menjadi kebutuhan	
	105	masyarakat atau publik terhadap tugas di diskominfo. Dari sana kita	Adaptif (N104-107)
	106	coba kembangkan untuk perbaikan sistem kerja yang lebih efektif dan	
	107	lebih efisien.	
P	108	Apa upaya pian dalam mengembangkan kreativitas dalam kerja?	
N	109	Selama ini yang kita tumbuhkan itu adalah semangat kawan-kawan	Adaptif (N109-113)
	110	dalam bekerja. Karena ketika kita punya semangat dalam bekerja,	
	111	maka pekerjaan berat sekalipun bisa menjadi lebih ringan kalau ketika	
	112	kita bisa membangun motivasi kawan-kawan untuk bisa	
	113	menyelesaikan pekerjaan tersebut.	
P	114	Bagaimana pian membangun kolaborasi yang harmonis antar bidang	Kolaboratif (N116-119)
	115	untuk mencapai tujuan bersama?	
N	116	Kita lakukan pendekatan secara informal. Dalam beberapa	
	117	kesempatan ketika kita punya waktu senggang, kita berkunjung ke	
	118	ruang kerja kawan-kawan yang lain sambil mendiskusikan peluang-	Kolaboratif (N116-119)
	119	peluang apa yang bisa kita lakukan untuk bekerja sama.	
P	120	Bagaimana pian memfasilitasi diskusi atau pertemuan bidang yang	
	121	produktif untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan efektif?	
	122		
	123		

N	124 125 126 127 128	Kalau dalam sebuah rapat di tingkat bidang, biasanya kita sarankan untuk menentukan dulu apa tema-tema yang akan kita bicarakan pada saat rapat tersebut. Kemudian kita bahas secara detail satu per satu. Jadi waktu bisa berjalan lebih efektif, kemudian solusi-solusi yang kita ingin capai juga bisa lebih terarah.	Kolaboratif (N124-128)
P	129 130	Selama ini apa saja yang bapak lakukan dalam bekerja sama dengan rakan untuk menghasilkan nilai tambah bagi prinsip?	
N	131 132 133 134 135 136	Yang kami lakukan adalah memastikan mereka tahu apa yang harus mereka kerjakan. Supaya mereka tahu apa yang mereka kerjakan, kami selalu berkomunikasi setiap saat. Baik melalui komunikasi langsung maupun melalui WhatsApp group. Jadi kami membuat WhatsApp group sebagai media komunikasi dan interaksi kami ketika ada pekerjaan-pekerjaan yang harus segera dilakukan.	Kolaboratif (N131-136)
P	137	Baik pa terimakasih banyak lun, maaf mengganggu waktu pian	
N	138	Iya kadapapa	



### Verbatim Wawancara Informan A

Identitas Informan A : Dr. H. Muhamad Muslim, S.Pd., M.Kes

Usia : 54

Waktu wawancara : Rabu, 29 Mei (10.00-10.40)

Lokasi wawancara : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan

		Uraian	Temuan
P	1	Assalamualaikum bapa, perkenalkan nama ulun Ainul Mardiah dari	Perkenalan (P1-3)
	2	Universitas Islam Negeri Antasari jurusan Psikologi Islam. Ulun izin	
	3	mewawancarai pian pa	
N	4	Walaikumsalam silahkan	
P	5	Apakah Pian pernah melakukan intruksi pegawai lain sesuai dengan	Loyal (N7)
	6	tupoksinya?	
N	7	Kalau pernah memang sesuai dengan tupoksinya	
P	8	Bagaimana Pian mengupayakan agar uptodate dengan perkembangan	Kompeten (N10-16)
	9	terbaru dalam meningkatkan kompetensi diri?	
N	10	Staf itu diberikan kesempatan untuk mengikuti seminar, pelatihan, dan	
	11	diklat. Itu yang diupayakan dan untuk pengukuhan yang pejabat-pejabat	
	12	itu kemarin dilakukan pelatihan khusus tentang manajerial dan	
	13	informatika sesuai dengan bidang. Seluruh pejabatnya kita wajibkan	
	14	untuk didiklat tahun 2023 kemarin. Itu salah satu contoh. Kemudian,	
	14	bimtek, selain bimtek itu mengikuti workshop-workshop sesuai dengan	
	16	bidang	
P	17	Bagaimana Pian memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan	Berorientasi Pelayanan (N20-31)
	18	kepada masyarakat melalui media sosial atau situs itu akurat dan jelas dan	
	19	mudah dimengerti?	
N	20	Jadi kita punya intelegen, intelegen media. itu ada di satu seksi yang	
	21	mengawal terkait dengan opini publik dan isu-isu. Nah, itu dianalisa	
	22	kemudian hasil analisisnya itu menjadi sebuah isu, isu-isunya itu kita	
	23	teruskan kepada SKPD, SKPD itu kan organisasi perangkat daerah lain.	
	24	Kalau itu berkaitan misalnya dengan pendidikan, maka dengan kepada	
	25	dinas pendidikan, kita sampaikan untuk merespon. Yang kedua, kita	
	26	punya juga yang namanya lapor. Lapor itu media yang disampaikan oleh	

	27	masyarakat terkait dengan apakah kritikan, keluhan, saran, dan segala	
	28	macam. Nah, yang ketiga kita punya juga yang mengawal kalau misalnya	
	29	ada pihak-pihak tertentu yang menginginkan data-data tertentu yang	
	30	dibutuhkan sesuai dengan aturannya. Jadi, itu bisa langsung dilayani oleh	
	31	operator maupun admin	
P	32	Bagaimana Pian menjawab pertanyaan masyarakat dengan cepat melalui	
	33	platform komunikasi yang tersedia?	
N	34	Jawaban cepat itu satu, kita punya website. Website dan aplikasi yang	
	35	kita punya dan itu bisa cepat kalo ada permintaan sesuatu itu segera	
	36	direspon. Tidak hanya untuk diri sekelompok tapi diskominfo mengawal	Berorientasi
	37	semua yang ada di pemerintahan. Jadi, kalau ada yang menanyakan	Pelayananan
	38	sesuatu, memberikan saran sesuatu, atau mengkritik sesuatu itu langsung	(N34-47)
	39	direspon. Jadi, respon tergantung bidangnya. Kalau bidangnya bidang	
	40	kesehatan maka admin yang kita punya ini langsung menyampaikan	
	41	kepada pejabat perwakilan di masing-masingnya itu. Jadi, segalanya	
	42	direspon dan kita masuk yang terbaik kemarin itu di Indonesia karena	
	43	kalau target minimal itu misalnya dalam lapor itu respon paling cepat itu	
	44	sekitar 5 hari, kita di bawah 3 hari, di bawah 3 hari itu sudah terespon.	
	45	Bahkan, ada respon yang di bawah 1 hari, artinya sebelum 1 hari itu sudah	
	46	direspon. Jadi, ada aplikasinya di sana, ada websitenya di sana yang bisa	
	47	diakses oleh masyarakat	
P	48	Apa saja kegiatan yang Pian ikuti untuk meningkatkan kompetensi diri?	
N	49	Kalau itu ya satu, untuk meningkatkan itu adalah mengikuti pertemuan-	
	50	pertemuan, mengikuti rapat-rapat koordinasi, kemudian ikut pelatihan	
	51	sebagai pimpinan dan kita juga melakukan namanya study tiru. Study itu	Kompeten
	52	kepada bidang-bidang yang lain. Biasanya pada bidang mana yang tinggi	(N49-55)
	53	itu biasanya kita lakukan dengan pendekatan atau metode ATM. ATM	
	54	itu Amati Tiru Modifikasi, jadi semua yang bagus yang bisa	
	55	meningkatkan kinerja itu kita pelajari semua itu	
P	56	Apa yang menjadi tugas Pian di diskominfo?	
N	57	Tugasnya adalah memimpin, memimpin dinas kominfo. Seorang	
	58	pemimpin itu ya terutama mengawal bagaimana perencanaannya,	
	59	mengorganisasikan, mengorganisasikan itu membagi-bagi tugas kepada	
	60	bidang-bidang tertentu sesuai dengan tugas dan fungsinya. Kemudian	Kompeten
	61	yang ketiga menggerakkan pelaksanaannya, dan yang keempat itu	(N57-73)
	62	memonitoring, mengevaluasi. Jadi, monev namanya monitoring dan	
	63	evaluasi. Habis itu juga penilaian, menilai kinerja. Jadi, terakhir itu	

	64	adalah apakah yang dilakukan oleh kepala kabid, kasi, staf, sesuai dengan	
	65	jenjangnya. Itu dinilai apakah target-target yang sudah direncanakan itu	
	66	tercapai atau tidak. Kalau misalnya tercapai tentu diapresiasi sesuai	
	67	dengan kemampuan dan aturan yang berlaku. Dan jika belum mencapai	
	68	target maka ini terus dimotivasi bahkan bisa juga dilakukan punishment	
	69	sesuai dengan ketentuan. Jadi, di sini diterapkan memberi penilaian	
	70	terhadap para pejabat. Jadi, tiap bulan itu akan mengetahui eselon 3 yang	
	71	terbaik siapa, eselon 4 yang terbaik siapa, staf fungsional yang terbaik	
	72	siapa, sampai ke jenjang yang seperti kelompok-kelompok kebersihan	
	73	dan keamanan itu dinilai. Kita punya cara penilaiannya	
P	74	Bagaimana Pian mengupayakan untuk dapat melaksanakan tugas yang	
	75	dapat menjadi tanggung jawab Pian sebaik mungkin?	
N	76	Upaya yang dilakukan itu adalah dengan pertama, melihat hasilnya	Kompeten (N76-81)
	77	seperti apa lalu dievaluasi. Nah, kemudian apa yang menjadi faktor-	
	78	faktor kelemahan, hambatan. Nah, ini dicarikan alternatif solusi. Nah,	
	79	alternatif solusi inilah yang kita dorong kepada kawan-kawan. Maksud	
	80	kawan-kawan ini adalah kabidnya, kabag, sekretaris, kemudian kasi,	
	81	kasubag, sampai dengan jabatan fungsional	
P	82	Bagaimana Pian membangun hubungan kerja yang baik dan saling	
	83	mendukung dengan rekan kerja?	
N	84	Nah, itu komunikasi. Dan untuk mengawali komunikasi ini maka ada	Harmonis (N84-101)
	85	grup yang mengikat silaturahmi, ada grup kinerja. Jadi, kalau yang berisi	
	86	silaturahmi semua bebas itu tapi kalau grup kinerja itu biasanya	
	87	membahas tentang apa yang menjadi anggota kerja dan lain sebagainya	
	88	di sana. Jadi, setiap hari itu ada agenda yang disampaikan, mulai dari awal	
	89	masuk itu apel sampai akhir dan di sana siapa yang ditunjuk mewakili	
	90	atau bertugas, semua setiap hari itu diinformasikan melalui tim	
	91	sekertariat. Mengkoordinasikan adalah dengan melakukan integrasi dan	
	92	kolaborasi sebuah kegiatan yang kegiatannya kalau misalnya sebuah	
	93	kegiatan ini harus diintegrasikan antara bidang A dengan bidang B, itu	
	94	harus diintegrasikan dan dikolaborasikan. Karena pendekatan yang kita	
	95	buat itu menggunakan pendekatan THIS. Teach itu tematik, temanya apa	
	96	yang mau dikerjakan. Kemudian H, holistik. Holistik itu melihat secara	
	97	utuh keseluruhan ini melibatkan siapa. Kemudian I, integrasi. Integrasi	
	98	itu yang melaksanakan kegiatannya ini siapa saja diintegrasikan.	
	99	Kemudian yang terakhir spasial. Spasial itu menunjukkan di mana	
	100	fokusnya atau di mana kegiatannya yang akan dilakukan. Nah, jadi itu	
	101	namanya pendekatan THIS, itu yang kita lakukan sebagai pimpinan	

P	102 103	Apa yang pian lakukan saat bekerja sama dengan rekan pian tetapi memiliki latar belakang yang berbeda?	
N	104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119	Ya jelas semua latar belakangnya berbeda. Jadi, dengan latar belakang yang berbeda satu, kita terutama memahami dulu dari latarnya itu apa, kemampuannya seperti apa. Nah, sehingga untuk memberikan sebuah tugas misalnya itu tentu dengan satu adalah ukuran fungsi utamanya. Tapi di mana kala kita beri tugas tambahan itu tergantung kemampuan dan kompetensi dan masih ada kaitannya di antara bidangnya. Jadi, melihat latar belakang yang berbeda nih. Begitu juga dengan gender, walaupun tidak melihat gender. Tapi dari kegiatan-kegiatan yang tertentu, harus memperhatikan kondisi-kondisi tertentu. Kondisi kalau ibu-ibu ini jadi seperti ini misalnya, itu agak berbeda kalau di lapangannya misalnya agak berbeda. Tapi ini memang punya bawaan halus misalnya, nah itu kan bisa fair sama. Tapi kalau misalnya pekerjaan halus ya kita bisa toleransi. Bahkan, di tempat kita kan ada tempat laktasi artinya ada kesempatan kalau memang masih punya anak harus menyusui masih bisa. Walaupun ini tidak begitu dimanfaatkan karena rata-rata kan tidak banyak anak	Harmonis (N104-119)
P	120 121	Bagaimana pian berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan harmonis di diskominfo?	
N	122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141	Membenahi lokasi-lokasi atau tempat-tempat yang bisa bekerja dengan nyaman. Jadi, ada 4 hal yang kita ciptakan. Yang pertama adalah kebersihan, keindahan, kenyamanan, dan kedisiplinan. Nah, itu kita bangun tempat-tempat yang nyama, tempat-tempat yang indah. Saat ini, dari waktu sebelum masuk pas awal masuk kurang lebih 2 tahun ini, ini beberapa tempat-tempat lokasi itu kita nyamankan dan kita buat indah seperti taman mungkin. Kamu lihat dulu mungkin foto-foto bahari akan terlihat tergambar sekarang dengan perubahan. Taman dulunya tidak taman kerja itu. Bahkan, ada khusus ruang yang kita jadikan itu ruang yang bisa bersantai dan bekerja. Di sana ada tempat rimbun, bunga. Bahkan, di sana itu ada anggrek. Nah, ruang-ruang kantor yang tempatnya direnovasi ini bertahap sesuai dengan kemampuan anggaran, coba lihat ini banyak perubahan-perubahan, ini bertahap ya. Di bawah itu kita jadikan tempat-tempat yang nampak seperti hotel. Ruangan ini, ruangan terbuka ini dulunya tidak seperti ini. Ruangan ini dulu jelek banget. Dulu ini tidak ada sekat dan segala macam. Ini anda masuk di sana di sebelahnya ada ad usaha, ad wall. Nah, kemudian tamu atau staf-staf yang lain bisa diterima dengan nyaman di depan itu oleh sekertariat. Nah, kemudian ruang-ruangan aula ini sudah kita siapkan. Jadi, ada videotron semua. Nah, dulu tidak seperti itu. Jadi, bisa dilihat sebelum	Harmonis (N122-144)

	142 dan sesudahnya. Nah, itu menunjukkan bahwa kita memberikan suasana 143 kerja yang supaya lebih nyaman. Bisa dibandingkan sebelumnya itu 144 nanti bisa dikonfirmasi	
P	145 Bagaimana pian merespon situasi dimana pian mungkin mendapati diri 146 pian dalam posisi untuk melaporkan kesalahan atau pelanggaran yang 147 melibatkan rekan kerja pian?	
N	148 Jadi, kalau anak buah itu staf, bawahnya itu ada namanya ..... maka jika 149 mereka salah, kita harus tegur, kita harus bahkan sampai memberikan 150 sanksi. Tapi jika itu ada suatu kesalahan muncul, kemudian selaku 151 pimpinan kita mendapati misalnya, ini pengalaman kita tidak pernah 152 menyalahkan mereka. Yang salah berarti kita karena kalau mereka 153 melakukan kesalahan Itu artinya kita tidak dapat mengendalikan. 154 Walaupun masing-masing punya tugas masing-masing. Tapi kalau 155 kesalahannya sudah masuk ke arah yang memberikan kesalahan yang 156 berkaitan dengan sanksi aturan di luar aturan. Nah, itu kita 157 meluruskannya sesuai dengan mekanisme yang berlaku seperti aturan 158 kepegawaian misalnya. Misalnya ada pemberian peringatan, memberikan 159 sanksi, bahkan ada hukuman-hukuman sesuai dengan jenis kesalahan. Itu 160 yang kita lakukan	Loyal (N148-160)
P	161 Bagaimana pian merespon ketika dihadapi pada kepentingan pribadi atau 162 kepentingan organisasi?	
N	163 Selama ini kita memisahkan mana pribadi mana organisasi. Kalau hal 164 pribadi tentu kita harus selesaikan tidak menggunakan fasilitas-fasilitas 165 Kantor. Tapi kalau hal itu memang berkaitan dengan urusan kantor ya 166 kita manfaatkan fasilitas itu. Jadi, melakukannya sesuai dengan ketentuan 167 dan aturan yang berlaku. Jadi tidak mencampuradukkan	Loyal (N163-167)
P	168 Apakah menurut pian yang sudah dilakukan itu kualitas terbaiknya?	
N	169 Iya, karena saya yakin bahwa apa yang saya lakukan adalah kualitas 170 terbaik pada saat itu, saya juga berkomitmen untuk terus belajar dan 171 berkembang, memastikan bahwa saya selalu bisa memberikan hasil yang 172 lebih baik di masa mendatang.	Kompeten (N169-172)
P	173 Bagaimana pian merespons perubahan teknologi atau perkembangan 174 industri yang mempengaruhi pekerjaan pian dan mengintegrasikan hal itu 175 ke dalam praktik kerja pian di diskominfo?	

N	176 177 178	Ya, kita menyesuaikan dan mesosialisasikan serta memotivasi kepada staff untuk melaksanakan berbagai perubahan-perubahan karna faktor regulasi maupun tuntutan lingkungan	Adaptif (N176-178)
P	179 180 181	Bagaimana pian memfasilitasi diskusi atau pertemuan bidang yang produktif di diskominfo untuk menghasilkan solusi yang inovatif dan efektif?	
N	182 183 184 185 186 187 188 189	Ya jadi biasanya kami rapat ada mingguan atau bulanan, khusus rapat itu ada kelompok-kelompok dengan para pejabatnya. Kemudian dalam efektifkan itu beberapa kegiatan atau program yang beririsan antar bidang itu dikolaborasi dan diintegrasikan. adu selama ini yang kita dorong adalah adanya integrasi dan kolaborasi program dan kegiatan antar bidang, tidak hanya antar bidang bahkan di luar SKPD. Artinya di luar SKPD itu di luar Dinas, itu dengan yang lain-lain, dengan SKPD lain, itu kita kolaborasi, integrasi.	Kolaboratif (N182-189)
P	190	Bagaimana pian menciptakan inovasi yang berkaitan dalam pekerjaan?	
N	191 192 193 194	Inovasi itu kita tuntut di tiap-tiap bidang minimal 1 inovasi dalam 3 tahun. Inovasi-inovasi itu dikaitkan dengan penilaian kinerja dari para Kepala Bidang, Kepala Seksi, staf. Jadi target tiap tahun ada inovasi yang dimintakan kepada tiap-tiap bidang maupun bagian.	Adaptif (N191-194)
P	195 196	Apa saja upaya yang pernah pian lakukan dalam mengembangkan kreativitas dalam bekerja?	
N	197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207	Kreativitas yang dikembangkan di sini adalah berbagai inovasi-inovasian yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan. Jadi kebutuhan-kebutuhan yang ada dalam konteks transformasi, karena rata-rata transformasi digital itu membutuhkan inovasi semua. Nah itu kita sosialisasikan, kemudian ini kita orientasikan bahkan kalau dibutuhkan adanya workshop, bahkan adanya pelatihan-pelatihan pada STM-nya. STM-nya untuk timbul atau muncul berbagai inovasi. Yang berikutnya, fasilitasi. Fasilitasi itu memberikan fasilitas baik sana-perasana maupun ketentuan aturan-aturan yang dapat mengembangkan agar staf itu dapat berkreasi. Nah yang ketiga, memberikan dirigasinya. Jadi dirigasi memberikan agar mereka lebih kreatif.	Adaptif (N197-207)
P	208 209	Bagaimana pian membangun kolaborasi yang harmonis antar bidang di diskominfo untuk mencapai tujuan bersama?	

N	210 211 212	Biasanya kami mengadakan rapat koordinasi rutin antar bidang mendiskusikan progres, tantangan dan strategi yang diperlukan. Dan membentuk tim kerja lintas bidang untuk proyek-proyek tertentu.	Kolaboratif (N210-212)
P	213 214	Bagaimana pian memastikan setiap tindakan atau keputusan yang pian ambil dapat dipertanggungjawabkan atau transparan?	
N	215 216 217 218 219 220	Dalam mengambil keputusan, kami biasanya memastikan setiap keputusan yang diambil sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Kami memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan transparansi. Kami juga berdiskusi dengan pihak yang berkepentingan untuk memastikan setiap perspektif yang dimasukkan itu dipertimbangkan sebelum keputusan dibuat.	Akuntabel (N215-220)
P	221 222	Selama ini apa saja yang Pian lakukan dalam rangka bekerjasama dengan rekan untuk menghasilkan nilai tambah bagi organisasi?	
N	223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233	Yang kita lakukan adalah komunikasi, koordinasi, kemudian fasilitasi, membangun semangat. Jadi beberapa kegiatan muncul, kegiatan-kegiatan yang bekerja, dengan prinsip bekerja, bekerja sesuai dengan targetnya tapi dalam suasana kebahagiaan santai. Santai dalam artian itu bukan berarti bermalasan, artinya bekerja dengan gembira lah bahasanya. Jadi ada filosofi bergerak, berjuang mengeluarkan semua kegiatan-kegiatan untuk masyarakat, itu yang kita dorong. Jadi begawi di kantor itu 1 per 3 bagian dari kegiatan dalam seluruh kegiatan dalam 24 jam itu. Jadi 1 per 3 mereka fokus di pekerjaan, 1 per 3 di waktu di rumahnya, dan 1 per 3 di waktu di luarnya. Jadi 3 hari itu kita dorong, 1 per 3 yang harus bekerja, mereka full.	Kolaboratif (N223-233)
P	234 235	Baik bapa itu saja pertanyaannya, terima kasih bapa, mohon maaf mengganggu waktu pian	
N	236	Iya sama-sama, kadapapa sukses ya	
P	237	Makasih pa	

### Lampiran 3. Foto Saat Wawancara



Foto Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika



Foto selesai wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika





Foto Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Bidang Informasi Publik dan Statistik



Foto Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Bidang Komunikasi Publik



Foto Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Bidang Aplikasi Informatika



Foto Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Bidang Persandian dan Keamanan Informasi



Foto Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Seksi Bidang Persandian dan Keamanan Informasi



Foto Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Seksi Bidang Informasi Publik dan Statistik



Foto Dokumentasi  
Wawancara dengan Kepala  
Seksi Bidang Aplikasi  
Informatika

Foto Dokumentasi Wawancara dengan  
Kepala Seksi Bidang Komunikasi Publik



## Lampiran 4. Informent Consent

### INFORMED CONSENT

#### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jajang Marloni, S.Sos, MM

Jenis Kelamin : laki - laki

Alamat :

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Core Values BerAkhlah pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan.

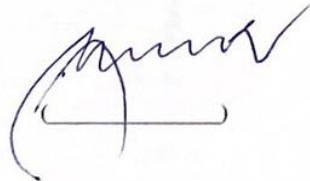
Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum .
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam mendatangi lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Banjarmasin, 22 - Mei .....2024

Partisipan



Mengetahui  
Peneliti



( Ainul Mardiah )

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tarwih P.M  
Jenis Kelamin : L  
Alamat : Jl. Darma Praja II. no. 2

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul " Gambaran Core Values BerAkhlah pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum .
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.


Dalam mendatangi lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Banjarmasin, 22 - Mei .....2024

Partisipan

  
Tarwih

Mengetahui  
Peneliti

  
( Ainul Mardiah )

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : A. DADANG . S

Jenis Kelamin : Laki Laki

Alamat : Banjarmasin

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Core Values BerAkhlak pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:


1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum .
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.


Dalam mendatangi lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Banjarmasin, 22 - Mei 2024

Partisipan

Mengetahui  
Peneliti

  
A. DADANG . S

  
( Ainul Mardiah )

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Suci Lianifa Akbar, SKM, MM*

Jenis Kelamin : *wanita*

Alamat :

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul " Gambaran Core Values BerAkhlaq pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum .
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.


Dalam mendatangi lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Banjarmasin, *22-Mei*.....2024

Partisipan

Mengetahui  
Peneliti

  
( )

  
( Ainul Mardiah )



INFORMED CONSENT  
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SATYAWIRAWAN, SKOM. MTI  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Jl. Kendedes. no. 27E Kutabak Utara

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul " Gambaran Core Values BerAkhlak pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum .
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam mendatangi lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Banjarmasin, 24 - Mei .....2024

Partisipan

  
( \_\_\_\_\_ )

Mengetahui  
Peneliti

  
( Ainul Mardiah )

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Hafizh  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Sekumpul Raya , RT. 08 , RW. 05

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul " Gambaran Core Values BerAkhlah pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum .
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam mendatangi lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Banjarmasin, 24 - Mei .....2024

Partisipan



( ABDUL HAFIZH )

Mengetahui  
Peneliti



( Ainul Mardiah )

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD AYUBKHAN

Jenis Kelamin : LAKI - LAKI

Alamat : KOMP. KOTAKSANTAN RT.19 - BANJARMASIN

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul " Gambaran Core Values BerAkhlaq pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan.


Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum .
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.


Dalam mendatangi lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Banjarmasin, 27 Mei .....2024

Partisipan

  
(MUHAMMAD AYUBKHAN)

Mengetahui  
Peneliti

  
( Ainul Mardiah )

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ERLINDA PUSPITA NINGRUM  
Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Alamat : BANJARBARU

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Core Values BerAkhlaq pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam mendatangi lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Banjarmasin, 27 MEI 2024

Partisipan



(ERLINDA P. N.)

Mengetahui  
Peneliti



(Ainul Mardiah)

INFORMED CONSENT

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. H Muhammad Muslim, S.Pd, M.Kes

Jenis Kelamin : laki - laki

Alamat :

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul " Gambaran Core Values BerAkhlaq pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan.

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum .
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama penelitian berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran penelitian yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam mendatangi lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.


Banjarmasin, 29 Mei 2024

Partisipan



( \_\_\_\_\_ )

Mengetahui  
Peneliti



( Ainul Mardiah )

## Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan & SK Sempro



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR: 925 TAHUN 2023**


**Tentang  
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

- Menimbang : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "*Gambaran Core Values Bergerak pada Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan*" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah;  
b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan.
- Memperhatikan : Hasil sidang Program Studi Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal 08 September 2023
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;  
4. Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin;  
5. Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;  
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No. 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;  
7. Keputusan Rektor UIN Antasari No. 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan  
Pertama : Menerima dan menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: "*Gambaran Core Values Bergerak pada Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan*" untuk digarap oleh mahasiswa/i;  
Nama/NIM : **Ainul Mardiah/200103040259**  
Program Studi : **Psikologi Islam**  
Untuk menjadi skripsi yang baik.
- Kedua : Menunjuk dan menetapkan **Dr. Akhmad Sagir, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing I dan **Imadduddin, M.A** sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut di atas;
- Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Banjarmasin  
Pada tanggal : 22 September 2023  
Dekan,  
  
**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**  
NIP. 1978122120031210022

Tembusan:

1. Program Studi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 3299/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2023  
Lamp. : -  
Hal : Pelaksanaan Seminar Desain Operasional  
**a.n. Ainul Mardiah**

22 September 2023

**YTH. Bapak/Ibu**

1. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag
2. Imadduddin, M.A

di Banjarmasin

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan disetujui Proposal Skripsi mahasiswa :

Nama : Ainul Mardiah  
NIM : 200103040259  
Prodi : Psikologi Islam  
Judul : Gambaran Core Values Bergerak pada Pegawai Dinas  
Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan

Dengan ini, diberitahukan bahwa proposal tersebut setelah diubah menjadi desain operasional akan diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Kamis/05 Oktober 2023  
Waktu : 14:00-15:40 (WITA)  
Tempat : FUH 3  
Pembimbing I : Dr. Akhmad Sagir, M.Ag  
Pembimbing II : Imadduddin, M.A  
Moderator : Imadduddin, M.A

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,  
Sesungguhnya,  
  
**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**  
1978122120031210022

## Lampiran 6 Surat Keterangan Expert Judgement

### Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shanty Komalasari.M.Psi., Psikolog  
Jabatan/Instansi : Dosen/ Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Ainul Mardiah  
NIM : 200103040259  
Judul Penelitian : Gambaran Core Values BerAkhlaq pada Aparatur Sipil Negara (ASN)  
di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi  
Kalimantan Selatan  
Obyek Penilaian : (X) Core values BerAkhlaq (Y) ASN di Diskominfo

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.  
(terlampir)

Banjarmasin, 30 April 2024.....  
*Expert Judgement*

Shanty Komalasari.M.Psi., Psikolog





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

**Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement**

**Instrumen Guide Interview**

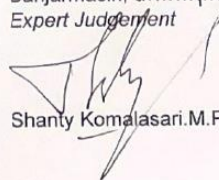
Secara umum Instrumen Guide Interview "(X) Core values BerAkhlaq (Y) ASN di Diskominfo" pada Desain Penelitian a.n. Ainul Mardiah (NIM:200103040259) tersebut\*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

- Aspek Akuntabel : Apakah anda pernah melakukan / menginstruks. Pegawai lain U/ melakukan pekerjaan yg tidak sesuai dgn tugas pokok nya?
- Aspek ~~Harmonis~~ tambah pertanyaan : Apakah menurut anda yg sudah dilakukan (su kwalitas kerbait?
- Aspek harmonis tambah pertanyaan : Apa yg anda lakukan saat bekerja sama dgn rekan anda namun memiliki latar belakang yg berbeda?
- Aspek adaptif tambah pertanyaan : Bagaimana anda menciptakan inovasi yg berkaitan dgn pekerjaan? Apa saja upaya dalam mengembangkan kreativitas dan bekerja anda?
- Aspek kolaboratif tambah pertanyaan : Selama ini apa saja yg bisa kalian dan rangka bekerjasama dengan rekan untuk menghasilkan nilai tambah bagi organisasi?

Banjarmasin, 30 April 2024  
Expert Judgement

  
Shanty Komalasari.M.Psi., Psikolog

\* ) llingkarlah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

### Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : GALIH YUDHI PERMANA, SSTP, MIP  
Jabatan/Instansi : Kepala Sub Bagian Budaya Kerja Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Kalsel

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Ainul Mardiah  
NIM : 200103040259  
Judul Penelitian : Gambaran Core Values BerAkhlak pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan  
Obyek Penilaian : (X) Core values BerAkhlak dan (Y)ASN di Diskominfo

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi. (terlampir)

Banjarmasin, 29 April 2024.....  
*Expert Judgement*



GALIH YUDHI PERMANA, SSTP, MIP



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

**Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement**

**Instrumen Guide Interview**

Secara umum Instrumen Guide Interview "(X) Core values BerAkhlaq dan (Y)ASN di Diskominfo" pada Desain Penelitian a.n. Ainul Mardiah (NIM:200103040259) tersebut\*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

6. Aspek Akuntabel: Bagaimana anda menangani situasi dimana diberikan perintah / tugas yg tidak sesuai dgn standar tugas pokok jabatan anda?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banjarmasin, 29 April 2024.....  
Expert Judgement

GALIH YUDHI PERMANA, SSTP, MIP

\*) lingkarilah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

## Lampiran 7 Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593  
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-364/Un.14/III.3/TL.00/02/2024 19 Februari 2024  
Sifat : -  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo)  
Provinsi Kalimantan Selatan

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Ainul Mardiah  
NIM : 200103040259  
Jurusan : S1 Psikologi Islam  
Alamat : Jl. Manunggal II Gang. VI No.15 RT.28 Kel. Kebun Bunga Kec.  
Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan 70235

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Banjarmasin, 19 Februari 2024

Dekan,



Dzikri Mirwana

## Lampiran 8 Selesai Penelitian



### PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Dharma Praja II – Kawasan Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan  
Telp / Fax. ( 0511 ) 6749844 ; Telp. ( 0511 ) 6749842  
BANJARBARU

Banjarbaru, 27 Juni 2024


Nomor : 800/194/DISKOMINFO/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Selesai Ijin Penelitian

K e p a d a  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
di -  
Banjarmasin.

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Nomor : B-364/Un.14/III.3/TL.00/02/2024 tanggal 19 Februari 2024 perihal Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi a.n : Ainul Mardiah NIM. 200103040259 Jurusan SI Psikologi Islam, disampaikan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Riset dalam rangka Penyusunan Skripsi di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan, dengan Judul Skripsi Gambaran Core Values Ber-Akhlak pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan.

Demikian disampaikan, sebagai bahan selanjutnya.

— KEPALA DINAS  
KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

  
Dr. H. MUHAMAD MUSLIM, S.Pd., M. Kes  
Pembina Utama Madya  
NIP.19680311 198903 1 003

## Lampiran 9 Surat Keterangan. Lulus Uji Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

### **Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi**

Nomor: PS-LUP.090/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : AINUL MARDIAH  
NIM : 200103040259  
Prodi : Psikologi Islam  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi  
Judul Karya Ilmiah : GAMBARAN CORE VALUES BER-AKHLAK PADA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (DISKOMINFO) PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Telah dinyatakan **Lulus Uji Plagiasi** menggunakan Turnitin dengan Persentase sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Juni 2024



..... n. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris,

**Musfichin, M.A**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Pandarapan Guntung Manggis Landasan Ulin Banjarbaru Kode Pos 70732  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

Lampiran Surat Nomor: PS-LUP.090/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2024  
Tanggal 28 Juni 2024

**Hasil Uji Plagiasi**

Nama : AINUL MARDIAH  
NIM : 200103040259  
Prodi : **Psikologi Islam**  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi  
Judul Karya Ilmiah : GAMBARAN CORE VALUES BER-AKHLAK PADA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA (DISKOMINFO) PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

No.	Bab	Persentase Plagiasi	Keterangan
1	Bab I	30%	Lulus
2	Bab II	30%	Lulus
3	Bab III	17%	Lulus
4	Bab IV	6%	Lulus
5	Bab V	14%	Lulus

Banjarmasin, 28 Juni 2024



an. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris,

**Musfichin, M.A**

## Lampiran 10 Surat Keterangan. Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor: PS-SJ.0210/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : ***“Gambaran Core Values Ber-Akhlak Pada  
Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas  
Komunikasi dan Informatika (Diskominfo)  
Provinsi Kalimantan Selatan”***

Nama Penulis : **Ainul Mardiah**

NIM : **200103040259**

Program Studi : **Psikologi Islam**

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh Jurnal Psikologi Gunadarma  
(<http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 Juli 2024  
s.n. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris,



Muslichm, M.A



## Lampiran 11 Sertifikat Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

# SERTIFIKAT

Nomor: 1965/Un.14/III.3/PP.01.1/06/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : AINUL MARDIAH  
N I M : 200103040259

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 80,67 (A) bobot : 3,75

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 28 Juni 2024

Dekan,

R. Dzikri Nirwana, M.Ag  
NIP. 197812272003121002

Lampiran 12 Kartu Konsultasi Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593  
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ainul Mardiah  
NIM : 200103040259  
Judul : Gambaran Core Values Bergerak pada Pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan

Dosen Pembimbing  
1. Imadduddin, M.A  
2. Dr. Akhmad Sagir, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	25 Januari 2024	Bab I	
2	15 Februari 2024	Bab II	
3	7 Maret 2024	Bab III	
4	19 Maret 2024	Bab I-III	
5	1 Juni 2024	Bab IV	
6	11 Juni 2024	Revisi Bab IV	
7	14 Juni 2024	Bab IV	
8	18 Juni 2024	Konsul bab I-IV	
9	19 Juni 2024	Bab V	
10	20 Juni 2024	Revisi Bab V	
11	24 Juni 2024	Bab V	
12	27 Juni 2024	Konsul bab 4-V	
...			

Banjarmasin, 28 Desember 2023  
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag



## KARTU KONSUL TUGAS AKHIR

Nama : Anul Mardiah

Dosen Pembimbing

NIM : 200102040259

1.

Judul : Gambaran core values ber-akhlak  
pada Aparatur sipil negara (ASN) di  
dinas komunikasi dan Informatika  
(Disdikominfo) provinsi Kalimantan selatan

2.

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
1	28/12 2023 Kau	- kases B-4 I - perbali Bel I - Perilaku dan Core value Bergerak.	
2.	17/1 2024	Ganti judul dari core values "Bergerak" menjadi core values "Ber-akhlak"	
3.	1/2 2024.	- pegawa Ubl 7d. Asri - tuntas peneliti → PIO - Definisi Istilah. → kriteria.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PISKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"><li>- core value psdla</li><li>- Sebn degn Radits</li><li>- lapan Iskohitab</li><li>- Suruh Prtama.</li><li>- layan Peneltn</li><li>- Terdehul</li></ul>	
	Rdn/7/2 2024.	<ul style="list-style-type: none"><li>- Per skel Ber-Akhlu</li><li>- Tnlg / Sker skel di</li><li>- ASRI</li><li>- Ident 3 stat Sebn</li><li>- ed- Subjek</li><li>- Tambah hasil wwa</li><li>- cor dr stat / peph</li><li>- Diskom info</li><li>- "Bagaimana implent-</li><li>- Ber-Akhlu di Disk</li><li>- kom info"</li></ul>	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Tudu di perbaiki</li><li>- pamban panelatin</li><li>- Beri ASRI?</li><li>- layat.</li><li>- Sistem dan Perilaku</li><li>- Bds 2.</li><li>- Perilaku Appel di</li><li>- pertan/perjutan.</li><li>- kerangka berpikir.</li><li>- Rabu, 13 April.</li><li>2023.</li></ul>	
	Jumat 15/2023. 13	<ul style="list-style-type: none"><li>- Definisi Istimah.</li><li>- Ho retensi di mana di</li><li>1 kembali.</li><li>- Pjwh pnyeras</li><li>menulis PR bed dan Al-hal</li></ul>	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PISKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Logos Al-Idah Jalan Persegi Islam.</li><li>- Fakta dipertika bni Ahlunya / Teorinya.</li><li>- Struktur Yabutan. BSM</li><li>- kerangka berpikir.</li><li>- kuantitas deskriptif.</li><li>- kriteria subyek.</li><li>- wawancara vendor</li><li>- Analisis Data.</li><li>- triangul. Data</li><li>- prosedur penelitian.</li></ul>	
	Reda 26/3 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- lobes penelitian.</li><li>- Subul 2 obyek paku.</li><li>- Teknik pengumpulan data</li></ul>	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
		<ul style="list-style-type: none"><li>- + riwayat Hc.</li><li>- Anklek data terile and Hc.</li><li>- prand pmbutan.</li></ul>	
	Selehan 16/4 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siaphu. Ovidelutru.</li><li>- Paly dlu A/LA pntan monevruh Bepel yang diukur.</li></ul>	
8	26/4 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Siidhkan v/ Pratan Tedyat kepta - Bph Bahd. - Ibu Shant.</li></ul>	



No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
9.	6/5/2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki sertifikat Surat di Bagan OU 1 de rubur</li><li>- Tambah Kade Se ke subit ad kade</li><li>- minta Surat Baber inin perkehiduan.</li><li>- Sinyal Infocant. Cantent.</li></ul>	
10.	15/5	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sinyal U/turun lopy</li><li>- minta perseta di Perkehiduan I U/turun lopy</li><li>- minta 20 uenil/sala</li><li>- minta 2 X Wawancara</li><li>- Perlu terna U/venit</li><li>- Berada</li><li>- Tanya lupa di record di foto &amp; dokumen</li></ul>	





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
11.	Ker/2024 20/6	Perbaiki Bab IV perbaiki referensi di penelitian yang lain	
12	Ker 27/6 2024	- Pelajari Penelitian - Tahap - Pengorganisasian data - penelitian. - Bab 5. - Simpulan / kesimpulan.	
13.	<del>Ker</del> 27/6 2024	Simpulan / kesimpulan Bab 5 perbaiki & simpulan.	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
14	14/02	Sugha U/ mugh - zero type	

Banjarmasin, 202  
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag  
NIP. 19681010 199403 2 004

## Lampiran 13 Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ainul Mardiah
2. Tempat dan tanggal lahir : Balikpapan, 21 Maret 2002
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Manunggal II Gang. VI No. 15 Rt.28 Rw.02
6. Alamat email : [ainulmardiah221@gmail.com](mailto:ainulmardiah221@gmail.com)
7. Riwayat pendidikan
  - a. Sekolah Dasar : SDIT Ukhuwah (2008-2014)
  - b. SMP : SMPN 16 Banjarmasin (2014-2017)
  - c. SMA : SMA Muhammadiyah 2 (2017-2020)
  - d. Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin (sekarang)
8. Orang tua
  - Ayah  
Nama : H. Miliyardinoor (Alm)  
Pekerjaan : Pensiunan ASN
  9. Alamat : Jl. Manunggal II Gang. VI No. 15 Rt.28 Rw.02  
Ibu  
Nama : H. Misriati  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat : Jl. Manunggal II Gang. VI No. 15 Rt.28 Rw.02
11. Saudara (jumlah saudara) : Anak ke 4 dari 4 bersaudara
12. Daftar karya ilmiah

Banjarmasin, 27 Juli 2024

Ainul Mardiah